

**PENGARUH PEMENUHAN FASILITAS BELAJAR DI SEKOLAH DAN
PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MI AL HUDA GENENG 2 MIRI
SRAGEN TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

DWI YANA AGUSTINA

NIM.193141102

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr.Dwi Yana Agustina

NIM : 193141102

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan serta perbaikan sebelumnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Dwi Yana Agustina

NIM : 193141102

Judul : Pengaruh Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah dan Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa MI Al Huda Geneng 2 Miri Sragen Tahun Ajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana pada bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 23 Oktober 2023

Pembimbing



Nurwulan Purnasari, S.TP., M.Si.

NIP. 19890409 201801 2 001

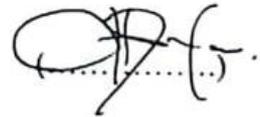
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah dan Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa MI Al Huda Geneng 2 Miri Sragen Tahun Ajaran 2022/2023” yang disusun oleh Dwi Yana Agustina (193141102) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada tanggal 2 November 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji 2

Merangkap Sekertaris : Nurwulan Purnasari, S.TP., M.Si.

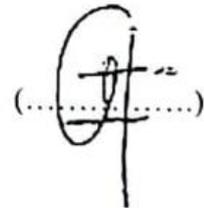
NIP. 19890409 201801 2 001



Penguji 1

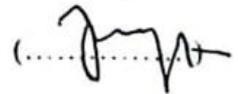
Merangkap Ketua : Moh. Taufik, S.TP., M.Si

NIP. 19870510 201903 1 006



Penguji Utama : Dr. Suyatman, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19710720 200501 1 004



Surakarta, 13 Desember 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Dr. Fauzi Muharom, M.Ag.
NIP. 19750205 200501 1 004

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabbi alamin puji syukur atas segala kenikmatan yang telah Allah SWT berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, maka skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua yang saya cintai, yaitu Bapak Meseno dan Ibu Suwarti yang selalu mendoakan, mendidik, memberikan dukungan moral, dan memberikan kasih sayang bagi penulis.
2. Keluarga kaka pertama saya, yaitu Yeti Selviana Sari beserta suami dan anak-anaknya yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat.
3. Saudari kembar saya, Dwi Yani Agustini yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat.
4. Keluarga besar Bapak Boiran dan keluarga besar Bapak Sukir yang selalu memberikan doa, dukungannya.
5. Dosen pembimbing, Ibu Nurwulan Purnasari, S.TP., M.Si. yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan ilmu kepada penulis.
6. Kepada Sekar Ayu Wardhani teman baik saya yang telah membantu, memberikan semangat, doa serta dukungannya.
7. Kepada teman-teman PGMI-D Angkatan 2019 yang telah membantu, memberikan semangat, doa serta dukungannya.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
9. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ

Artinya: “Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya.” (Q.S Yasin 36:40)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Yana Agustina

NIM : 193141102

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah dan Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa MI Al Huda Geneng 2 Miri Sragen Tahun Ajaran 2022/2023” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 23 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



Dwi Yana Agustina

NIM. 193141102

KATA PENGANTAR

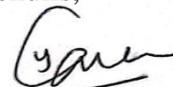
Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan dan rahmat serta bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah dan Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa MI AL Huda Geneng 2 Miri Sragen Tahun Ajaran 2022/2023”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasullullah Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. Fauzi Muharom, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. Subar Junanto S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Kustiarini, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Nurwulan Purnasari, S.TP., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
7. Agus Riyanto, S.Pd.I, selaku Kepala MI AL Huda Geneng 2.
8. Hery Kusnandar, S.Pd.I, selaku guru kelas IV MI AL Huda Geneng 2.
9. Nurul Kusniati, S.Pd.I, selaku guru kelas V MI AL Huda Geneng 2.
10. Sudarwanto, S.Pd.I, selaku guru kelas VI MI AL Huda Geneng 2.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 2 November 2023

Penulis,



Dwi Yana Agustina

NIM. 193141102

ABSTRAK

Dwi Yana Agustina, 2023, 193141102, *Pengaruh Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah dan Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa MI AL Huda Geneng 2 Tahun Ajaran 2022/2023*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Nurwulan Purnasari, S.TP.,M.Si.

Kata kunci : Fasilitas Belajar, Minat Belajar, Pendampingan Belajar.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena kondisi minat belajar yang masih rendah. Selain itu prestasi yang di raih siswa MI AL Huda Geneng 2 belum optimal, dilihat dari kondisi sekolah yang belum pernah masuk dalam 5 besar Kompetisi Sains Madrasah (KSM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemenuhan fasilitas belajar di sekolah dan peran orang tua dalam pendampingan belajar terhadap minat belajar siswa MI AL Huda Geneng 2 Miri Sragen Tahun Ajaran 2022/2023.

Penelitian ini dilakukan di MI AL Huda Geneng 2 Miri Sragen pada bulan Mei tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif survey. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas atas, yaitu kelas IV, V, dan VI MI AL Huda Geneng 2 sebanyak 61 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel kuota/total dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengambilan data menggunakan angket/kusioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier ganda dengan bantuan *SPSS Versi 20*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tingkat pemenuhan fasilitas belajar di sekolah siswa kelas atas MI AL Huda Geneng 2 berada pada kategori sedang dengan persentase 74%; (2) Tingkat peran orang tua dalam pendampingan belajar siswa kelas atas MI AL Huda Geneng 2 berada pada kategori sedang dengan persentase 70%; (3) Tingkat minat belajar siswa kelas atas MI AL Huda Geneng 2 berada pada tingkat sedang dengan persentase 77%; (4) hasil penelitian data pada penelitian ini diperoleh nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan penelitian terdapat pengaruh positif pemenuhan fasilitas belajar di sekolah terhadap minat belajar sebesar 19,6%, sedangkan peran orang tua dalam pendampingan belajar berpengaruh positif terhadap minat belajar sebesar 12,3%. Sehingga pengaruh pemenuhan fasilitas belajar di sekolah dan peran orang tua dalam pendampingan belajar terhadap minat belajar siswa MI AL Huda Geneng 2 memiliki tingkat pengaruh 31,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Minat Belajar	11
2. Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah.....	22
3. Peran Orang tua dalam Pendampingan Belajar	38
B. Kajian Penelitian yang Relevan	43
C. Kerangka Berpikir.....	46
D. Hipotesis Penelitian.....	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50
C. Populasi dan Sampel	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Instrumen Pengumpulan Data	52
1. Definisi Konseptual Variabel	52

2.	Definisi Operasional Variabel	54
3.	Kisi-Kisi Instrumen	55
4.	Teknik Validitas Instrumen	56
5.	Teknik Reliabilitas Instrumen	61
F.	Teknik Analisis Data	63
1.	Analisis Deskriptif	63
2.	Uji Analisis Prasyarat.....	64
3.	Uji Hipotesis	65
BAB IV	68
HASIL PENELITIAN	68
A.	Deskripsi Tempat Penelitian	68
B.	Deskripsi Data Penelitian	70
1.	Deskripsi Data Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah	70
2.	Deskripsi Data Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar	73
3.	Deskripsi Data Minat Belajar.....	77
C.	Pengujian Prasyarat Analisis Data	80
1.	Uji Normalitas Data	80
2.	Uji Multikolinieritas.....	81
D.	Pengujian Hipotesis.....	82
E.	Pembahasan.....	86
1.	Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah	86
2.	Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar	101
3.	Minat Belajar.....	112
4.	Pengaruh Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah dan Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Terhadap Minat Belajar.....	125
BAB V	131
PENUTUP	131
A.	Kesimpulan	131
B.	Saran.....	133
DAFTAR PUSTAKA	135
LAMPIRAN-LAMPIRAN	139

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Kelas	24
Tabel 2. 2 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Perpustakaan	25
Tabel 2. 3 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Laboratorium IPA	27
Tabel 2. 4 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Pimpinan.....	28
Tabel 2. 5 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Guru	29
Tabel 2. 6 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Beribadah	30
Tabel 2. 7 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang UKS	30
Tabel 2. 8 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Jamban	31
Tabel 2. 9 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Gudang.....	32
Tabel 2. 10 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga....	33
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	50
Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Siswa Kelas IV, V, dan VI MI AL Huda Geneng 2 .	51
Tabel 3. 3 Definisi Operasional	54
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen.....	55
Tabel 3. 5 Skor pada Skala Linkert.....	56
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah	57
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar ...	59
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Minat Belajar	60
Tabel 3. 9 Kriteria Koefisien Cronbach Alpha	62
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Pemenuhan Fasilitas Belajar Di Sekolah.....	71
Tabel 4. 2 Hasil Kategorisasi Skor Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah	72
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar ..	74
Tabel 4. 4 Hasil Kategorisasi Skor Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar	75
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Minat Belajar.....	77
Tabel 4. 6 Hasil Kategorisasi Skor Minat Belajar	78
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrov Smirnov	80
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinieritas	82
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Dan Uji F.....	83
Tabel 4. 10 Nilai <i>R Square</i>	84
Tabel 4. 11 Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Bagan Kerangka Berpikir Penelitian</i>	48
Gambar 4. 1 Diagram Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah	72
Gambar 4. 2 Diagram Peresentase Tiap Indikator Variabel Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah	73
Gambar 4. 3 Diagram Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar	75
Gambar 4. 4 Diagram Peresentase Tiap Indikator Variabel Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar	76
Gambar 4. 5 Diagram Minat Belajar	78
Gambar 4. 6 Diagram Peresentase Tiap Indikator Variabel Minat Belajar	79
Gambar 4. 7 Histogram Distribusi Normal	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Coba Angket Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah	139
Lampiran 2 Uji Coba Angket Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar .	141
Lampiran 3 Uji Coba Angket Minat Belajar.....	143
Lampiran 4 Data Validitas Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah MI Pereng	145
Lampiran 5 Data validitas Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar MI Pereng.....	146
Lampiran 6 Data Validitas Minat Belajar MI Pereng	147
Lampiran 7 Hasil Validitas SPSS Uji Coba Angket Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah.....	148
Lampiran 8 Hasil Validitas SPSS Uji Coba Angket Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar	151
Lampiran 9 Hasil Validitas SPSS Uji Coba Angket Minat Belajar	154
Lampiran 10 Hasil Uji Realiabilitas Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah ...	157
Lampiran 11 Hasil Uji Realiabilitas Peran Orag Tua dalam Pendampingan Belajar	158
Lampiran 12 Hasil Uji Realiabilitas Minat Belajar.....	159
Lampiran 13 Angket Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah.....	160
Lampiran 14 Angket Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar	161
Lampiran 15 Angket Minat Belajar	162
Lampiran 16 Data Penelitian MI AL Huda Geneng 2 Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah.....	164
Lampiran 17 Data Penelitian MI AL Huda Geneng 2 Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar	165
Lampiran 18 Data Penelitian MI AL Huda Geneng 2 Minat Belajar	166
Lampiran 19 Deskripsi Data Pemenuhan Fasilitas Belajar di sekolah	167
Lampiran 20 Deskripsi Data Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar..	168
Lampiran 21 Deskripsi Data Minat Belajar	169
Lampiran 22 Distribusi Frekuensi Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah.....	170
Lampiran 23 Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar	170
Lampiran 24 Distribusi Frekuensi Minat Belajar.....	170

Lampiran 25 Perhitungan Kategori Skor Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah	171
Lampiran 26 Perhitungan Kategori Skor Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar	172
Lampiran 27 Perhitungan Kategori Skor Minat Belajar	173
Lampiran 28 Hasil Uji Normalitas	174
Lampiran 29 Hasil Uji Multikolonieritas	174
Lampiran 30 Hasil Uji Hipotesis	175
Lampiran 31 R Square	175
Lampiran 32 Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)	175
Lampiran 33 Data Analisis Item Tiap Indikator Variabel Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah	176
Lampiran 34 Data Analisis Item Tiap Indikator Variabel Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar	178
Lampiran 35 Data Analisis Item Tiap Indikator Variabel Minat Belajar	180
Lampiran 36 Surat Izin Validitas MI Pereng	182
Lampiran 37 Surat Izin Penelitian MI AL Huda Geneng 2	183
Lampiran 38 Surat Keterangan Selesai Penelitian	184
Lampiran 39 Foto Kegiatan Validitas di MI Pereng	185
Lampiran 40 Foto Kegiatan Penelitian di MI AL Huda Geneng 2	186
Lampiran 41 Daftar Siswa Kelas IV MI AL Huda Geneng 2 Tahun Ajaran 2022/2023	187
Lampiran 42 Daftar Siswa Kelas V MI AL Huda Geneng 2 Tahun Ajaran 2022/2023	188
Lampiran 43 Daftar Siswa Kelas VI MI AL Huda Geneng 2 Tahun Ajaran 2022/2023	189
Lampiran 44 Daftar Riwayat Hidup	190

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar menuntut siswa untuk memperhatikan saat proses belajar, sehingga saat berlangsungnya proses belajar diperlukannya minat di dalam diri siswa. Sebab dengan adanya minat maka akan mempengaruhi sikap dan perilaku sebagai reaksi dari dalam diri siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Elpira & Ghufroon (2015:97) bahwa minat merupakan rasa ingin tahu atau ketertarikan yang besar terhadap sesuatu yang memerlukan perhatian dan ide dalam sebuah peristiwa. Minat berperan sangat penting di dalam kehidupan siswa dan berdampak sangat besar terhadap sikap serta perilakunya. Siswa yang berminat saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran maka akan berusaha lebih keras dibandingkan dengan siswa yang kurang berminat.

Minat belajar IPA di Kabupaten Sragen dapat dikatakan masih rendah. Ditandai dengan hasil Olimpiade Sains Nasional (OSN) di tahun 2022 tidak masuk dalam peringkat 10 besar di peringkat provinsi Jawa Tengah (Puspresnas, 2022). Sama halnya dengan minat belajar di MI AL Huda Geneng 2 termasuk dalam kategori rendah. Ditandai dengan hasil olimpiade yang belum pernah masuk dalam 5 besar dalam Kompetisi Sains Madrasah (KSM) di tingkat provinsi maupun kabupaten (sumber: Wawancara 16 November 2022). Pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik di kelas atas juga masih ramai sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru.

Apabila guru memberikan arahan untuk membaca dan menyimak peserta didik tidak langsung berinisiatif untuk menjalankan perintah, namun masih bermain dan bercanda dengan teman di sebelah kanan atau kiri (sumber: Observasi 10 November 2022).

Selain minat belajar, dalam proses belajar mengajar lingkungan menjadi sumber belajar yang berpengaruh dalam keberhasilan proses belajar dan peningkatan perkembangan anak. Dimana tempat kegiatan belajar mengajar berlangsung yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Maka dari itu lingkungan sebagai sumber belajar memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran. Agar tercapainya tujuan-tujuan pembelajaran maka diperlukannya lingkungan belajar yang mendukung pula sebab lingkungan belajar sangat berperan dalam pembelajaran (Damanik, 2019:47). Menurut Ramadhani (2018:257) lingkungan belajar yang berpengaruh terhadap minat, yaitu bagaimana hubungan antar siswa, bagaimana suasana kelas dan bagaimana fasilitas sekolah. Sebagai lembaga Pendidikan formal, sekolah harus menciptakan serta memfasilitasi lingkungan belajar yang kondusif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Sehingga kegiatan belajar dapat berlangsung dengan baik yang pada akhirnya juga akan meningkatkan minat belajar siswa. Lingkungan belajar yang baik pada saat proses belajar berlangsung yaitu lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

(SMA/Ma), ketentuan prasarana dan sarana sebuah SD/MI sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut: 1) ruang kelas, 2) ruang perpustakaan, 3) laboratorium IPA, 4) ruang pimpinan, 5) ruang guru, 6) tempat beribadah, 7) ruang UKS, 8) jamban, 9) gudang, 10) ruang sirkulasi, 11) tempat bermain/berolahraga. Faktanya kondisi sekolahan MI Al Huda Geneng 2 berdasarkan observasi (22 Oktober 2022) masih kurang dalam memberikan fasilitas yang sesuai standar yang telah ditetapkan. Sekolahan ini memiliki ruang kelas untuk setiap tingkatan kelas, ruang pimpinan yang jadi satu dengan ruang guru, tempat beribadah, jamban, UKS, gudang, ventilasi/sirkulasi udara dan pencahayaan yang sudah baik. Namun, sekolahan ini tidak memiliki perpustakaan maupun laboratorium IPA. Pada saat dilakukan observasi (8 November 2022) bahwa buku-buku perpustakaan ada namun tidak/belum ada bangunannya. Pada pembelajaran berlangsung hanya menggunakan buku serta alat-alat bantu eksperimen sederhana yang diletakkan di dalam almari atau di atasnya yang tempat almari juga di dalam kelas. Selain itu lapangan bermainnya hanya berupa hamparan tanah kosong yang digunakan bermain lari-larian serta bermain sepak bola namun tidak dilengkapi dengan gawang.

Pemerintah daerah memiliki tanggung jawab untuk menyiapkan dana Pendidikan bagi daerahnya. Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) mengalokasikan dana Pendidikan kurang dari 20 persen dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), sementara itu dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 49 Ayat 1 mengatur dana Pendidikan minimal 20 persen dari APBD dan APBN. Sehingga

sekolah kesulitan untuk memenuhi fasilitas sesuai dengan standar yang ditentukan. Terdapat dua alasan dana 20 persen tidak dialokasikan untuk pendidikan, yaitu besarnya APBD kabupaten/kota kecil dan kaitannya komitmen untuk mengutamakan pendidikan (KumparanMOM: diakses pada 27 November 2022).

Selain di sekolah, peran orang tua dalam mendampingi belajar anak juga diperlukan sebagai tanggung jawab orang tua dalam mendidik dan mendampingi. Pandangan Al-Qur'an mengenai amanah yang diberikan pada orang tua dapat dilihat dari pandangan Al-Qur'an mengenai larangan mengkhianati amanah dari Allah. Dalam Al-Qur'an telah memberikan larangan untuk meninggalkan dan meremehkan amanah yang harus dipenuhi. Seperti yang tertulis dalam Al-Qur'an surat Al-Anfal ayat 27:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui”.

Pada saat di rumah orang tua perlu meluangkan waktunya untuk mendampingi belajar anak. Orang tua dapat melakukannya dengan mengatur jadwal kegiatan setiap hari agar membantu mengatur waktu untuk bekerja dan waktu untuk mendampingi anak belajar. Langkah selanjutnya yang dapat dilakukan orang tua, yaitu tetap menjalin komunikasi dengan guru untuk memastikan saat anak mendapat kesulitan dalam proses pembelajaran mendapatkan bantuan sesuai yang dibutuhkan (Ntelok et al., 2021:10). Selain

itu orang tua juga perlu memiliki pemahaman materi yang luas, sebab akan bermanfaat dalam membantu anak belajar di rumah. Orang tua membantu belajar di rumah sesuai dengan kegiatan yang ada di sekolah, seperti membacakan buku cerita yang mendidik dan membantu anak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru di sekolah. Proses belajar anak tidak akan maksimal apabila orang tua belum sepenuhnya memahami materi yang diberikan oleh guru untuk diajarkan pada anak (Wulandari, 2021:407).

Berbeda dengan fakta yang ada di MI AL Huda Geneng 2, para orang tua yang masih kurang dalam mendampingi anak belajar. Masih ada orang tua yang sibuk dengan pekerjaan dan kurang memperhatikan perkembangan serta proses belajar anaknya di sekolah. Di rumah pun orang tua acuh tak acuh mendampingi belajar anak dengan alasan pendidikan terakhirnya dan tak mengerti materi pelajaran anak saat ini. Bahkan ada orang tua yang mementingkan pekerjaannya dan beralasan bahwa yang terpenting kebutuhan anak terpenuhi malah mengarah terlalu memanjakan anak, serta berpikiran yang terpenting anak masih sekolah. Padahal orang tua tidak mau tahu mengenai perkembangan belajar anak dan kesulitan belajar anak (sumber: wawancara 8 November 2022).

Penelitian terdahulu yang dilakukan Elpira & Ghufron (2015) mengenai pengaruh penggunaan media Powerpoint terhadap minat dan hasil belajar IPA. Subjek dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sagan Tahun ajaran 2013/2014. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media Powerpoint IPA terbukti berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar.

Penelitian terdahulu mengenai fasilitas belajar dilakukan oleh Hidayana (2021) dengan judul “Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI Nurul Ulum Madiun”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Regresi Linier Sederhana dengan bantuan SPSS 16.0. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dengan angka 41,4% dengan taraf signifikansi 5%, hal ini menunjukkan bahwa cukup mempengaruhi sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Penelitian terdahulu mengenai peran orang tua dalam mendampingi belajar anak dilakukan Ntelok et al., (2021) dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam mendampingi siswa belajar, serta mendeskripsikan kendala yang dihadapi orang tua dalam mendampingi siswa belajar selama masa belajar dari rumah dan solusi pemecahan masalahnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam membantu anak belajar dari rumah dilakukan dengan cara: 1) menjadi guru di rumah, 2) menjadi fasilitator, 3) menjadi motivator, dan 4) pengarah atau director. Hasil penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang dihadapi orang tua, yaitu: 1) kurangnya pemahaman terhadap materi, 2) tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak dalam belajar, 3) tidak sabar saat mendampingi anak belajar, 4) sulit mengoperasikan gadget, 5) jaringan internet yang kurang stabil. Solusi yang diberikan dalam penelitian ini, yaitu untuk memaksimalkan peran orang tua adalah dengan belajar memahami teknologi

dan berkonsultasi dengan guru berkaitan dengan kemajuan belajar anak.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, kebaruan dari penelitian ini yaitu memiliki dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu pemenuhan fasilitas belajar di sekolah sebagai variabel bebas (X_1) dan peran orang tua dalam pendampingan belajar sebagai variabel bebas (X_2) serta minat belajar sebagai variabel terikat (Y). Kemudian penelitian ini dilakukan pada saat pasca pandemi sehingga pembelajaran telah dilaksanakan secara langsung di sekolah. Penelitian ini juga dilakukan di sekolah yang dapat dikatakan di daerah pelosok desa dengan berbagai karakteristiknya.

Berdasarkan uraian di atas belum ada penelitian lebih lanjut yang membahas tentang pengaruh pemenuhan fasilitas belajar di sekolah dan peran orang tua dalam pendampingan belajar terhadap minat belajar. Maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai “Pengaruh Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah dan Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa MI Al Huda Geneng 2 Miri Sragen Tahun Ajaran 2022/2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, masalah dijabarkan lagi dalam identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minat belajar peserta didik masih tergolong rendah, padahal guru telah mengupayakan pembelajaran semaksimal mungkin.
2. Kurangnya pemanfaatan alat peraga pembelajaran yang sesuai dengan materi, padahal terdapat alat peraga yang mendukung pembelajaran.
3. Kurangnya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar oleh peserta

didik, padahal terdapat pustaka yang mendukung pembelajaran.

4. Peran orang tua dalam mendampingi belajar anak di rumah masih kurang padahal guru telah memberikan pengarahan untuk selalu mendampingi dan mengatur waktu belajar anak di rumah.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini memiliki arah yang jelas dan tidak terjadi salah pengertian, maka ruang lingkup masalah perlu dibatasi. Dengan demikian diharapkan permasalahan dapat dikaji secara mendalam dan memperoleh hasil yang maksimal. Dalam hal ini peneliti membatasi penelitian pada siswa kelas IV, V, dan VI MI AL Huda Geneng 2. Kemudian penelitian ini dilaksanakan dari sudut pandang siswa kelas IV, V, dan VI MI AL Huda Geneng 2 mengenai pengaruh pemenuhan fasilitas belajar di sekolah dan peran orang tua dalam pendampingan belajar terhadap minat belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemenuhan fasilitas belajar siswa kelas atas MI AL Huda Geneng 2?
2. Bagaimana peran orang tua dalam pendampingan belajar siswa kelas atas MI AL Huda Geneng 2?
3. Bagaimana minat belajar siswa kelas atas MI AL Huda Geneng 2?
4. Adakah pengaruh pemenuhan fasilitas belajar di sekolah dan peran orang tua dalam pendampingan belajar terhadap minat belajar siswa kelas atas MI AL Huda Geneng 2?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pemenuhan fasilitas belajar siswa kelas atas MI AL Huda Geneng 2.
2. Mengetahui peran orang tua dalam pendampingan belajar siswa kelas atas MI AL Huda Geneng 2.
3. Mengetahui minat belajar siswa kelas atas MI AL Huda Geneng 2.
4. Mengetahui pengaruh pemenuhan fasilitas belajar di sekolah dan peran orang tua dalam pendampingan belajar terhadap minat belajar siswa kelas atas MI AL Huda Geneng 2.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memperjelas mengenai pengaruh fasilitas belajar di sekolah dan peran orang tua dalam pendampingan belajar terhadap minat belajar.
 - b. Menambah wacana dan pembelajaran keilmuan khususnya mengenai pengaruh fasilitas belajar di sekolah dan peran orang tua dalam pendampingan belajar terhadap minat belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan motivasi guna meningkatkan minat belajar melalui fasilitas belajar yang terpenuhi.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman langsung bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.

c. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan madrasah guna memperbaiki serta memenuhi fasilitas belajar yang diperlukan peserta didik sesuai dengan ketentuan sarana dan prasarana yang ada dalam Permendiknas No. 24 Tahun 2007.

d. Bagi Orang tua/Wali Murid

Hasil penelitian ini dapat dijadikan orang tua/wali murid memperbaiki dan lebih memperhatikan anak dengan mendampingi pertumbuhan dan perkembangan serta pendidikan anak.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi baru mengenai pemenuhan fasilitas belajar di sekolah dan peran orang tua dalam pendampingan belajar terhadap minat belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Minat Belajar

a. Definisi Minat Belajar

Minat merupakan rasa ingin tahu atau rasa ketertarikan yang besar terhadap sesuatu yang memerlukan perhatian dan ide dalam sebuah peristiwa. Minat berperan sangat penting di dalam kehidupan siswa dan berdampak sangat besar terhadap sikap serta perilakunya. Siswa yang berminat saat berlangsungnya kegiatan belajar maka akan berusaha lebih keras dibandingkan dengan siswa yang kurang berminat (Elpira & Ghufron, 2015:97). Menurut Slameto (2015:180) minat merupakan suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu kegiatan tanpa ada yang menyuruh, pada dasarnya adalah penerimaan dari suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu pada luar diri, dan dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu kegiatan. Orang yang berminat pada suatu kegiatan maka akan memperhatikan terus menerus dengan rasa senang dan mendapatkan kepuasan. Minat berpengaruh besar terhadap belajar karena apabila siswa tidak berminat dengan pelajaran yang dipelajarinya maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik mungkin sebab siswa tidak tertarik, tidak mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu, dan belajar dengan malas. Bahan pelajaran yang dapat menarik minat akan mudah dipelajari dan diingat siswa.

Pengertian minat belajar diungkapkan Fuad & Zuraini (2016:44) bahwa minat belajar merupakan sebuah rasa suka ataupun tertarik dengan suatu hal ataupun aktivitas seseorang yang mendorong untuk melakukan suatu kegiatan. Minat juga dikatakan sebagai keinginan berupa dorongan seseorang untuk melakukan suatu hal atau aktivitas dengan rasa senang dan tanpa paksaan. Sehingga minat dapat disimpulkan dengan pernyataan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal yang lainnya melalui partisipasi dalam sesuatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir seperti halnya dengan bakat, namun didapat kemudian.

Hal serupa diungkapkan Ananda & Hayati (2020:144) bahwa minat merupakan sebuah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan dengan suatu hal atau aktivitas tertentu dengan kemauan diri sendiri tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat merupakan penerimaan dari sebuah hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Maka semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar pula minat. Menurut Kaban dalam Arwaty & Lullulangi (2022:56) minat belajar adalah minat, kesenangan, keterlibatan siswa dan perhatian siswa terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong orang untuk belajar dan menekuni pelajaran tersebut.

Menurut Muliani & Arusman (2022:134) minat belajar adalah aspek psikologi yang mempengaruhi setiap orang dalam belajar. Sebab minat seseorang akan memunculkan rasa suka dan rasa terikat dengan suatu hal ataupun aktivitas tanpa adanya unsur terpaksa. Minat belajar juga memiliki peranan yang sangat besar bagi pelajar, sebab minat belajar menjadi salah

satu kunci keaktifan seorang pelajar. Apabila seorang pelajar memiliki minat belajar yang tinggi, maka akan memiliki keaktifan yang bersumber dari dalam diri sendiri sehingga minat belajar akan mempengaruhi hasil belajar dan prosesnya. Selain itu minat belajar yang tinggi dapat diperoleh dari melalui partisipan yang aktif untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan beberapa uraian mengenai minat belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan rasa senang dan tertarik pada sesuatu kegiatan tanpa adanya paksaan. Dalam hal ini yaitu belajar, sehingga dapat diperjelas bahwa minat belajar merupakan rasa senang dan keinginan dalam melakukan kegiatan belajar tanpa adanya paksaan.

b. Ciri-Ciri Minat Belajar

Peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi akan lebih menunjukkan perilaku perhatian sesuai dengan subjek atau objek yang di pelajarnya. Sebaliknya apabila peserta didik yang memiliki minat belajar rendah maka akan menunjukkan perilaku yang tidak diharapkan, seperti tidak fokus dengan mata pelajaran, peserta didik tidak mengerjakan tugas, hingga peserta didik tidak melengkapi catatan pelajaran yang di berikan oleh pendidik (Muliani & Arusman, 2022:134).

Menurut Prayuga & Abadi (2019:154) ciri-ciri minat belajar diantaranya:

1) Tumbuh bersamaan dengan fisik dan mental

Minat tumbuh beriringan dengan fisik dan mental siswa, sebab minat muncul dipengaruhi dengan kesehatan fisik dan mental. Kesehatan fisik dan mental yang kurang baik akan memunculkan rasa kurang

bersemangat dan malas pada saat melakukan aktivitas.

2) Tergantung dengan kegiatan belajar

Minat bergantung pada kegiatan belajar, sebab kegiatan belajar yang menyenangkan dan terencana akan memunculkan minat dari dalam diri siswa.

3) Bakat

Perkembangan minat dapat terbatas karena minat dipengaruhi dengan bakat alamiah yang ada di dalam diri siswa, sehingga minat belajar terbatas sebab kemampuan bakat yang berbeda dari setiap siswa.

4) Kesempatan belajar

Minat bergantung dengan kesempatan belajar, sebab minat dapat muncul di dalam diri siswa dipengaruhi dengan kesempatan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Memberikan kesempatan pengalaman belajar yang berbeda dari biasanya pada siswa, maka akan memungkinkan siswa untuk lebih memperhatikan kegiatan pembelajaran yang baru dialaminya ini.

5) Budaya

Minat dapat dipengaruhi oleh budaya. Salah satu ciri minat yang dipengaruhi oleh budaya, yaitu minat yang siswanya memberikan perhatian pada aktivitas adat istiadat.

6) Bernilai emosional

Minat bernilai emosional, minat yang bernilai emosional adalah minat yang dipengaruhi dengan taraf kebahagiaan atau kesukaan siswa dalam melaksanakan aktivitas.

7) Bernilai egosentris

Minat dapat bernilai egosentris apabila seseorang senang dengan sesuatu, maka akan muncul rasa ingin memiliki. Berdasarkan uraian di atas maka peserta didik yang memiliki minat belajar dapat dicirikan dengan rajin mengerjakan tugas, memperhatikan saat pembelajaran berlangsung, dan mencatat hal-hal penting dari pembelajaran. Minat belajar dapat dicirikan pula dengan bersemangat saat belajar, kegiatan belajar menjadi menyenangkan, dapat muncul akibat bakat yang dimiliki, muncul minat akibat mencoba/mempelajari hal baru, dapat memberikan perhatian pada kegiatan yang terdapat unsur kebudayaan yang disukai, merasa senang saat melakukan kegiatan, serta dapat muncul rasa ingin memiliki akibat rasa senang.

c. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Minat seseorang dapat dipengaruhi dengan beberapa faktor. Menurut Elpira & Ghufro (2015:96) faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Sebaliknya apabila bahan pelajaran yang tidak menarik minat siswa tentu akan dikesampingkan oleh siswa.

Menurut Fuad & Zuraini (2016:45) minat belajar sangat berpengaruh menentukan keberhasilan dalam proses belajar. Terdapat faktor yang mempengaruhi minat belajar diantaranya sebagai berikut:

1) Faktor dari dalam diri siswa (Internal)

Faktor internal atau dari dalam diri siswa merupakan faktor yang

mempengaruhi minat belajar peserta didik yang berasal dari peserta didik sendiri. Faktor dari dalam diri siswa diantaranya, yaitu:

a) Aspek Jasmaniah

Aspek jasmaniah meliputi kondisi atau kesehatan jasmani dari individu atau siswa. Kondisi fisik yang baik dapat mempengaruhi minat belajar dan sangat mendukung keberhasilan belajar. Apabila terjadi gangguan kesehatan fisik terutama indera penglihatan dan pendengaran, maka otomatis dapat mengakibatkan berkurangnya minat belajar dari dirinya.

b) Aspek Psikologis (kejiwaan)

Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi minat belajar mencakup perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, bakat, berfikir, dan motif.

2) Faktor dari luar siswa (Eksternal)

Faktor dari luar diri siswa diantaranya meliputi:

a) Keluarga

Keluarga memiliki peran besar dalam menciptakan minat belajar anak. Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama, cara orang tua dalam mengajar dapat mempengaruhi minat belajar anak. Dalam hal ini orang tua harus selalu siap saat anak memerlukan bantuan lebih dalam mempelajari materi pelajaran yang sulit bagi anak. Peralatan belajar yang dibutuhkan anak juga perlu diperhatikan. Orang tua haruslah selalu mengetahui perkembangan belajar anak, kerapian dan ketenangan di dalam rumah perlu dijaga, serta suasana rumah harus selalu mendukung

belajar anak, hal tersebut memiliki tujuan untuk anak merasa nyaman dan mudah membentuk konsentrasinya pada materi yang dihadapi.

b) Sekolah

Faktor sekolah mencakup metode mengajar, media pembelajaran, sumber-sumber belajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, hubungan siswa dengan temannya, guru-gurunya dan staf sekolah serta berbagai kegiatan kurikuler. Pengalaman dan pengetahuan yang didapat dari sekolah harus dilakukan dengan dengan proses mengajar yang baik. Pendidik melaksanakan pendidikan dengan tetap memperhatikan kondisi anak didiknya. Sehingga tercipta situasi yang menyenangkan dan tidak membosankan saat pembelajaran.

c) Lingkungan masyarakat

Faktor lingkungan masyarakat mencakup hubungan dengan teman bergaul, kegaitan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal. Akan lebih baik apabila kegaitan akademik diimbangi dengan kegiatan di luar sekolah. Kegaitan di masyarakat dapat menumbuhkan minat belajar anak seperti kegiatan karang taruna, anak dapat belajar berorganisasi. Namun orang tua perlu memperhatikan kegaitan anaknya di luar rumah dan sekolah karena kegiatan yang berlebihan akan menurunkan semangatnya dalam mengikuti pelajaran di sekolah.

Dalam pendapat lain faktor yang mempengaruhi minat belajar menurut Ananda & Hayati (2020:145) diantaranya yaitu:

1) Faktor Internal

a) Faktor tubuh (jasmani)

(1) Faktor kesehatan

Kesehatan merupakan keadaan atau hal sehat sedangkan sehat berarti bahwa dalam keadaan yang baik seluruh tubuh beserta bagian-bagiannya atau terbebas dari penyakit. Sehingga Kesehatan seorang siswa sangat berpengaruh dalam pembelajarannya.

(2) Cacat tubuh

Cacat tubuh merupakan penyebab kurang baik atau kurang sempurnanya tubuh. Siswa yang cacat tubuh sulit untuk mengikuti pembelajaran, interaksi dengan guru, dan interaksi dengan temannya.

b) Faktor psikologi

(1) Intelegensi

Intelegensi merupakan kemahiran yang terdiri dari tiga jenis, yaitu kemahiran untuk menghadapi dan menyesuaikan dalam situasi baru dengan cepat dan tepat, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep abstrak secara tepat, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan tepat. Inelegensi memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan belajar. Agar faktor intelegensi menjadi pengaruh yang positif bagi siswa, maka guru haruslah bijaksana dalam menangani setiap perbedaan intelegensi siswa.

(2) Perhatian

Perhatian merupakan keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa tersebut hanya berpusat pada suatu objek (benda atau hal) atau

sekumpulan objek.

(3) Minat

Minat merupakan kecenderungan-kecenderungan untuk tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

(4) Bakat

Bakat merupakan kemampuan yang ada dari lahir atau bersifat keturunan. Bakat adalah kemampuan turunan berupa potensi yang masih perlu untuk dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan, ketemampilan khusus, seperti kemampuan berbahasa, bermain musik dan lainnya.

(5) Motivasi

Motivasi merupakan sebuah perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

(6) Kematangan

Kematangan merupakan suatu tingkatan atau fase dalam pertumbuhan seseorang yang alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melakukan kecakapan baru baik berupa pengetahuan sikap maupun keterampilan.

(7) Kesiapan

Kesiapan merupakan tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan seseorang pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial, dan emosional.

c) Faktor kelelahan

Guru sebaiknya memperhatikan jumlah tugas yang diberikan kepada siswa, jangan sampai berlebihan memberikan tugas sehingga melelahkan daya pikir siswa. Suatu ketika siswa telah mulai lelah dalam mengerjakan tugas maka hasilnya akan kurang optimal.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor keluarga

Faktor eksternal dari keluarga meliputi:

- (1) Cara mendidik orang tua.
- (2) Relasi antar anggota keluarga.
- (3) Suasana rumah.

b) Faktor sekolah

Faktor eksternal dari sekolah meliputi:

- (1) Metode mengajar.
- (2) Metode belajar.
- (3) Metode pengajaran.
- (4) Guru.
- (5) Interaksi di kelas atau di sekolah.
- (6) Materi pelajaran.

c) Faktor masyarakat

faktor eksternal dari masyarakat meliputi:

- (1) Kegiatan siswa di masyarakat.
- (2) Media masa.
- (3) Teman bergaul.

(4) Bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar berasal dari dalam dan dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, yaitu faktor kesehatan tubuh/fisik dan kesehatan psikologis/kejiwaan. Kemudian faktor minat belajar yang berasal dari luar diri siswa diantaranya dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

d. Indikator Minat Belajar

Minat belajar memiliki indikator yang menjadi alat ukur penelitian. Menurut Slameto (2015:180) indikator minat belajar diantaranya, yaitu:

1) Perasaan suka

Anak didik yang berminat dalam suatu kegiatan belajar maka memiliki rasa suka yang lebih pada suatu kegiatan tersebut. Rasa suka dapat diekspresikan lewat sebuah pernyataan yang menunjukkan bahwa anak lebih menyukai suatu hal dari hal yang lainnya.

2) Rasa ketertarikan

Siswa yang memiliki minat belajar maka memiliki rasa ketertarikan terhadap suatu kegiatan tersebut. Sehingga siswa akan terdorong untuk melakukan kegiatan belajar.

3) Tanpa paksaan

Siswa yang memiliki minat pada suatu kegiatan akan mengikuti kegiatan dengan sukarela atau dengan kemaunya sendiri tanpa adanya suatu paksaan dari siapapun serta tanpa ada yang menyuruh.

4) Penerimaan

Minat pada dasarnya merupakan sebuah penerimaan suatu hubungan yang ada di dalam diri sendiri dengan suatu yang ada di luar diri. Semakin kuat hubungan tersebut maka semakin tinggi pula minat yang ada.

5) Partisipasi

Siswa yang memiliki minat pada suatu kegiatan atau subyek akan cenderung lebih memperhatikan kegiatan atau subyek tersebut. Menurut Slameto (2015:106) memperhatikan berarti mengarahkan sistem persepsi atau inderanya untuk menerima suatu informasi. Orang memiliki minat tidak hanya bersedia mendengarkan suatu informasi, namun juga bersedia memberikan tanggapan tentang apa yang didengarnya. Dalam tingkatan memperhatikan yang lebih tinggi, yaitu berminat.

2. Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah

a. Definisi Fasilitas Belajar di Sekolah

Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana pembelajaran, komponen yang mendukung potensi setiap peserta didik dalam proses pembelajaran di setiap satuan pendidikan, baik pendidikan formal maupun non-formal. Sarana sendiri merupakan semua peralatan atau barang yang bergerak maupun yang tidak digunakan secara langsung untuk proses pendidikan, sedangkan sarana prasarana merupakan kebutuhan yang harus ada untuk mendukung aktivitas pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan serta dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan formal (Kartika et al., 2019:116). Fasilitas belajar menurut Hidayana (2021:189) adalah semua peralatan atau perangkat,

perabot, dan bahan yang dapat digunakan dalam proses pendidikan. Menurut Djamarah (2011:185) kegiatan belajar mengajar di sekolah dipengaruhi oleh sarana dan fasilitas. Peserta didik tentunya akan belajar lebih menyenangkan dan dapat belajar lebih baik apabila sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajarnya. Masalah dalam belajar yang dihadapi peserta didik lebih relatif kecil dan hasil belajarnya akan menjadi lebih baik.

Menurut Prayuga & Abadi (2019:1055) fasilitas, sarana dan prasarana yang disediakan di lingkungan sekolah sangat mendukung minat belajar siswa, sebaliknya apabila fasilitas yang kurang tersedia akan membuat siswa kurang berminat dalam belajar. Berdasarkan beberapa definisi sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa defisini fasilitas pembelajaran di sekolah adalah segala sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan serta mewujudkan tujuan pendidikan.

b. Standar Fasilitas di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/Ma) ketentuan prasarana dan sarana sebuah SD/MI sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut:

1) Ruang Kelas

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 24 Tahun 2007 fungsi ruang kelas yaitu sebagai tempat kegiatan pembelajaran teori, praktek yang tidak memerlukan peralatan khusus, atau praktek dengan

alat khusus yang mudah dihadirkan.kriteria ruangan kelas diantaranya sebagai berikut:

- a) Jumlah minimal ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar.
Kapasitas maksimal ruang kelas 28 peserta didik.
- b) Rasio minimal luas ruang kelas 2 m²/peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 15 orang, luas minimal ruang kelas 30 m². Lebar minimal ruang kelas 5 m.
- c) Ruang kelas memiliki fasilitas yang memungkinkan pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan untuk memberikan pandangan ke luar ruangan.
- d) Ruang kelas memiliki pintu yang memadai agar peserta didik dan guru dapat segera keluar ruangan jika terjadi bahaya, dan dapat dikunci dengan baik saat tidak digunakan.
- e) Ruang kelas dilengkapi sarana diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Kelas

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Kursi peserta didik	1 buah/peserta didik	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik. Ukuran sesuai dengan kelompok usia peserta didik dan mendukung pembentukan postur tubuh yang baik, minimal dibedakan untuk kelas 1-3 dan kelas 4-6. desain dudukan dan sandaran membuat peserta didik nyaman belajar.
1.2	Meja peserta didik	1 buah/peserta didik	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik. Ukuran sesuai dengan kelompok usia peserta didik dan mendukung pembentukan postur tubuh yang baik, minimal dibedakan untuk kelas 1-3 dan kelas 4-6. desain dudukan dan sandaran membuat peserta didik nyaman belajar.
1.3	Kursi guru	1 buah/guru	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman.
1.4	Meja guru	1 buah/guru	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman.
1.5	lemari	1 buah/ruang	Ukuran memadai untuk menyimpan perlengkapan

			yang diperlukan kelas. Tertutup dan dapat dikunci.
1.6	Rak hasil karya peserta didik	1 buah/ruang	Ukuran memadai untuk meletakkan hasil karya seluruh peserta didik yang ada di kelas. Dapat berupa rak terbuka atau lemari.
1.7	Papan panjang	1 buah/ruang	Ukuran minimal 60 cm x 120 cm.
2	Media pendidikan		
2.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Ukuran minimum 90 cm x 200 cm. Ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh peserta didik melihatnya dengan jelas.
3	Perlengkapan lain		
3.1	Tempat sampah	1 buah/ruang	
3.2	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang	
3.3	Jam dinding	1 buah/ruang	
3.4	Soket listrik	1 buah/ruang	

2) Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan berfungsi sebagai tempat kegiatan peserta didik dan guru memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, mendengar, dan sekaligus tempat petugas mengelola perpustakaan. Luas minimum ruang perpustakaan sama dengan luas satu ruang kelas. Lebar minimum ruang perpustakaan 5 m. Ruang perpustakaan dilengkapi jendela untuk memberi pencahayaan yang memadai untuk membaca buku. Ruang perpustakaan terletak di bagian sekolah yang mudah dicapai. Ruang perpustakaan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada tabel 2.2 berikut ini:

Tabel 2. 2 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Perpustakaan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Buku		
1.1	Buku teks pelajaran	1 eksemplar/mata pelajaran/peserta didik, ditambah 2 eksemplar /mata pelajaran/sekolah.	Termasuk dalam daftar buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh Mendiknas dan daftar buku teks muatan local yang ditetapkan oleh Gubernur atau Bupati/Walikota.
1.2	Buku panduan pendidik	1 eksemplar/mata pelajaran/guru mata pelajaran bersnagkutan, ditambah 1 eksemplar	

		/mata pelajaran/sekolah.	
1.3	Buku pengayaan	840 judul/sekolah	Terdiri dari 60% non-fiksi dan 40% fiksi. Banyak eksemplar/sekolah minimum: 1000 untuk 6 rombongan belajar, 1500 untuk 7-12 rombongan belajar, 2000 untuk 13-24 rombongan belajar.
1.4	Buku referensi	10 judul/sekolah	Sekurang-kurangnya meliputi Kamus Besar Bahasa Indonesia, kamus Bahasa Inggris, ensiklopedi, buku statistik daerah, buku telepon, kitab undangundang dan peraturan, dan kitab suci.
1.5	Sumber belajar lain	10 judul/sekolah	Sekurang-kurangnya meliputi majalah, surat kabar, globe, peta, gambar pahlawan nasional, CD pembelajaran, dan alat peraga matematika.
2	Perabot		
2.1	Rak buku	1 set/sekolah	Dapat menampung seluruh koleksi dengan baik. Memungkinkan peserta didik menjangkau koleksi buku dengan mudah.
2.2	Rak majalah	1 buah/sekolah	Dapat menampung seluruh koleksi majalah. Memungkinkan peserta didik menjangkau koleksi majalah dengan mudah.
2.3	Rak surat kabar	1 buah/sekolah	Dapat menampung seluruh koleksi surat kabar. Memungkinkan peserta didik menjangkau koleksi majalah dengan mudah.
2.4	Meja baca	10 buah/sekolah	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik. Desain memungkinkan kaki peserta didik masuk dengan leluasa ke bawah meja.
2.5	Kursi baca	10 buah/sekolah	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik. Desain dudukan dan sandaran membuat peserta didik nyaman belajar.
2.6	Kursi kerja	1 buah/petugas	Kuat dan stabil. Ukuran yang memadai untuk bekerja dengan nyaman.
2.7	Meja kerja/sirkulasi	1 buah/petugas	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan. Ukuran yang memadai untuk bekerja dengan nyaman.
2.8	Lemari katalog	1 buah/sekolah	Cukup untuk menyimpan kartu-kartu katalog. Lemari katalog dapat diganti dengan meja.
2.9	Lemari	1 buah/sekolah	Ukuran memadai untuk menampung seluruh peralatan untuk pengelolaan perpustakaan. Dapat dikunci.
2.10	Papan	1 buah/sekolah	Ukuran minimum 1 m ² .
No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.11	Meja multimedia	1 buah/sekolah	Kuat dan stabil. Ukuran memadai untuk menampung seluruh peralatan multimedia.
3	Media Pendidikan		
3.1	Peralatan multimedia	1 buah/sekolah	Sekurang-kurangnya terdiri dari 1 set komputer (CPU, monitor minimum 15 inci, printer), TV, radio, dan pemutar VCD/DVD.
4	Perlengkapan lain		
4.1	Buku inventaris	1 buah/sekolah	
4.2	Tepat sampah	1 buah/ruang	
4.3	Soket listrik	1 buah/ ruang	
4.4	Jam dinding	1 buah/ ruang	

3) Laboratorium IPA

Laboratorium IPA dapat memanfaatkan kelas. Sarana laboratorium IPA berfungsi sebagai alat bantu mendukung kegiatan dalam bentuk percobaan. Setiap satuan Pendidikan dilengkapi sarana laboratorium IPA seperti tercantum pada tabel 2.3 berikut ini:

Tabel 2. 3 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Laboratorium IPA

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Lemari	1 buah/sekolah	Ukuran memadai untuk menyimpan seluruh alat peraga. Tertutup dan dapat dikunci. Dapat memanfaatkan lemari yang terdapat di ruang kelas.
2	Peralatan pendidikan		
2.1	Model kerangka manusia	1 buah/sekolah	Tinggi minimum 125 cm. Mudah dibawa.
2.2	Model tubuh manusia	1 buah/sekolah	Tinggi minimum 125 cm. Dapat diamati dengan mudah oleh seluruh peserta didik. Dapat dibongkar pasang. Mudah dibawa.
2.3	Globe	1 buah/sekolah	Diameter minimum 40 cm. Memiliki penyangga dan dapat diputar. Dapat memanfaatkan globe yang terdapat di ruang perpustakaan
2.4	Model tata surya	1 buah/sekolah	Dapat mendemonstrasikan terjadinya fenomena gerhana.
2.5	Kaca pembesar	6 buah/sekolah	
2.6	Cermin datar	6 buah/sekolah	
2.7	Cermin cekung	6 buah/sekolah	
2.8	Cermin cembung	6 buah/sekolah	
2.9	Lensa datar	6 buah/sekolah	
2.10	Lensa cekung	6 buah/sekolah	
No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.11	Lensa cembung	6 buah/sekolah	
2.12	Magnet batang	6 buah/sekolah	Dapat mendemonstrasikan gaya magnet.
2.13	Poster IPA terdiri dari: a) Metamorphosis b) Hewan langka, c) Hewan dilindungi d) Tanaman khas Indonesia e) Contoh ekosistem	1 set/sekolah	Jelas terbaca dan berwarna, ukuran minimal A1.

	f) Sistem-sistem pernapasan hewan.		
--	------------------------------------	--	--

4) Ruang Pimpinan

Ruang pimpinan berfungsi sebagai tempat melakukan kegiatan pengelolaan sekolah, pertemuan dengan sejumlah guru kecil, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya. Luas minimum ruang pimpinan 12 m² dan lebar minimum 3 m. Ruang pimpinan mudah diakses oleh guru dan tamu sekolah, dapat dikunci dengan baik. Ruang pimpinan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada tabel 2.4 berikut ini:

Tabel 2. 4 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Pimpinan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/guru	Kuat dan stabil. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman.
1.2	Meja kerja	1 buah/guru	Kuat dan stabil. Model meja setengah biro. Ukuran memadai untuk menulis, membaca, memeriksa pekerjaan, dan memberikan konsultasi.
1.3	Lemari	1 buah/guru atau 1 buah yang digunakan bersama oleh semua guru	Ukuran memadai untuk menyimpan perlengkapan guru untuk persiapan dan pelaksanaan pembelajaran. Tertutup dan dapat dikunci.
1.4	Papan statistik	1 buah/sekolah	Papan tulis berukuran minimal 1m ² .
1.5	Papan pengumuman	1 buah/sekolah	Berupa papan tulis berukuran minimal 1m ² .
2	Perlengkapan lain		
2.1	Simbol kenegaraan	1 set/ruang	Bendera Merah Putih, Garuda Pancasila, Gambar Presiden RI, dan Gambar Wakil Presiden RI.
No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.2	Tempat sampah	1 set/ruang	
2.3	Mesin ketik/computer	1 set/sekolah	
2.4	Filling cabinet	1 set/sekolah	
2.5	Brankas	1 set/sekolah	
2.6	Jam dinding	1 set/ruang	

5) Ruang Guru

Ruang guru berfungsi sebagai tempat guru bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik peserta didik maupun tamu lainnya. Rasio minimum luas ruang guru 4 m²/pendidik dan luas minimum 32 m². Ruang guru mudah dicapai dari halaman sekolah ataupun dari luar lingkungan sekolah, serta dekat dengan ruang pimpinan. Ruang guru dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada tabel 2.5 berikut ini:

Tabel 2. 5 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Guru

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/guru	Kuat dan stabil. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman.
	Meja kerja	1 buah/guru	Kuat dan stabil. Model meja setengah biro. Ukuran memadai untuk menulis, membaca, memeriksa pekerjaan, dan memeberikan konsultasi.
	Lemari	1 buah/guru atau 1 buah yang digunakan bersama oleh semua guru	Ukuran memadai untuk menyimpan perlengkapan guru untuk persiapan dan pelaksanaan pembelajaran. Tertutup dan dapat dikunci.
	Papan statistik	1 buah/sekolahan	Berupa papan tulis berukuran minimum 1 m ² .
	Papan pengumuman	1 buah/sekolahan	Berupa papan tulis berukuran minimum 1 m ² .
2	Perlengkapan lain		
2.1	Tempat sampah	1 buah/ruang	
2.2	Tempat cucui tangan	1 buah/ruang	
2.3	Jam dinding	1 buah/ruang	
2.4	Penanda waktu	1 buah/sekolah	

6) Tempat Beribadah

Tempat beribadah berfungsi sebagai tempat warga sekolah melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah. Banyak tempat beribadah sesuai dengan kebutuhan tiap satuan pendidikan,

dengan luas minimum 12 m². Tempat beribadah dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 2.6 berikut ini:

Tabel 2. 6 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Beribadah

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Lemari/rak	1 buah/tempat ibadah	Ukuran memadai untuk menyimpan perlengkapan beribadah.
2	Perlengkapan lain		
2.1	Perlengkapan ibadah		Disesuaikan dengan kebutuhan
2.2	Jam dinding	1 buah/tempat ibadah	

7) Ruang UKS

Ruang UKS berfungsi sebagai tempat untuk penanganan dini peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah. Ruang UKS dapat dimanfaatkan sebagai ruang konseling. Luas minimum ruang UKS 12 m². Ruang UKS dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada tabel 2.7 berikut ini:

Tabel 2. 7 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang UKS

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Tempat tidur	1 set/ruang	Kuat dan stabil
1.2	Lemari	1 buah/ruang	Dapat dikunci
1.3	Meja	1 buah/ruang	Kuat dan stabil
1.4	Kursi	2 buah/ruang	Kuat dan stabil
2	Perlengkapan lain		
2.1	Catatan Kesehatan peserta didik	1 set/ruang	
2.2	Perlengkapan P3K	1 set/ruang	Tidak kadaluarsa
2.3	Tandu	1 buah/ruang	
2.4	Selimut	1 buah/ruang	
2.5	Tensimeter	1 buah/ruang	
2.6	Termometer badan	1 buah/ruang	
2.7	Timbangan badan	1 buah/ruang	
2.8	Pengukur tinggi badan	1 buah/ruang	
2.9	Tempat sampah	1 buah/ruang	

2.10	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang	
2.11	Jam dinding	1 buah/ruang	

8) Jamban

Jamban berfungsi sebagai tempat buang air besar dan/atau kecil. Minimum terdapat 1 unit jamban untuk setiap 60 peserta didik pria, 1 unit jamban untuk setiap 50 peserta didik wanita, dan 1 unit jamban untuk guru. Banyak minimum jamban setiap sekolah 3 unit. Luas minimum 1 unit jamban 2 m². Jamban harus berdinding, beratap, dapat dikunci, dan mudah dibersihkan. Tersedia air bersih di setiap unit jamban. Jamban dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada tabel 2.8 berikut ini:

Tabel 2. 8 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Jamban

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perlengkapan lain		
1.1	Kloset jongkok	1 buah/ruang	Saluran berbentuk leher angsa.
1.2	Tempat air	1 buah/ruang	Volume minimal 200 liter. Berisi air bersih.
1.3	Gayung	1 buah/ruang	
1.3	Gantungan pakaian	1 buah/ruang	

9) Gudang

Gudang berfungsi sebagai tempat menyimpan peralatan pembelajaran di luar kelas, tempat menyimpan sementara peralatan sekolah yang tidak/belum berfungsi di satuan pendidikan, dan tempat menyimpan arsip sekolah yang telah berusia lebih dari 5 tahun. Luas minimum gudang 18 m². Gudang dapat dikunci. Gudang dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 2.9 berikut ini:

Tabel 2. 9 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Gudang

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Lemari	1 buah/ruang	Ukuran memadai untuk menyimpan alat-alat dan arsip berharga.
1.2	Rak	1 buah/ruang	Ukuran memadai untuk menyimpan peralatan olahraga, kesenian, dan keterampilan.

10) Ruang Sirkulasi

Ruang sirkulasi horizontal berfungsi sebagai tempat penghubung antar ruang dalam bangunan sekolah dan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan bermain dan interaksi sosial peserta didik di luar jam pelajaran. Terutama pada saat hujan, ketika tidak memungkinkan kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung di halaman sekolah. Ruang sirkulasi horizontal berupa koridor yang menghubungkan ruang-ruang di dalam bangunan sekolah dengan luas minimum 30% dari luas total seluruh ruang pada bangunan, lebar minimum 1,8 m, dan tinggi minimum 2,5 m.

Ruang sirkulasi horizontal dapat menghubungkan ruang-ruang dengan baik, beratap, serta mendapat pencahayaan dan penghawaan yang cukup. Koridor tanpa dinding pada lantai atas bangunan bertingkat dilengkapi pagar pengaman dengan tinggi 90-110 cm. Bangunan bertingkat dilengkapi tangga. Bangunan bertingkat dengan panjang lebih dari 30 m dilengkapi minimum dua buah tangga. Jarak tempuh terjauh untuk mencapai tangga pada bangunan bertingkat tidak lebih dari 25 m. Lebar minimum tangga 1,5 m, tinggi maksimum anak tangga 17 cm, lebar anak tangga 25-30 cm, dan dilengkapi pegangan tangan yang kokoh dengan tinggi 85-90 cm. Tangga yang memiliki lebih dari 16 anak tangga harus dilengkapi bordes dengan lebar minimum

sama dengan lebar tangga. Ruang sirkulasi vertikal dilengkapi pencahayaan dan penghawaan yang cukup.

11) Tempat Bermain/Berolahraga

Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler. Rasio minimal luas tempat bermain/berolahraga 3 m²/peserta didik. Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 167, luas minimum tempat bermain/berolahraga 500 m². Di dalam luasan tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 20 m x 15 m. Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.

Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas dan tidak digunakan untuk tempat parkir. Ruang bebas yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga. Tempat bermain/berolahraga dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada tabel 2.10 berikut ini:

Tabel 2. 10 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Peralatan pendidikan		
1.1	Tiang bendera	1 buah/sekolah	Tinggi sesuai dengan ukuran yang berlaku.
1.2	Bendera	1 buah/sekolah	Ukuran sesuai dengan ukuran yang berlaku.
1.3	Peralatan bola voli	1 set/sekolah	Minimal 6 bola.
1.4	Peralatan	1 set/sekolah	Minimal 6 bola.

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
	sepak bola		
1.5	Peralatan senam	1 set/sekolah	Minimal matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastic, tongkat.
1.6	Peralatan atletik	1 set/sekolah	Minimal lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, dan bak loncat.
1.7	Peralatan seni budaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing satuan pendidikan.
1.8	Peralatan keterampilan	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing satuan pendidikan.
2	Perlengkapan lain		
2.1	Pengeras suara	1 set/sekolah	
2.2	Tape recorder		

c. Indikator Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar memiliki indikator sebagai alat ukur penelitian. Indikator fasilitas belajar menurut Slameto (2015:63) antara lain:

1) Ruang atau tempat belajar

Salah satu syarat agar dapat belajar dengan sebaik mungkin yaitu dengan tersedianya tempat belajar. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/Ma) jumlah minimal ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar, kapasitas maksimal ruang kelas 28 peserta didik. Rasio minimal luas ruang kelas 2 m²/peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 15 orang, luas minimal ruang kelas 30 m² dengan lebar minimal ruang kelas 5 m. Ruang kelas memiliki fasilitas yang memungkinkan pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan untuk memberikan pandangan ke luar ruangan. Ruang kelas memiliki pintu yang memadai, dapat dikunci dengan baik saat tidak digunakan.

Kemudian terdapat ruang perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang terletak sesuai jangkauan siswa, penerangan yang memadai untuk membaca buku, letak ruang perpustakaan mudah dicapai, dan dikelola dengan baik. Selanjutnya terdapat ruang laboratorium IPA sebagai alat bantu mendukung kegiatan percobaan. Lalu terdapat tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler. Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas. Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir. Ruang bebas yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.

Menurut Agustriani et al., (2022:356) ruangan kelas yang baik memenuhi beberapa kriteria, yaitu a) memenuhi kebutuhan dan syarat pedagogis berdasarkan bentuk dan ukurannya, penggunaan warnanya, pencahayaan dari sinar matahari lebih baik dari sebelah kiri serta tinggi tembok dan letak jendela disesuaikan dengan kondisi siswa. b) Aman, yaitu bahan material bangunan yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan dari segi kekuatannya hingga pengaruh dari alam. c) Berdasarkan syarat kesehatan, ruangan kelas sebaiknya terang dan nyaman serta terdapat lubang ventilasi sehingga terjadinya pergantian udara yang segar. d) Menyenangkan, ruangan kelas terasa menyenangkan dan nyaman dan tak saling mengganggu apabila melakukan kegiatan belajar mengajar. e) Fleksibel, ruangan kelas dapat dirubah sesuai dengan kebutuhan contohnya satu kelas dapat digabung dengan

kelas lainnya dan seterusnya. f) Memenuhi syarat keindahan, yaitu ruangan kelas yang indah akan membuat betah dan nyaman sehingga kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan nyaman dan menyenangkan. g) Ekonomis, artinya ruangan kelas dapat diperluas tanpa harus mengeluarkan biaya yang terlalu besar, luas setiap ruangan dapat digunakan untuk berbagai usaha 50% luas tanah digunakan untuk bangunan untuk kegiatan di dalam dan 50% digunakan sebagai halaman dan kebun untuk melaksanakan kegiatan di luar. Menurut Amini (2020:3) Terdapat 4 alasan laboratorium berperan dalam pembelajaran siswa di sekolah, yaitu praktikum membangkitkan motivasi siswa dalam belajar sains, praktikum mengembangkan keterampilan dasar dalam melakukan eksperimen, praktikum menjadi sarana belajar dalam pendekatan ilmiah, dan praktikum menunjang materi pelajaran. Maka laboratorium sangat perlu untuk dikelola dan dimanfaatkan dengan sebaik mungkin.

2) Perabot belajar

Belajar memerlukan peralatan secukupnya yang sebaiknya ada. Perlengkapan belajar ini meliputi meja, kursi, dan rak buku, meja dan kursi dengan permukaan yang rata serta dengan tinggi yang sesuai dengan postur tubuh agar dapat belajar dengan nyaman. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/Ma) jumlah meja dan kursi sesuai dengan jumlah siswa di kelas, didesain kuat, stabil, mudah untuk dipindahkan

oleh siswa, dudukan dan sandaran yang membuat siswa nyaman belajar. Ukurannya sesuai dengan kelompok usia siswa dan mendukung pembentukan postur tubuh yang baik, minimal dibedakan antara kelas 1-3 dengan dan 4-6. Kemudian ada lemari dengan ukuran yang memadai, papan tulis dengan ukuran minimal 90 cm x 200 cm yang diletakkan pada tempat yang seluruh siswa dapat melihatnya dengan jelas. Kemudian terdapat perlengkapan lain seperti tempat sampah, jam dinding, dan tempat cuci tangan.

3) Alat bantu belajar

Belajar tidak dapat dilakukan tanpa alat-alat belajar. Semakin lengkap peralatan maka siswa belajar semakin baik. Alat bantu belajar yang harus dimiliki setiap siswa yaitu peralatan tulis yang lengkap seperti pulpen, tinta, pensil, penghapus karet, alat penajam pensil, penggaris, lem, kertas tulis, dan buku catatan. Kemudian selain peralatan pribadi tersebut, dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/Ma), yaitu tiang bendera, bendera, peralatan seni budaya, peralatan keterampilan, pengeras suara, peralatan olahraga seperti bola voli, sepak bola, senam, dan atletik.

4) Sumber belajar

Sumber belajar yang siswa butuhkan saat belajar berupa buku pelajaran. Terdapat sumber belajar lain berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah

Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/Ma), yaitu terdapat surat kabar, majalah, alat peraga matematika, peralatan percobaan IPA, model kerangka manusia, model tubuh manusia, model tata surya, poster IPA, globe, peta, dan gambar pahlawan nasional.

3. Peran Orang tua dalam Pendampingan Belajar

a. Definisi Orang tua dan Keluarga

Orang tua adalah anggota keluarga terdiri dari ayah dan ibu yang merupakan hasil dari ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Keluarga merupakan sebuah kelompok orang yang anggotanya hasil dari dipersatukan oleh ikatan perkawinan, darah atau adopsi yang membentuk satu rumah tangga yang berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain berdasarkan peran-perannya sendiri sebagai anggota kelompok dan yang mempertahankan kebudayaan masyarakat yang berlaku umum atau menciptakan kebudayaan sendiri (Martsiswati & Suryono, 2014:190).

Menurut Prayuga & Abadi (2019:1055) orang tua adalah guru utama bagi anaknya, sehingga latar belakang orang tua merupakan faktor yang penting dalam menunjang berlangsungnya pendidikan. Kewajiban dan tanggung jawab orang tua untuk mendidik anak akan datang dengan sendiririnya. Kasih sayang orang tua merupakan kasih sayang yang abadi, sehingga keluarga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Dalam pendapat lain Martsiswati & Suryono (2014:191) keluarga inti merupakan unit sosial terkecil yang memberikan pondasi primer bagi perkembangan anak, sehingga baik maupun buruknya struktur keluarga

memberikan pengaruh bagi pertumbuhan kepribadian anak. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama, karena dalam keluarga manusia dilahirkan berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia. Sehingga pendidikan yang paling banyak diterima anak adalah didalam keluarga.

Berdasarkan uraian beberapa definisi di atas maka orang tua dapat diartikan sebagai keluarga inti yang memiliki peran yang penting dan tanggung jawab yang besar dalam pertumbuhan dan perkembangan anaknya.

b. Peran Orang tua dalam Pendampingan Belajar

Orang tua merupakan lingkungan pertama bagi anak. Orang tua berperan memberikan pendidikan pertama yang utama pada anak. Orang tua memiliki tugas utama yaitu sebagai pendidik dasar untuk pendidikan moral-agama dan karakter anak. Di saat anak telah memasuki usia sekolah orang tua bertugas mendampingi proses belajar anak. Keaktifan orang tua dalam menemani anak akan menentukan sejauh mana kegiatan belajar di rumah akan bermanfaat dan bermakna. Selain itu, hubungan yang dekat yang memiliki hubungan khusus antara anak dan orang dewasa akan memberikan pengaruh positif yang signifikan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak (Iftitah & Anawaty, 2020:73). Kemudian lingkungan keluarga mempengaruhi minat belajar peserta didik contohnya seperti memberikan fasilitas untuk belajar saat anaknya membutuhkan fasilitas belajar yang memudahkan anak dalam semangat untuk belajar. Kemudian dukungan dan motivasi dari orang

tua dapat membantu anak lebih semangat dan menumbuhkan kreativitas dalam dirinya (Muliani & Arusman, 2022:138).

Menurut Ntelok et al. (2021:10) di rumah orang tua perlu meluangkan waktunya untuk mendampingi belajar anak. Orang tua dapat melakukannya dengan mengatur jadwal kegiatan setiap hari agar membantu mengatur waktu untuk bekerja dan waktu untuk mendampingi anak belajar. Pendapat lain mengenai hal tersebut, Wulandari (2021:407) mengungkapkan bahwa orang tua juga perlu memiliki pemahaman materi yang luas, sebab akan bermanfaat dalam membantu anak belajar di rumah. Orang tua membantu belajar di rumah sesuai dengan kegiatan yang ada di sekolah, seperti membacakan buku cerita yang mendidik dan membantu anak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru di sekolah. Pembelajaran anak tidak akan maksimal apabila orang tua belum sepenuhnya memahami materi yang diberikan oleh guru untuk diajarkan pada anak.

Dalam pendapat lain Martsiswati & Suryono (2014:191) orang tua bertanggung jawab untuk memelihara, mendidik dan melindungi anak. Suasana hubungan di dalam keluarga memberi corak bagi perkembangan anak usia dini. Keluarga yang hangat memberikan kestabilan jiwa pada seorang anak, kematangan dalam emosi dan kesukaan dalam belajar, sehingga peran orang tua dalam menumbuhkan kembangkan anak sangat diperlukan. Dorongan atau motivasi dari orang tua akan membuat anak bertumbuh dan berkembang dengan baik. Orang tua diharapkan dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak seperti berpikir, berkomunikasi, berkreasi, sains, olah raga dan sebagainya sehingga potensi-

potensi tersebut dapat berkembang secara optimal, sehingga anak tumbuh menjadi anak yang mandiri, sehat dan cerdas.

Berdasarkan uraian mengenai peran orang tua atau keluarga di atas maka dapat dimaknai bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendampingi dan mendidik anak dari lahir. Orang tua sangat dibutuhkan oleh seorang anak dalam membimbing segala hal, sebab orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak.

c. Indikator Pendampingan Orang tua dalam Proses Belajar

Indikator pendampingan belajar orang tua menurut Kartono (1985:91) diartikan, yaitu:

1) Penyediaan fasilitas belajar

Fasilitas pembelajaran dalam hal ini ialah alat tulis, buku tulis, buku-buku pelajaran dan tempat untuk belajar. Saat belajar setiap anak membutuhkan fasilitas tersebut. Orang tua yang bersedia memenuhi kebutuhan belajar anaknya dapat mendorong anak menjadi lebih giat belajar, sehingga prestasi belajar anak dapat meningkat.

Menurut Istiadi (2007:101) fasilitas belajar yang dapat diberikan orang tua dalam menunjang belajar anak dapat berupa peralatan belajar, yaitu: a) Buku dan alat tulis, agar menunjang proses belajar anak sangat perlu adanya buku-buku yang dapat digunakan sebagai sumber belajar utama; b) Menyediakan sarana pendukung media informasi berupa alat elektronik seperti laptop, radio, televisi, dan *handphone*, dalam penggunaannya pun sebaiknya didampingi dan dalam pengawasan oleh orang tua untuk mencegah hal-hal yang tidak sesuai atau selayaknya ditonton oleh anak; c)

Menyediakan ruangan atau tempat belajar yang nyaman dan menyenangkan, sebaiknya tempat belajar memiliki pencahayaan yang baik sehingga nyaman untuk belajar. Ruangan yang memberikan kesan yang menarik dan menyenangkan akan membuat anak menjadi lebih bersemangat untuk belajar.

2) Pengawasan kegiatan belajar anak di rumah

Kegiatan belajar anak di rumah perlu pengawasan orang tua. Sebab dengan pengawasan orang tua maka orang tua dapat mengetahui apakah anak belajar dengan sebaik-baiknya.

3) Pengawasan penggunaan waktu belajar anak di rumah

Penggunaan waktu belajar anak di rumah perlu pengawasan orang tua. Sebab dengan adanya pengawasan waktu belajar anak di rumah maka orang tua dapat mengetahui apakah anak menggunakan waktu belajar dengan sebaik mungkin dan teratur.

4) Mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar

Orang tua perlu mengenal kesulitan-kesulitan yang dialami anak dalam belajar, sebab dengan mengenal kesulitan-kesulitan tersebut dapat membantu usaha anak dalam mengatasi kesulitannya saat belajar. Cara untuk mengetahui kesulitan anak dalam belajar, orang tua dapat menanyakan pada anak apakah ada pelajaran-pelajaran yang sulit diikutinya. Orang tua juga dapat menanyakan kepada guru mengenai pelajaran-pelajaran yang sulit diikuti anak-anaknya.

5) Menolong anak mengatasi kesulitannya dalam belajar

Apabila orang tua berusaha mengatasi kesulitan-kesulitan anak dalam

belajar, maka orang tua berusaha agar anak berhasil pada proses belajarnya. Cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut orang tua dapat melakukannya dengan memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan anaknya pada saat anak mengalami kesulitan belajar. Orang tua juga dapat meminta bantuan orang lain yang dianggap mampu memberikan bimbingan belajar sesuai kebutuhan anaknya untuk mengatasi kesulitan dalam belajar.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Farhatulmillah et al. (2022) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Minat Belajar IPA Siswa Kelas V MI Mathlaul Anwar Tenjolaya Bogor”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian quasi eksperimen. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V MI Mathlaul Anwar dengan sampel kelas VA dan VB MI Mathlaul Anwar. Penelitian ini mendapatkan data melalui angket dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat diberlakukan atau diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen diperoleh hasil 75,33 sedangkan untuk kelas kontrol yaitu 62,76. Berdasarkan hasil perhitungan uji t berbantuan software SPSS Statistik versi 26 bahwa nilai Sig. (2 tailed) yakni $0,003 < 0,05$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika dilihat dari nilai thitung $>$ tabel yaitu $3.123 > 2.000$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dari uraian diatas, dinyatakan bahwa

adaya pengaruh pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap minat belajar IPA siswa kelas V MI Mathlaul Anwar Tenjolaya Bogor.

2. Penelitian yang dilakukan Hefni & Subaidah (2022) mengenai minat belajar dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *E-learning* pada Pembelajaran IPA dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV MI An Najah Pasongsongan Sumenep”. Penelitian ini bertujuan mengetahui proses dan hasil dari penerapan media pembelajaran yang berbasis e-learning pada pembelajaran IPA dalam meningkatkan minat belajar kelas IV MI An Najah Pasongsongan Sumenep. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif,. Data dikumpulkan menggunakan observasi non partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini, yaitu proses penerapan penggunaan media pembelajaran berbasis e-learning dilakukan dengan cara guru memulainya dengan menyusun RPP, menganalisa topik-topik materi ajar yang akan diajarkan dan mensosialisasikannya kepada siswa bahwa kegiatan belajar mengajar akan diselenggarakan melalui aplikasi e-learning. Media yang digunakan dalam e-learning ini yaitu google form, whatsapp, dan youtube. Berdasarkan nilai siswa yang semakin meningkat, terbukti bahwa penerapan media elearning ini dapat meningkatkan minat belajar siswa. Sebab terdapat inovasi dari guru dalam menyampaikan pembelajaran melalui video animasi, sehingga media pembelajaran berbasis e-learning ini memiliki dampak yang baik bagi sekolah, guru dan siswa guna mengembangkan kreatifitas pembelajaran.

3. Penelitian terdahulu mengenai peran orang tua dalam mendampingi belajar anak dilakukan Ntelok et al. (2021) dengan judul penelitian “Peran Orang tua dalam Mendampingi Anak Belajar Selama Masa Belajar Dari Rumah”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam mendampingi siswa belajar, serta mendeskripsikan kendala yang dihadapi orang tua dalam mendampingi siswa belajar selama masa belajar dari rumah dan solusi pemecahan masalahnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam membantu anak belajar dari rumah dilakukan dengan cara: 1) menjadi guru di rumah, 2) menjadi fasilitator, 3) menjadi motivator, dan 4) pengarah atau director. Hasil penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang dihadapi orang tua, yaitu: 1) kurangnya pemahaman terhadap materi, 2) tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak dalam belajar, 3) tidak sabar saat mendampingi anak belajar, 4) sulit mengoperasikan gadget, 5) jaringan internet yang kurang stabil. Solusi yang diberikan dalam penelitian ini, yaitu untuk memaksimalkan peran orang tua adalah dengan belajar memahami teknologi dan berkonsultasi dengan guru berkaitan dengan kemajuan belajar anak.
4. Penelitian terdahulu mengenai fasilitas belajar dilakukan oleh Hidayana (2021) dengan judul “Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI Nurul Ulum Madiun”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Regresi Linier Sederhana dengan bantuan SPSS 16.0. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap hasil belajar

matematika siswa dengan angka 41,4% dengan taraf signifikansi 5%, hal ini menunjukkan bahwa cukup mempengaruhi sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, kebaruan dari penelitian ini yaitu memiliki dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu pemenuhan fasilitas belajar di sekolah sebagai variabel (X_1) dan peran orang tua dalam pendampingan belajar sebagai variabel (X_2) serta minat belajar sebagai variabel bebas (Y). Berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Sulistiyowati et al. (2023) dan Elpira & Ghufron (2015) yang memiliki satu variabel bebas serta dua variabel terikat. Berbeda pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Farhatulmillah et al. (2022) yang hanya memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Kemudian penelitian ini dilakukan pada saat pasca pandemi sehingga pembelajaran telah dilaksanakan secara langsung di sekolah berbeda dengan penelitian yang dilakukan Ntelok et al. (2021) yang dilakukan pada masa belajar di rumah. Penelitian ini juga dilakukan di sekolah yang dapat dikatakan di daerah pelosok desa dengan berbagai karakteristiknya.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah salah satu bagian dari penelitian yang menggambarkan alur pikir penelitian. Minat merupakan keinginan yang tetap untuk memperhatikan dan mengingat suatu kegiatan. Seseorang yang memiliki minat pada kegiatan akan terus memperhatikan dengan perasaan senang. Minat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak menarik dan sesuai dengan minat siswa maka

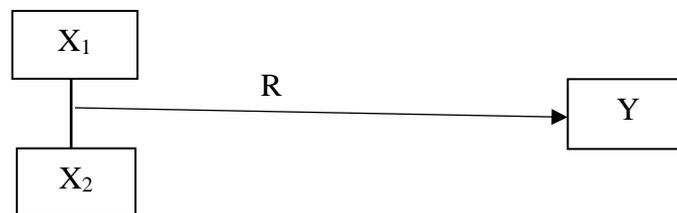
siswa akan belajar dengan malas, tidak belajar dengan sebaik-baiknya, dan siswa tidak mendapatkan kepuasan dari pelajaran. Kemudian terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar.

Kegiatan belajar mengajar di sekolah dipengaruhi oleh sarana dan fasilitas. Peserta didik tentunya akan belajar lebih menyenangkan dan dapat belajar lebih baik apabila sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajarnya. Masalah dalam belajar yang dihadapi peserta didik lebih relatif kecil dan hasil belajarnya akan menjadi lebih baik. Fasilitas belajar merupakan perangkat yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses mendapatkan pengetahuan.

Kemudian lingkungan keluarga mempengaruhi minat belajar peserta didik contohnya seperti memberikan fasilitas untuk belajar saat anaknya membutuhkan fasilitas belajar yang memudahkan anak dalam semangat untuk belajar. Dukungan dan motivasi dari orang tua dapat membantu anak lebih semangat dan menumbuhkan kreativitas dalam dirinya. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak. Keluarga berperan memberikan pendidikan pertama yang utama pada anak. Keluarga memiliki tugas utama yaitu sebagai pendidik dasar untuk pendidikan moral-agama dan karakter anak. Di saat anak telah memasuki usia sekolah orang tua bertugas mendampingi proses belajar anak. Keaktifan orang tua dalam menemani anak akan menentukan sejauh mana kegiatan belajar di rumah akan bermanfaat dan bermakna. Selain itu, hubungan yang dekat yang memiliki hubungan khusus antara anak dan orang dewasa akan memberikan pengaruh positif yang signifikan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak.

Dalam penelitian ini kondisi fasilitas belajar siswa masih kurang diperhatikan, sehingga siswa masih kurang memperhatikan dan kurang aktif dalam pembelajaran yang disampaikan guru. Sebaliknya dalam proses belajar mengajar, fasilitas belajar menjadi sumber belajar yang berpengaruh dalam keberhasilan proses belajar dan peningkatan perkembangan anak. Peran orang tua di rumah dalam mendampingi belajar juga masih kurang. Orang tua telalu sibuk dan kurang memahami materi pembelajaran anak.

Berdasarkan pokok pemikiran tersebut, bahwa pemenuhan fasilitas belajar di sekolah dan peran orang tua dalam pendampingan belajar berpengaruh terhadap minat belajar. Hubungan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 2. 1 *Bagan Kerangka Berpikir Penelitian*

Keterangan:

X_1 = Pemenuhan fasilitas belajar di sekolah.

X_2 = Peran orang tua dalam pendampingan belajar.

Y = Minat belajar.

D. Hipotesis Penelitian

Salah satu ciri dari penelitian kuantitatif yaitu adanya hipotesis. Hipotesis juga menjadi kendali bagi seorang peneliti agar arah penelitian sesuai dengan tujuan

penelitiannya. Hipotesis adalah jawaban sementara untuk rumusan masalah penelitian yang diajukan karena sifatnya yang masih sementara maka diperlukan pembuktian kebenarannya melalui data empiris yang terkumpul (Sugiyono, 2015a:96).

Berdasarkan kerangka berpikir hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama pemenuhan fasilitas belajar di sekolah dan peran orang tua dalam pendampingan belajar terhadap minat belajar kelas atas MI Al Huda Geneng 2.

Ha : Terdapat pengaruh secara bersama-sama pemenuhan fasilitas belajar di sekolah dan peran orang tua dalam pendampingan belajar terhadap minat belajar kelas atas MI Al Huda Geneng 2.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif survey. Hal ini karena data yang terkumpul dalam penelitian ini berupa angka-angka dan dapat dianalisis menggunakan analisis statistik. Penelitian ini menggunakan metode survey. Survey merupakan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab responden dengan tujuan untuk mengumpulkan data dari responden dan memudahkan peneliti mengolah data yang telah didapatkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI AL Huda Geneng 2 Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2023. Tahapan penelitian diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept
1	Observasi Lapangan	√										
2	Pengajuan Judul		√									
3	Penyusunan Proposal			√	√	√						
4	Seminar Proposal						√					
5	Pelaksanaan Penelitian							√	√			
6	Analisis dan Pengolahan Data								√	√		
7	Penyusunan Laporan Akhir								√	√	√	√

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sebuah bidang yang digeneralisasikan yang terdiri dari subyek dan obyek dengan kualitas dan ciri tertentu serta mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015a:117). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas IV, V, dan VI MI AL Huda Geneng 2 dengan jumlah 61 siswa.

Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Siswa Kelas IV, V, dan VI MI AL Huda Geneng 2

Kelas	Jumlah Siswa
IV	23
V	19
VI	19
Jumlah	61

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel dalam adalah keseluruhan siswa yang berjumlah 61. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan sampling kuota/total dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2015a:124).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang mempengaruhi hasil penelitian. Sehingga teknik pengumpulan data tidak dapat dilewatkan dan harus dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kusioner atau angket.

Kusioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang cara melakukannya dengan memberikan serangkaian pertanyaan ataupun pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawab. Kusioner mejadi efisien apabila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan mengerti apa saja yang dapat diharapkan dari responden (Sugiyono 2015a:199). Angket dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu berupa pertanyaan dengan jawaban memilih kemungkinan yang telah disediakan (Sugiyono 2015a:201). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai pemenuhan fasilitas belajar di sekolah, peran orang tua dalam pendampingan belajar, dan minat belajar kelas atas MI AL Huda Geneng 2 Miri Sragen tahun ajaran 2022/2023.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2015a:60). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu pemenuhan fasilitas belajar di sekolah sebagai variabel independen (X_1), peran orang tua dalam pendampingan belajar sebagai variabel independen (X_2), dan minat belajar sebagai variabel

dependen (Y).

Minat belajar merupakan sebuah rasa suka ataupun tertarik dengan suatu hal ataupun kegiatan tanpa ada yang menyuruh yang pada dasarnya adalah penerimaan antara dari dalam diri dengan suatu yang di luar diri, dan dapat dituangkan melalui partisipasi dalam suatu kegiatan. Minat juga dikatakan sebagai keinginan seseorang untuk melakukan suatu hal atau aktivitas dengan rasa senang dan tanpa paksaan. Sehingga minat dapat disimpulkan dengan pernyataan bahwa seseorang lebih menyukai suatu kegiatan melalui partisipasi dalam suatu kegiatan, dalam hal ini kegiatan belajar.

Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana pembelajaran, komponen yang mendukung potensi setiap peserta didik dalam proses pembelajaran di setiap satuan pendidikan, baik pendidikan formal maupun non-formal. Sarana sendiri merupakan semua peralatan atau barang yang bergerak maupun yang tidak digunakan secara langsung untuk proses pendidikan, sedangkan sarana prasarana merupakan kebutuhan yang harus ada untuk mendukung aktivitas pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan serta dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan formal.

Orang tua adalah anggota keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, hasil dari ikatan pernikahan yang sah sehingga dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua merupakan lingkungan pertama bagi anak. Orang tua berperan memberikan pendidikan pertama yang utama pada anak. Orang tua memiliki tugas utama yaitu sebagai pendidik dasar untuk pendidikan moral-agama dan karakter anak. Di saat anak telah memasuki usia sekolah orang

tua bertugas mendampingi proses belajar anak. Keaktifan orang tua dalam menemani anak akan menentukan sejauh mana kegiatan belajar di rumah akan bermanfaat dan bermakna. Selain itu, hubungan yang dekat yang memiliki hubungan khusus antara anak dan orang dewasa akan memberikan pengaruh positif yang signifikan untuk pertumbuhan dan perkembangan. Kemudian pendampingan orang tua mempengaruhi minat belajar peserta didik contohnya seperti memberikan fasilitas untuk belajar saat anaknya membutuhkan fasilitas belajar yang memudahkan anak dalam semangat untuk belajar. Kemudian dukungan dan motivasi dari orang tua dapat membantu anak lebih semangat dan menumbuhkan kreativitas dalam dirinya.

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 3 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
1	Pemenuhan fasilitas belajar di sekolah (Variabel X ₁)	Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana pembelajaran, komponen yang mendukung potensi setiap peserta didik dalam proses pembelajaran di setiap satuan pendidikan, baik pendidikan formal maupun non-formal.	a. Ruang atau tempat belajar b. Perabot belajar c. Alat bantu belajar d. Sumber belajar
2	Peran orang tua dalam pendampingan belajar (Variabel X ₂)	Orang tua adalah anggota keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, hasil dari ikatan pernikahan yang sah sehingga dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua merupakan lingkungan pertama bagi anak. Orang tua berperan memberikan pendidikan pertama yang utama pada anak. Orang tua memiliki tugas utama yaitu sebagai pendidik dasar untuk pendidikan moral-agama dan karakter anak. Di saat anak telah memasuki usia sekolah orang tua bertugas mendampingi proses belajar anak.	a. Penyediaan fasilitas belajar b. Pengawasan kegiatan belajar anak di rumah c. Pengawasan penggunaan waktu belajar anak di rumah d. Mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar e. Menolong anak mengatasi kesulitannya dalam belajar

3	Minat belajar (Variabel Y)	Minat belajar merupakan sebuah rasa suka ataupun tertarik dengan suatu hal ataupun kegiatan tanpa ada yang menyuruh yang pada dasarnya adalah penerimaan antara dari dalam diri dengan suatu yang di luar diri, dan dapat dituangkan melalui partisipasi dalam suatu kegiatan.	a. Perasaan suka b. Rasa ketertarikan c. Tanpa paksaan d. Penerimaan e. Partisipasi
---	----------------------------	--	---

3. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	No Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Pemenuhan fasilitas belajar di sekolah	Ruang atau tempat belajar	1, 2, 3, 4	5, 6, 7, 8	8
	Perabot belajar	9, 10, 11, 12, 16	13, 14, 15	8
	Alat bantu belajar	17, 19, 20,	18, 21	5
	Sumber belajar	22, 23, 24	25, 26, 27, 28	7
Peran orang tua dalam mendampingi belajar	Menyediakan fasilitas belajar	1, 2, 3, 4, 5	6, 7	7
	Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah	8, 9	10, 11, 12	5
	Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah	13, 14, 15	16, 17, 18	6
	Mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar	19, 20, 21	22, 23, 24	6
	Menolong anak mengatasi kesulitannya dalam belajar	25, 26, 27	28, 29, 30	6
Minat belajar	Perasaan suka	1, 2, 3	4	4
	Rasa ketertarikan	6, 7, 8,	5, 9, 10	6
	Tanpa paksaan	11, 12, 13, 18, 20	14, 15, 22	8
	Penerimaan	16, 17, 19	21, 23	5
	Partisipasi	24, 25, 26	27, 28, 29, 30	7

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala likert. Skala likert digunakan dalam pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai peristiwa sosial jawaban dari setiap item instrumen memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif (Sugiyono 2015a:134). Agar lebih jelas disajikan

dalam tabel berikut:

Tabel 3. 5 Skor pada Skala Linkert

Pilihan Kategori	Skor Item Positif	Skor Item Negatif
Sangat setuju/selalu	5	1
Setuju/sering	4	2
Ragu-ragu/kadang-kadang	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1	5

4. Teknik Validitas Instrumen

Instrument yang valid yaitu alat ukur yang digunakan untuk mengukur atau mendapatkan data itu juga valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur (Sugiyono 2015a:173). Berdasarkan pengertian tersebut peneliti menggunakan rumus *korelasi product moment* untuk menguji validitas instrument. Rumus *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan Y

X : Skor setiap item

Y : Skor total item

N : Jumlah sampel

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengorelasikan setiap skor item dengan total skornya menggunakan rumus korelasi product moment dan bantuan SPSS Versi 20. Total item skor merupakan total dari keseluruhan item pertanyaan/ Pernyataan yang ada di dalam satu variabel. Dalam menentukan suatu item dikatakan valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ sedangkan dikatakan tidak valid apabila $r_{xy} < r_{tabel}$. Dalam penelitian ini r_{tabel} sebesar 0,316. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan untuk 3 variabel yaitu pemenuhan fasilitas belajar (X1), peran orang tua dalam pendampingan belajar (X2), dan minat belajar (Y).

1) Uji Validitas Pemenuhan Fasilitas Pembelajaran di Sekolah

Uji coba angket pemenuhan fasilitas belajar di sekolah terdiri dari 31 item soal. Uji coba dilakukan di MI Pereng Pakel Andong Boyolali pada tanggal 19 Mei 2023. Hasil perhitungan uji validitas menggunakan *SPSS Versi 20* sebagai alat bantu hitung. Berdasarkan hasil analisis pada variabel pemenuhan fasilitas belajar di sekolah didapatkan 28 item pertanyaan/ Pernyataan yang valid, yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah

No. Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,316	0,334	Valid
2	0,316	0,379	Valid
3	0,316	0,728	Valid
4	0,316	0,333	Valid
5	0,316	0,214	Tidak Valid
6	0,316	0,368	Valid

7	0,316	0,416	Valid
8	0,316	0,554	Valid
9	0,316	0,426	Valid
10	0,316	0,560	Valid
11	0,316	0,364	Valid
12	0,316	0,322	Valid
13	0,316	0,419	Valid
14	0,316	0,221	Tidak Valid
15	0,316	0,463	Valid
16	0,316	0,383	Valid
17	0,316	0,518	Valid
18	0,316	0,499	Valid
19	0,316	0,303	Tidak Valid
20	0,316	0,350	Valid
21	0,316	0,425	Valid
22	0,316	0,421	Valid
23	0,316	0,525	Valid
24	0,316	0,332	Valid
25	0,316	0,425	Valid
26	0,316	0,441	Valid
27	0,316	0,436	Valid
28	0,316	0,442	Valid
29	0,316	0,468	Valid
30	0,316	0,383	Valid
31	0,316	0,435	Valid

2) Uji Validitas Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

Uji coba angket peran orang tua dalam pendampingan belajar terdiri dari 35 item soal. Berdasarkan hasil analisis pada variabel pemenuhan fasilitas belajar di sekolah didapatkan 30 item pertanyaan/ Pernyataan yang valid, yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 35. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

No. Item	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	0,316	0,450	Valid
2	0,316	0,431	Valid
3	0,316	0,400	Valid
4	0,316	0,453	Valid
5	0,316	0,334	Valid
6	0,316	0,305	Tidak Valid
7	0,316	0,470	Valid
8	0,316	0,383	Valid
9	0,316	0,236	Tidak Valid
10	0,316	0,481	Valid
11	0,316	0,352	Valid
12	0,316	0,337	Valid
13	0,316	0,413	Valid
14	0,316	0,153	Tidak Valid
15	0,316	0,325	Valid
16	0,316	0,438	Valid
17	0,316	0,459	Valid
18	0,316	0,300	Tidak Valid
19	0,316	0,639	Valid
20	0,316	0,571	Valid
21	0,316	0,618	Valid
22	0,316	0,678	Valid
23	0,316	0,563	Valid
24	0,316	0,621	Valid
25	0,316	0,577	Valid
26	0,316	0,450	Valid
27	0,316	0,593	Valid
28	0,316	0,505	Valid
29	0,316	0,538	Valid
30	0,316	0,617	Valid
31	0,316	0,375	Valid
32	0,316	0,104	Tidak Valid

33	0,316	0,367	Valid
34	0,316	0,494	Valid
35	0,316	0,552	Valid

3) Uji Validitas Minat Belajar

Uji coba angket pemenuhan minat belajar terdiri dari 35 item soal. Berdasarkan hasil analisis pada variabel pemenuhan fasilitas belajar di sekolah didapatkan 30 item pertanyaan/pernyataan yang valid, yaitu nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 35. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Minat Belajar

No. Item	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	0,316	0,389	Valid
2	0,316	0,482	Valid
3	0,316	0,549	Valid
4	0,316	0,287	Tidak Valid
5	0,316	0,523	Valid
6	0,316	0,457	Valid
7	0,316	0,570	Valid
8	0,316	0,551	Valid
9	0,316	0,376	Valid
10	0,316	0,365	Valid
11	0,316	0,283	Tidak Valid
12	0,316	0,326	Valid
13	0,316	0,405	Valid
14	0,316	0,475	Valid
15	0,316	0,621	Valid
16	0,316	0,577	Valid
17	0,316	0,414	Valid
18	0,316	0,145	Tidak Valid

19	0,316	0,388	Valid
20	0,316	0,348	Valid
21	0,316	0,538	Valid
22	0,316	0,630	Valid
23	0,316	0,606	Valid
24	0,316	0,343	Valid
25	0,316	0,182	Tidak Valid
26	0,316	0,677	Valid
27	0,316	0,631	Valid
28	0,316	0,555	Valid
29	0,316	0,593	Valid
30	0,316	0,626	Valid
31	0,316	0,707	Valid
32	0,316	0,213	Tidak Valid
33	0,316	0,662	Valid
34	0,316	0,519	Valid
35	0,316	0,625	Valid

5. Teknik Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama maka akan mendapatkan hasil data yang sama (Sugiyono 2015a:173). Untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan Alpha Cronbach, yaitu:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r : Reliabilitas yang dicari

k : Mean kuadrat antara subyek

S_t^2 : Varian total

$\sum Si^2$: *Mean* kuadrat kesalahan

Setelah dilakukan uji validitas selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji instrumen terdiri dari 28 item yang valid dari angket pemenuhan fasilitas belajar di sekolah, 30 item valid dari angket peran orang tua dalam pendampingan belajar, dan 30 item valid dari angket minat belajar. Berikut ini hasil uji reliabilitas dengan bantuan *SPSS Versi 20*. Kriteria koefisien *Cronbach Alpa* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 9 Kriteria Koefisien Cronbach Alpha

Kriteria Koefisien Cronbach Alpha	Keterangan
$0,80 < r \leq 1,00$	Reliabilitas Sangat Baik
$0,60 < r \leq 0,80$	Reliabilitas Baik
$0,40 < r \leq 0,60$	Reliabilitas Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Reliabilitas Kurang
$r < r \leq 0,20$	Reliabilitas Rendah

Sumber: Arikunto (2013:319)

Setelah dilakukukan uji coba reliabilitas *Cronbach Alpa* menggunakan bantuan *SPSS Versi 20* diperoleh hasil uji. Hasil uji angket variabel pemenuhan fasilitas belajar di sekolah nilai koefisien reliabilitas diperoleh 0,838 yang berarti termasuk dalam kategori reliabilitas sangat baik. Angket variabel peran orang tua dalam pendampingan belajar diperoleh koefisien reliabilitas 0,878 maka berarti termasuk dalam kategori sangat baik. Kemudian pada angket variabel minat belajar diperoleh koefisien reliabilitas 0,898 sehingga berarti termasuk dalam kategori sangat baik.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang sistematis dan didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian mengelompokkan data dalam kategori serta menjabarkan dalam unit-unit untuk melakukan sintesa, Menyusunnya dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh penulis sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016:244).

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan data mengenai obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono 2015b:29). Sedangkan menurut Winarsunu (2017:2) statistik deskriptif merupakan bagian dari statistic yang membahas tentang penyusunan data kedalam bentuk grafik, daftar, atau bentuk lain tanpa menyangkut penarikan kesimpulan.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menyajikan data dengan distribusi frekuensi dan untuk mengetahui nilai dari mean, median, modus dan standar deviasi. Winarsunu (2017:27-36) menjelaskan bahwa mean disebut juga rata-rata, yaitu angka yang didapatkan dengan membagi jumlah nilai-nilai dengan jumlah individu. Sedangkan median disebut juga dengan rata-rata letak, yaitu nilai tengah dari hasil mengurutkan sejumlah atau kelompok data mulai dari yang terkecil sampai terbesar. Kemudian modus merupakan nilai yang paling sering muncul atau frekuensi tertinggi dalam sebuah distribusi.

2. Uji Analisis Prasyarat

Data angket yang telah didapatkan maka selanjutnya dilakukan uji prasyarat dengan regresi menggunakan uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov Test* dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Data setiap variabel sebelum dianalisis harus berdistribusi normal. Sehingga pengujian normalitas data dilakukan sebelum pengujian hipotesis (Sugiyono 2015a:224). Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dilakukan melalui uji *Kolmogrov Smirnov Test* dengan signifikansi 0,05. Data yang berdistribusi normal apabila nilai *Asymp, Sig.(2-tailed) > 0,05*. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan bantuan *SPSS Versi 20*. Rumus *Kolmogrov Smirnov Test* sebagai berikut:

$$D = \max |f_0(x_i) - S_n(x_i)|$$

Keterangan:

$f_0(x_i)$: Fungsi distribusi frekuensi kumulatif relative dari distribusi teoritis dalam kondisi H_0 .

$S_n(x_i)$: Distribusi kumulatif dari pengamatan sebanyak n dengan cara membandingkan nilai D terhadap D_{tabel} dengan taraf nyata α .

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi diantara variabel dan dapat dilihat melalui nilai *variant inflation*

factor (VIF) ≤ 10 maka data penelitian tidak terdapat multikolinieritas (Rahmawati & Rosy, 2021:116). Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS Versi 20*. Rumus uji multikolinieritas sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{1 - Ri^2}$$

Keterangan:

Ri^2 : Koefisien determasi yang diperoleh dengan megresikan salah satu variabel bebas X terhadap variabel bebas lainnya.

VIF: *Variant Inflation Factor*

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Ganda

Persamaan linier ganda merupakan persamaan matematika yang menyatakan hubungan antara variabel terikat dengan beberapa variabel bebas (Suwanto, 2018:182). Uji regresi linier ganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS Versi 20*. Rumus uji regresi linier ganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon \quad (\text{model untuk populasi})$$

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (\text{model untuk sampel})$$

Keterangan:

- Y : Variabel terikat
 α : Konstanta
 b_1 & b_2 : Koefisien regresi parsial
 X_1 & X_2 : Variabel bebas

b. Uji Signifikansi Regresi Linier Ganda

Uji signifikansi regresi linier ganda dilakukan untuk menilai apakah terdapat arti untuk kesimpulan mengenai hubungan Y dengan X_1, X_2, \dots, X_k (Suwanto, 2018:185). Dapat dilakukan dengan uji statistik F, apabila nilai $F_h < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Uji signifikansi regresi linier ganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS Versi 20*.

Rumus uji statistik F, yaitu:

$$F_h = \frac{JK(\text{Reg})/k}{JKG/(n - k - 1)} = \frac{KTR}{KTG}$$

$$JK \text{ Reg} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_k \sum x_k y$$

$$\sum x_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$JKT = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JKG = JKT - JK \text{ Reg}$$

Keterangan:

- F_h : Nilai signifikansi
 $JK(\text{reg})$: Jumlah kuadrat regresi
 JKG : Jumlah kuadrat galat

KTR	: Kuadrat tengah regresi
KTG	: Kuadrat tengah galat
k	: Banyaknya variabel bebas (X)
H ₀	: Koefisien regresi tidak berarti
H _a	: koefisien regresi berarti

c. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan relatif menunjukkan ukuran atau besaran sumbangan variabel independen terhadap jumlah kuadrat regresi, sedangkan Sumbangan efektif menunjukkan ukuran sumbangan suatu prediktor terhadap keseluruhan efektifitas garis regresi yang digunakan sebagai dasar prediksi. Sumbangan efektif dari keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen memiliki jumlah yang sama dengan *R-Square* (Winarsunu, 2017:185). Rumus Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE), yaitu:

$$SR\% = \frac{a(\sum XY)}{JkReg} \times 100\%$$

$$SE\%X = (SR\%X)(R^2)$$

Keterangan:

SR%	: Sumbangan Relatif dari suatu prediktor
a	: Koefisien Prediktor
SE%X	: Sumbangan Efektif dari suatu prediktor
JK (reg)	: Jumlah kuadrat regresi
(R ²)	: Determinasi koefisien
$\sum XY$: Jumlah produk antara X dan Y

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Profil MI AL Huda Geneng 2

Penelitian ini dilakukan di MI AL Huda Geneng 2 yang memiliki status swasta. Tempat penelitian dipilih karena berada di lingkungan pedesaan yang dekat dengan rumah penduduk serta fasilitas yang tersedia dapat dibilang sudah cukup memadai dibandingkan dengan madrasah lain yang berada di kota lebih maju. Sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, yaitu 1) Mengetahui pemenuhan fasilitas belajar kelas atas MI AL Huda Geneng 2; 2) Mengetahui peran orang tua dalam pendampingan belajar kelas atas MI AL Huda Geneng 2; 3) Mengetahui minat belajar kelas atas MI AL Huda Geneng 2; 4) Mengetahui pengaruh pemenuhan fasilitas belajar di sekolah dan peran orang tua dalam pendampingan belajar terhadap minat belajar kelas atas MI AL Huda Geneng 2.

MI AL Huda Geneng 2 terletak di lingkungan pedesaan, yaitu lebih tepatnya terletak di Dusun Pelem, RT 15, Desa Geneng, Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah. MI AL Huda Geneng 2 merupakan jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang berada di bawah naungan kementerian agama serta memiliki akreditasi B sesuai dengan No. SK akreditasi 994/BAN-SM/SK/2021. Kurikulum yang digunakan, yaitu kurikulum 2013 atau yang biasa disebut dengan (K13). MI AL Huda Geneng 2 berdiri dan beroperasi pada tanggal 01

Februari 1978 sesuai dengan No. SK pendirian dan No. SK operasional Lk/3.c/1162/Pgm.MI/78.

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi dan Misi yang dimiliki MI AL Huda Geneng 2 diantaranya, yaitu:

a. Visi

Visi MI AL Huda Geneng 2 adalah “Menjadi lembaga pendidikan islam yang membentuk generasi Beriman, Berakhlak Mulia dan Berilmu Pengetahuan”.

b. Misi

Misi MI AL Huda Geneng 2, yaitu:

- 1) Menanamkan aqidah, nilai dan akhlak islami dalam pergaulan sehari-hari.
- 2) Membentuk generasi muslim yang bertaqwa dan berilmu pengetahuan.
- 3) Menyelenggarakan PBM berlandaskan nilai-nilai islam dan kebangsaan.
- 4) Membangun kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan dan masyarakat sekitar.
- 5) Meningkatkan prestasi peserta didik.

3. Tujuan Sekolah

Sesuai dengan visi dan misi madrasah, serta tujuan madrasah, pada akhir tahun pelajaran diharapkan MI AL Huda Geneng 2 dapat mengantarkan peserta didik agar:

- a. Mengenal dan mencintai Allah Subhanahu wa ta'ala dan Rasul-Nya serta menjalankan kewajibannya sebagai orang muslim yang berlandaskan ilmu pengetahuan, sehingga dapat menjadi sifat yang tertanam hingga dalam kehidupan keseharian peserta didik.
- b. Berakhlakul karimah dan berkarakter baik, sehingga menjadi kebiasaan sehari-hari.
- c. Mencintai sesama muslim dan umat manusia serta alam lingkungan serta segala ciptaan Allah Subhanahu wa ta'ala.
- d. Mencintai tanah air, bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagai perwujudan iman kepada Allah Subhanahu wa ta'ala dan Rasul Shallallahu 'alaihi wa sallam.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh dua variabel bebas, yaitu pemenuhan fasilitas belajar di sekolah (X1) dan peran orang tua dalam pendampingan belajar (X2), terhadap satu variabel terikat yaitu minat belajar (Y). Pengumpulan data diperoleh menggunakan angket atau kusioner. Sebelum angket digunakan untuk uji penelitian, angket di uji coba terlebih dahulu kepada 39 siswa di luar sampel penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui adanya item-item yang tidak valid dan tidak reliabel. Hasil dari angket atau kusioner diperoleh data sebagai berikut ini:

1. Deskripsi Data Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah

Data mengenai pemenuhan fasilitas belajar diperoleh dari angket. Cara memperoleh data yaitu dengan menyebarkan angket kepada 61 responden. Berdasarkan perhitungan data diperoleh nilai rata-rata sebesar 104,377, nilai

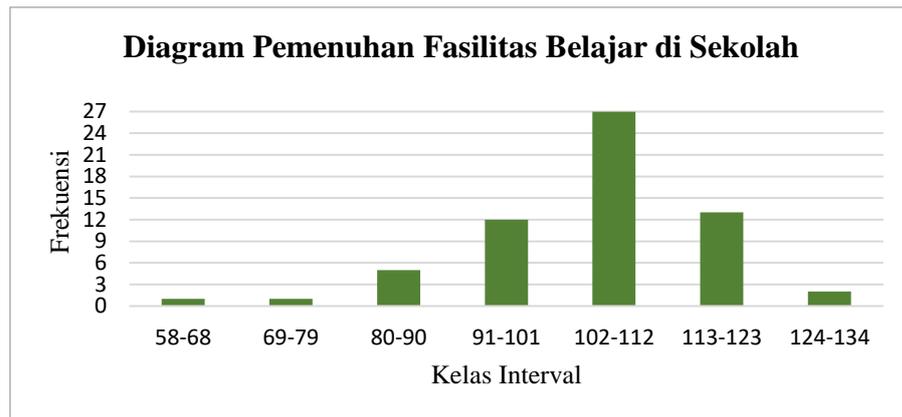
tengah 106, nilai yang sering muncul 109 dan standar deviasi 12,236. Kemudian untuk mengetahui distribusi frekuensi pemenuhan fasilitas belajar di sekolah diperoleh kelas interval 6,89 yang dibulatkan menjadi 7 dengan panjang kelas 11. Panjang kelas interval diperoleh dari rentang nilai tertinggi dan terendah dibagi dengan kelas interval. Distribusi frekuensi pemenuhan fasilitas belajar di sekolah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Pemenuhan Fasilitas Belajar Di Sekolah

No	Kelas Interval	Frekuensi	%
1	58-68	1	2%
2	69-79	1	2%
3	80-90	5	8%
4	91-101	12	20%
5	102-112	27	44%
6	113-123	13	21%
7	124-134	2	3%
		61	100%

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023)

Berdasarkan tabel di atas berarti bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 102-112 yaitu sebanyak 27 siswa dengan persentase sebanyak 44% sedangkan frekuensi terendah terletak pada kelas interval 58-68 dan 69-79, yaitu masing-masing sebanyak 1 siswa dengan persentase 2% di setiap kelas intervalnya. Berdasarkan data pada tabel di atas dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Diagram Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah

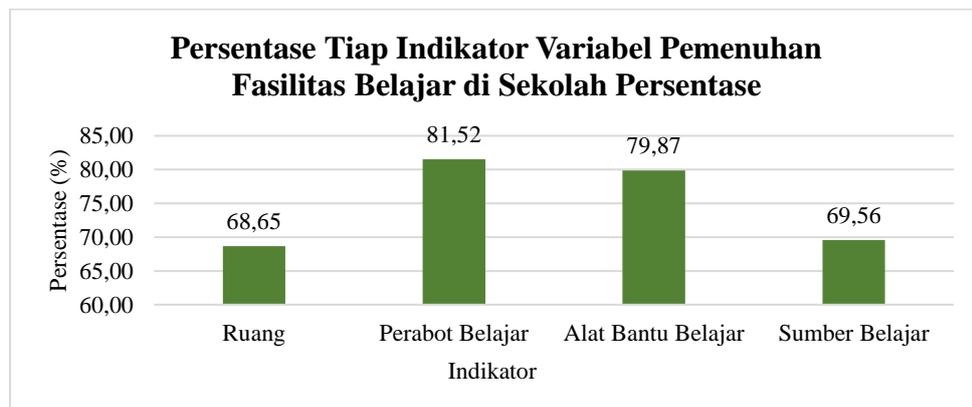
Setelah menemukan data distribusi frekuensi dilakukan perhitungan yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemenuhan fasilitas belajar di sekolah pada kategori rendah, sedang, atau tinggi. Kategori tersebut dianalisis menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjiono (2011:176) diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Kategorisasi Skor Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah

No	Kategori	Standar Kriteria	Skor	Frekuensi	Presentase
1	Rendah	$X < M - 1.SD$	$X < 92$	8	13%
2	Sedang	$M-1.SD \leq X < M+1.SD$	$92 \leq X < 117$	45	74%
3	Tinggi	$M+1.SD \leq X$	$117 \leq X$	8	13%
				61	100%

Berdasarkan tabel di atas frekuensi pada kategori rendah dengan standar kriteria $X < M - 1.SD$, yaitu $X < 104,377 - 12,236$ mendapatkan hasil $X < 92$ sebanyak 8 siswa dengan persentase 13%. Pada kategori sedang dengan standar kriteria $M-1.SD \leq X < M+1.SD$, yaitu $104,377 - 12,236 \leq X < 104,377 + 12,236$ mendapatkan hasil $92 \leq X < 117$ sebanyak 45 siswa dengan persentase 74%. Pada kategori tinggi dengan standar kriteria

$M+1.SD \leq X$, yaitu $104,377 + 12,236 \leq X$ sebanyak 8 siswa dengan persentase 13%. Berdasarkan hasil tersebut berarti bahwa pemenuhan fasilitas belajar pada kategori sedang. Setelah mengkategorikan pemenuhan fasilitas belajar di sekolah pada kategori rendah, sedang, atau tinggi, selanjutnya terdapat empat indikator variabel pemenuhan fasilitas belajar di sekolah diantaranya, yaitu ruang, perabot belajar, alat bantu belajar, dan sumber belajar. Diperoleh persentase setiap indikator, dapat dilihat pada diagram batang berikut ini:



Gambar 4. 2 Diagram Peresentase Tiap Indikator Variabel Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa indikator pemenuhan fasilitas belajar di sekolah, yaitu ruang atau tempat belajar diperoleh persentase 68,65%, perabot belajar diperoleh persentase 81,51%, alat bantu belajar diperoleh persentase 79,87%, dan sumber belajar diperoleh persentase 69,56%.

2. Deskripsi Data Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

Data mengenai peran orang tua dalam pendampingan belajar diperoleh

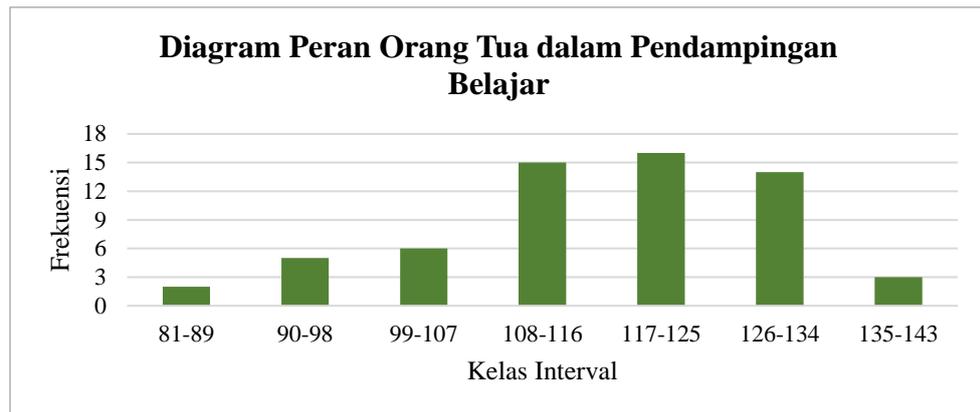
dari angket. Cara memperoleh data yaitu dengan menyebarkan angket kepada 61 responden. Berdasarkan perhitungan data diperoleh nilai rata-rata sebesar 117,131 dibulatkan menjadi 117, nilai tengah 118, nilai yang sering muncul 128 dan standar deviasi 13,263 dibulatkan menjadi 13. Kemudian untuk mengetahui distribusi frekuensi peran orang tua dalam pendampingan belajar diperoleh kelas interval 6,89 yang dibulatkan menjadi 7 dengan panjang kelas 9. Panjang kelas interval diperoleh dari rentang nilai tertinggi dan terendah dibagi dengan kelas interval. Distribusi frekuensi peran orang tua dalam pendampingan belajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	%
1	81-89	2	3%
2	90-98	5	8%
3	99-107	6	10%
4	108-116	15	25%
5	117-125	16	26%
6	126-134	14	23%
7	135-143	3	5%
		61	100%

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023)

Berdasarkan tabel di atas berarti bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 117-125 yaitu sebanyak 16 siswa dengan persentase sebanyak 26% sedangkan frekuensi terendah terletak pada kelas interval 81-89, yaitu sebanyak 2 siswa dengan persentase 3%. Berdasarkan data pada tabel di atas dapat digambarkan ke dalam bentuk diagram batang sebagai berikut ini:



Gambar 4. 3 Diagram Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

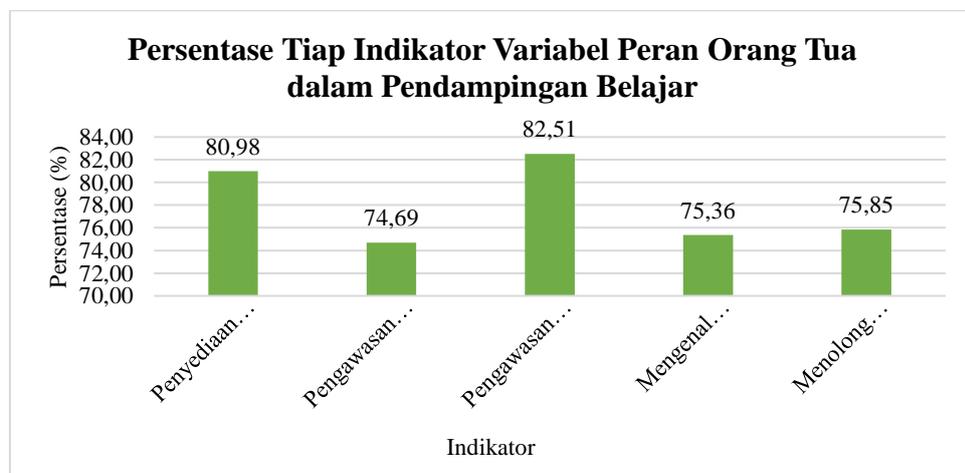
Setelah menemukan data distribusi frekuensi dilakukan perhitungan yang digunakan untuk mengetahui tingkat peran orang tua dalam pendampingan belajar pada kategori rendah, sedang, atau tinggi. Kategori tersebut dianalisis menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjiono (2011:176) diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Kategorisasi Skor Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

No	Kategori	Standar Kriteria	Skor	Frekuensi	Presentase
1	Rendah	$X < M - 1.SD$	$X < 104$	9	15%
2	Sedang	$M-1.SD \leq X < M+1.SD$	$104 \leq X < 130$	43	70%
3	Tinggi	$M+1.SD \leq X$	$130 \leq X$	9	15%
				61	100%

Berdasarkan tabel di atas frekuensi pada kategori rendah dengan standar kriteria $X < M - 1.SD$, yaitu $X < 117 - 13$ mendapatkan hasil $X < 104$ sebanyak 9 siswa dengan persentase 15%. Pada kategori sedang dengan standar kriteria $M-1.SD \leq X < M+1.SD$, yaitu $117 - 13 \leq X < 117 + 13$ mendapatkan hasil $104 \leq X < 130$ sebanyak 43 siswa dengan persentase

70%. Pada kategori tinggi dengan standar kategori $M+1.SD \leq X$, yaitu $117 + 13 \leq X$ mendapatkan hasil $130 \leq X$ sebanyak 9 siswa dengan persentase 15%. Berdasarkan hasil tersebut berarti bahwa peran orang tua dalam pendampingan belajar pada kategori sedang. Setelah mengkategorikan peran orang tua dalam pendampingan belajar pada kategori rendah, sedang, atau tinggi, selanjutnya terdapat lima indikator variabel peran orang tua dalam pendampingan belajar diantaranya, yaitu penyediaan fasilitas belajar, pengawasan kegiatan belajar anak di rumah, pengawasan penggunaan waktu belajar anak di rumah, mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar, menolong anak mengatasi kesulitannya dalam belajar. Diperoleh persentase setiap indikator, dapat dilihat pada diagram batang berikut ini:



Gambar 4. 4 Diagram Peresentase Tiap Indikator Variabel Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa indikator variabel peran orang tua dalam pendampingan belajar, yaitu penyediaan fasilitas belajar diperoleh persentase 80,98%, pengawasan kegiatan belajar anak di rumah

diperoleh persentase 74,69%, pengawasan penggunaan waktu belajar anak di rumah diperoleh persentase 82,51%, mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar diperoleh persentase 75,36%, dan menolong anak mengatasi kesulitannya dalam belajar diperoleh persentase 75,85%.

3. Deskripsi Data Minat Belajar

Data mengenai minat belajar diperoleh dari angket. Cara memperoleh data yaitu dengan menyebarkan angket kepada 61 responden. Berdasarkan perhitungan data diperoleh nilai rata-rata sebesar 111,426 dibulatkan menjadi 111, nilai tengah 114, nilai yang sering muncul 103 dan standar deviasi 15,738 dibulatkan menjadi 16. Kemudian untuk mengetahui distribusi frekuensi minat belajar diperoleh kelas interval 6,89 yang dibulatkan menjadi 7 dengan panjang kelas 12. Panjang kelas interval diperoleh dari rentang nilai tertinggi dan terendah dibagi dengan kelas interval. Distribusi frekuensi minat belajar di sekolah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

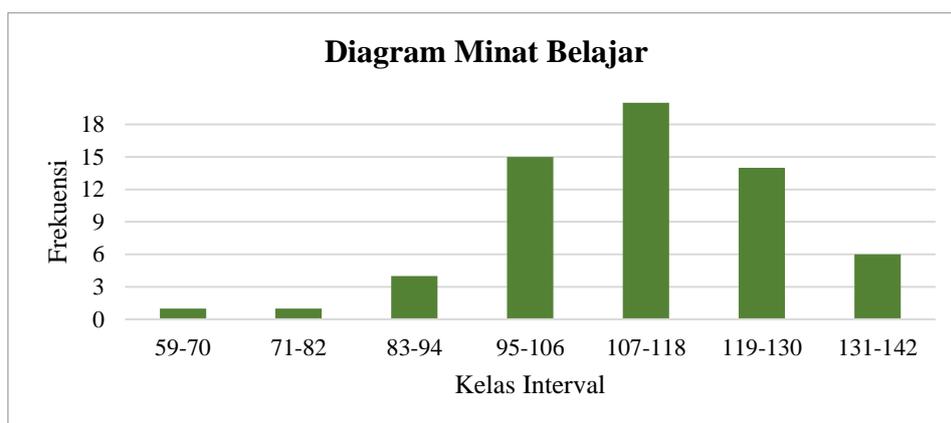
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	%
1	59-70	1	2%
2	71-82	1	2%
3	83-94	4	7%
4	95-106	15	25%
5	107-118	20	33%
6	119-130	14	23%
7	131-142	6	10%
		61	100%

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023)

Berdasarkan tabel di atas berarti bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada

kelas interval 107-118 yaitu sebanyak 20 siswa dengan persentase sebanyak 33% sedangkan frekuensi terendah terletak pada kelas interval 59-70 dan 71-82, yaitu masing-masing sebanyak 1 siswa dengan persentase 2% di setiap kelas intervalnya. Berdasarkan data pada tabel di atas dapat digambarkan ke dalam diagram batang sebagai berikut ini:



Gambar 4. 5 Diagram Minat Belajar

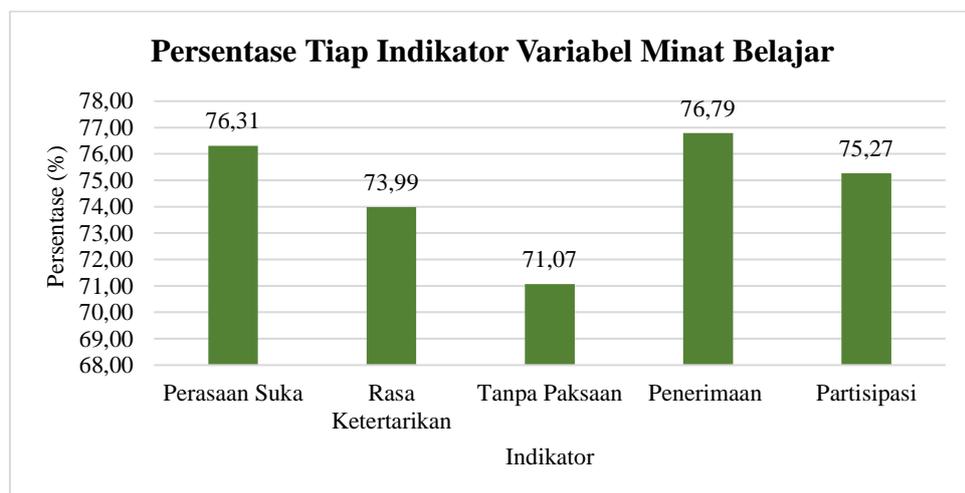
Setelah menemukan data distribusi frekuensi dilakukan perhitungan yang digunakan untuk mengetahui tingkat minat belajar pada kategori rendah, sedang, atau tinggi. Kategori tersebut dianalisis menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjiono (2011:176) diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Kategorisasi Skor Minat Belajar

No	Kategori	Standar Kriteria	Skor	Frekuensi	Presentase
1	Rendah	$X < M - 1.SD$	$X < 95$	6	10%
2	Sedang	$M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$	$95 \leq X < 127$	47	77%
3	Tinggi	$M + 1.SD \leq X$	$127 \leq X$	8	13%
				61	100%

Berdasarkan tabel di atas frekuensi pada kategori rendah dengan standar kriteria $X < M - 1.SD$, yaitu $X < 111 - 16$ mendapatkan hasil $X < 95$ sebanyak 6 siswa dengan persentase 10%. Pada kategori sedang dengan standar kriteria $M-1.SD \leq X < M+1.SD$, yaitu $111 - 16 \leq X < 111 + 16$ mendapatkan hasil $95 \leq X < 127$ sebanyak 47 siswa dengan persentase 77%. Pada kategori tinggi dengan standar kriteria $M+1.SD \leq X$, yaitu $111 + 16 \leq X$ mendapatkan hasil $127 \leq X$ sebanyak 8 siswa dengan persentase 13%. Berdasarkan hasil tersebut berarti bahwa minat belajar pada kategori sedang.

Setelah mengkategorikan minat belajar pada kategori rendah, sedang, atau tinggi, selanjutnya terdapat lima indikator variabel minat belajar diantaranya, yaitu perasaan suka, rasa ketertarikan, tanpa paksaan, penerimaan, partisipasi. Diperoleh persentase setiap indikator, dapat dilihat pada diagram batang berikut ini:



Gambar 4. 6 Diagram Peresentase Tiap Indikator Variabel Minat Belajar

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa indikator variabel minat belajar yaitu perasaan suka diperoleh persentase 76,31%, rasa ketertarikan

diperoleh persentase 73,99%, tanpa paksaan diperoleh persentase 71,07%, penerimaan diperoleh persentase 76,79%, dan partisipasi diperoleh persentase 75,27%.

C. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Setelah data terkumpul, sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini memakai uji normalitas dan uji multikolinieritas.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui data yang telah didapat berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

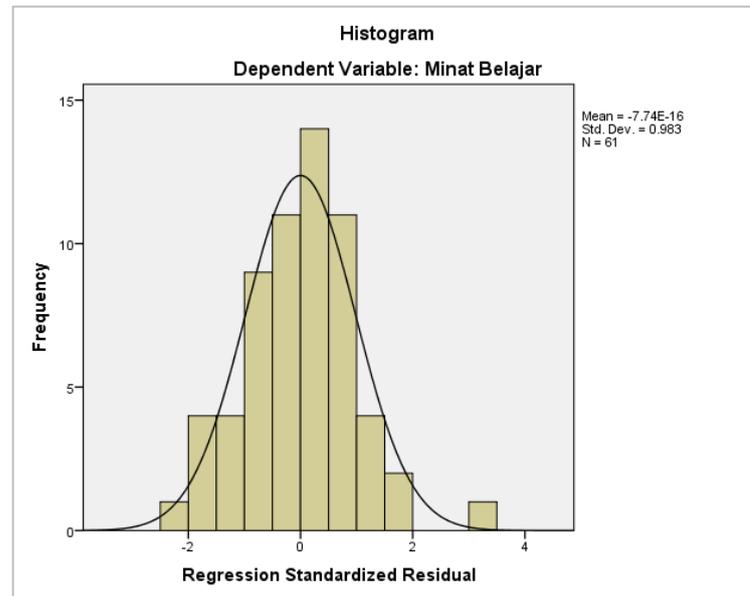
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov

Kolmogorov-Smirnov Tes	
	Residual Tidak Terstandar
N	61
Kolmogorov-Smirnov Z	.543
Asymp. Sig. (2-tailed)	.930
a. Tes berdistribusi Normal.	
b. Kalkulasi dari data.	

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023)

Menurut Siregar (2018:256) apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil dari perhitungan uji normalitas data menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS Versi 20 dan standar signifikansi 0,05 diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* senilai 0,930. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi $0,930 > 0,05$

sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Agar lebih jelas dapat dilihat pada grafik histogram sebagai berikut ini:



Gambar 4. 7 Histogram Distribusi Normal

Berdasarkan hasil grafik histogram di atas dapat diketahui bahwa grafik berbentuk seperti lonceng dan memenuhi garis lonceng. Pola distribusinya tidak melenceng ke kanan atau ke kiri. Hal ini menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Salah satu permasalahan yang sering terjadi pada regresi linier berganda yaitu terjadinya korelasi antar variabel bebas. Maka dilakukan uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel bebas. Apabila terjadi multikolinieritas maka hasil pengujian regresi linier berganda ataupun setiap peubah akan mendapatkan kesimpulan akhir yang

tidak tepat (Pujilestari et al., 2017:71) Agar lebih jelas data hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Koefisien						
	Koefisien Tidak Terstandar		Koefisien Terstandar	t	Sig.	Kolinieritas Statistik	
	B	Std. Error	Beta			Toleransi	VIF
(Konstan)	27.111	16.378		1.655	.103		
1 X1	.475	.184	.369	2.581	.012	.573	1.744
X2	.297	.170	.250	1.748	.086	.573	1.744

a. Variabel Dependen: Minat Belajar

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023)

Multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *variant inflation factor* (VIF). Apabila nilai $VIF \leq 10$ maka tidak terdapat multikolonieritas (Rahmawati & Rosy, 2021:116). Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan SPSS Versi 20 nilai *variant inflation factor* (VIF) yang didapat 1,744. Nilai *variant inflation factor* (VIF) $1,744 < 10,00$ maka berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa diantara variabel bebas tidak terdapat multikolonieritas atau korelasi.

D. Pengujian Hipotesis

Sesudah melakukan uji prasyarat, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima ataupun ditolak. Uji hipotesis digunakan dalam menguji pengaruh pemenuhan fasilitas belajar di sekolah dan peran orang tua dalam pendampingan belajar terhadap minat belajar. Uji hipotesis yang digunakan

dalam penelitian ini menggunakan rumus uji regresi linier ganda dan uji F dengan bantuan SPSS Versi 20. Dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a), yaitu terdapat pengaruh secara bersama-sama pemenuhan fasilitas belajar di sekolah dan peran orang tua dalam pendampingan belajar terhadap minat belajar siswa kelas atas MI AL Huda Geneng 2. Hipotesis nol (H_0), yaitu tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama pemenuhan fasilitas belajar di sekolah dan peran orang tua dalam pendampingan belajar terhadap minat belajar siswa kelas atas MI AL Huda Geneng 2. Dasar pengambilan keputusan uji regresi linier ganda apabila taraf signifikansi 0,05 maka signifikansi hitung $< 0,05$ sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Sedangkan apabila taraf signifikansi 0,05 maka signifikansi hitung $> 0,05$ maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Apabila menggunakan uji F dengan taraf signifikansi 0,05, $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Sedangkan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Dan Uji F

ANOVA ^a						
Model	Jumlah Kuadrat	df	Kuadrat Rata-rata	F	Sig.	
1	Regresi	4746.983	2	2373.492	13.608	.000 ^b
	Residual	10115.935	58	174.413		
	Total	14862.918	60			

a. Variabel Dependen: Minat Belajar

b. Prediktor: (Konstan), Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar, Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023)

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai signifikansi untuk pengaruh pemenuhan fasilitas belajar di sekolah dan peran orang tua dalam pendampingan belajar terhadap minat belajar sebesar 0,000. Sehingga nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan hasil nilai Fhitung sebesar 13,608 dan Ftabel 3,17, sehingga nilai Fhitung $13,608 > Ftabel 3,17$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama pemenuhan fasilitas belajar di sekolah dan peran orang tua dalam pendampingan belajar terhadap minat belajar siswa kelas atas MI AL Huda Geneng 2. Kemudian untuk mengetahui tingkat pengaruh pemenuhan fasilitas belajar di sekolah dan peran orang tua dalam pendampingan belajar terhadap minat belajar maka nilai *R Square* sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Nilai *R Square*

Model	R	R Square/ R Kuadrat	R Kuadrat Disesuaikan	Std. Error dari Estimasi
1	.565 ^a	.319	.296	13.20654

a. Prediktor: (Konstan), Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar, Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah
(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023)

Hasil nilai *R Square* adalah 0,319. Sehingga berdasarkan hasil tersebut berarti bahwa tingkat pengaruh pemenuhan fasilitas belajar di sekolah dan peran orang tua dalam pendampingan belajar terhadap minat belajar siswa kelas atas MI AL Huda Geneng 2 sebesar 31.9% sedangkan 61,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya untuk mengetahui besar pengaruh dari setiap variabel independen diperoleh Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE), berikut:

Tabel 4. 11 Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi	Sumbangan Efektif (%)	Sumbangan Relatif (%)
Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah (X1)	0,369	0,532	19,6	61,5
Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar (X2)	0,250	0,491	12,3	38,5

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023)

Sumbangan kedua variabel independen terhadap variabel dependen telah diketahui, yaitu 31.9%. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada variabel pemenuhan fasilitas belajar di sekolah koefisien regresi sebesar 0,369 dan koefisien korelasi sebesar 0,532, sumbangan efektif sebesar 19,6% dan sumbangan relatif sebesar 61,5%. Sehingga pemenuhan fasilitas belajar di sekolah memiliki pengaruh sebesar 19,6% dan berpengaruh positif terhadap minat belajar. Sedangkan pada variabel peran orang tua dalam pendampingan belajar koefisien regresi sebesar 0,250 dan koefisien korelasi sebesar 0,491, sumbangan efektif sebesar 12,3% dan sumbangan relatif sebesar 38,5%. Sehingga variabel peran orang tua dalam pendampingan belajar memiliki pengaruh sebesar 12,3% dan berpengaruh positif terhadap minat belajar. Hasil tersebut berarti bahwa variabel pemenuhan fasilitas belajar di sekolah memiliki pengaruh terhadap minat belajar lebih besar dibandingkan variabel peran orang tua dalam pendampingan belajar.

E. Pembahasan

1. Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah

Berdasarkan paparan hasil data penelitian pada tabel 4.2 diketahui bahwa rata-rata skor pemenuhan fasilitas belajar di sekolah terbagi menjadi 3 kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kategori data yang didapatkan dengan menyebarkan angket kepada sampel yang berjumlah 61 siswa, diantaranya pada kategori rendah sebanyak 8 siswa dengan persentase 13%, kategori sedang sebanyak 45 siswa dengan persentase 74%, dan kategori tinggi sebanyak 8 siswa dengan persentase 13%. Maka berdasarkan hasil data tersebut dapat diketahui bahwa pemenuhan fasilitas belajar di sekolah paling banyak berada pada kategori sedang.

Melalui hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas atas MI AL Huda Geneng 2 terpenuhi fasilitas belajarnya di sekolah. Namun adapula sebagian siswa yang tidak terpenuhi fasilitas belajarnya di sekolah. Faktor-faktor yang mempengaruhi terpenuhinya fasilitas belajar di sekolah MI AL Huda Geneng 2 berada pada kategori sedang didasari oleh beberapa aspek dalam tiap item indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

Indikator *pertama*, ruang atau tempat belajar. Berdasarkan diagram data penelitian pada gambar 4.2 yang diperoleh sekitar 68,65% siswa merasa terpenuhi dalam hal ruang atau tempat belajar di sekolah. Sedangkan sisanya 31,35% siswa belum merasa terpenuhi dalam hal ruang atau tempat belajar di sekolah. Persentase tersebut diperoleh dari nilai rata-rata indikator dibagi jumlah skor maksimal item pertanyaan kemudian dikali dengan seratus persen. Dalam perhitungan, yaitu $27,45$ dibagi 40 dikali 100% . Melalui hasil

data analisis item tiap indikator ruang atau tempat belajar terbagi menjadi 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Maka berdasarkan hasil data tersebut menunjukkan bahwa pada indikator ruang atau tempat belajar berada pada kategori tinggi atau tingkatan baik. Pada indikator ini tingkat persentasenya paling rendah dibandingkan dengan indikator pemenuhan fasilitas belajar di sekolah. Hasil ini dipengaruhi oleh tidak tersedianya beberapa ruangan belajar yang diperlukan di sekolah. Seperti tidak tersedianya ruangan laboratorium IPA dan ruangan perpustakaan. Ruang atau tempat belajar idelanya ada beberapa, diantaranya ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang labolatorium IPA, dan tempat bermain/olahraga.

Ruang kelas bagi siswa di sekolah sangat dekat kaitannya sebagai lingkungan belajar bagi siswa, sebab siswa kesehariannya tidak lepas dengan ruang kelas. Maka ruangan kelas haruslah ditata dengan sebaik mungkin. Sebab ruangan kelas yang dikelola dengan baik akan membantu kegiatan belajar mengajar serta membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Lingkungan belajar yang ditata dengan baik akan membuat siswa merasa nyaman belajar dan aman. Selain itu, ruang guru yang baik akan semakin mendorong siswa untuk terus menerus tertarik belajar. Seperti yang diungkapkan Susanto (2023:5) bahwa kelas merupakan lingkungan belajar bagi siswa yang harus dikelola dan ditata dengan sistematis serta dibangun sebaik mungkin dan sedemikian rupa hingga kegiatan belajar mengajar serasi dan mengarah pada tujuan yang akan dicapai. Ciri lingkungan yang

baik, yaitu pengajaran yang menantang dan mendorong siswa untuk terus ingin belajar dan memberikan rasa yang aman serta puas.

Pemenuhan fasilitas belajar di sekolah dalam hal ruang atau tempat belajar di MI AL Huda Geneng 2 dapat dikatakan sebagian telah terpenuhi namun masih terdapat beberapa yang masih kurang. Dalam kriteria fleksibel dan ekonomis, ruangan kelas sudah didesain dengan fleksibel dapat digunakan untuk menggabungkan beberapa kelas dan luas lahan separuhnya digunakan untuk kegiatan di dalam dan separuhnya digunakan sebagai halaman yang digunakan kegiatan di luar. Dalam hal keamanan sudah memenuhi kriteria, namun masih terdapat beberapa atap plafon yang belum dibenahi dan dibiarkan terbuka akibat rembesan air hujan. Kemudian ruang kelas yang kurang memiliki pencahayaan yang baik atau kurang terang. Dampak pencahayaan yang kurang ini lebih terasa pada tempat duduk siswa yang berada di barisan belakang. Ruangan kelas ditata seadanya, tidak ada papan atau poster kata bijak serta penyemangat maupun hiasan yang membuat siswa lebih tertarik untuk belajar di dalam ruang kelas.

Selanjutnya, pembelajaran efektif di sekolah tidak hanya didapatkan di ruang kelas saja. Namun bisa didapatkan dari tempat lainnya sebagai tambahan informasi dan pengetahuan serta referensi, yaitu di ruang perpustakaan sekolah. Ruang perpustakaan menjadi salah satu pusat sumber pendidikan dalam menunjang pembelajaran. Selain itu perpustakaan juga dapat menjadi tempat pusat belajar, tempat melakukan riset penelitian, dan pengembangan kompetensi siswa. Melalui perpustakaan itu sendiri dapat meningkatkan minat dan kegemaran membaca siswa, dapat

mengembangkan keinginan siswa dalam mempelajari hal baru, serta menambah wawasan yang luas. Sebab perpustakaan menyediakan berbagai buku-buku referensi. Seperti halnya fungsi perpustakaan yang diungkapkan oleh Apriyani et al., (2021:133), yaitu ruang perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pembantu dalam mengembangkan minat, bakat, dan kegemaran peserta didik. Perpustakaan membiasakan peserta didik untuk mandiri mencari informasi pada sumber belajar yang tersedia sehingga membantu peserta didik untuk memperluas pengetahuannya dan menjelaskan rasa ingin tahunya serta memberikan peserta didik untuk melakukan penelitian sederhana sesuai dengan informasi yang tersedia di perpustakaan sekolah. Berdasarkan kegunaan tersedianya perpustakaan sekolah, maka perpustakaan sekolah perlu dikelola secara profesional.

Apabila perpustakaan sekolah kurang dalam pengelolaannya maka akan berdampak buruk pada fungsi utama perpustakaan itu sendiri. Sebab perpustakaan yang tidak terkelola dengan baik akan membuat siswa tidak tertarik untuk berkunjung ke dalam ruang perpustakaan. Menurut Afian et al., (2021:7) hal yang menyebabkan ruang perpustakaan kurang diminati, yaitu fasilitas perpustakaan yang tidak memadai dan kurang bahkan tidak layak serta tidak sesuai dengan standar perpustakaan sekolah dasar. Seperti meja dan kursi baca yang kurang atau tidak sesuai dengan postur tubuh siswa sehingga membuat tidak nyaman, kurangnya rak buku sehingga buku ditumpuk di meja yang membuat ruangan menjadi terlihat sesak, pencahayaan yang kurang di ruang baca atau di bagian antara rak buku, kurangnya pustakawan atau petugas perpustakaan sekolah yang membuat

tidak tertatanya buku dengan baik dan pengelolaannya masih kurang baik, belum tersedianya buku yang bervariasi dan buku referensi masih buku-buku lama, tidak ada fasilitas internet yang menunjang, serta belum adanya fasilitas komputer untuk pengguna perpustakaan.

Pemenuhan fasilitas belajar di sekolah khususnya ruang perpustakaan di MI AL Huda Geeneng 2 belum terpenuhi. Selain itu keberadaan ruang perpustakaan belum terlalu diperhatikan. Sebab belum atau tidak ditemukan adanya ruang perpustakaan yang berfungsi dengan baik dan sesuai serta dapat digunakan belajar siswa. Ruangan khusus sebagai perpustakaan tidak ada dan fasilitas selayaknya perpustakaanpun tidak ada. Bahkan di sudut ruangan kelas juga tidak ada satupun pojok baca, padahal di era digital ini semakin berkurang minat membaca siswa. Maka dari itu dapat pula disimpulkan bahwa perpustakaan masih belum dikelola dengan baik.

Selanjutnya ruangan yang memiliki fungsi penting tersendiri, yaitu ruangan laboratorium IPA. Walaupun dalam praktikum IPA di (SD) Sekolah Dasar maupun di (MI) Madrasah Ibtidaiyah dapat dilakukan secara langsung di kelas, namun akan lebih baik apabila terdapat ruangan laboratorium IPA tersendiri. Sebab laboratorium IPA berperan penting dalam efektivitas dan mengoptimalkan pembelajaran. Laboratorium IPA juga salah satu fasilitas yang menunjang pembelajaran IPA di sekolah. Sani (2018:6) mengungkapkan bahwa pada kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 guru IPA dituntut untuk membuat alat-alat sederhana yang dapat menjelaskan konsep dan teori IPA sesuai dengan kondisi daerah dan peralatan yang ada. Alat-alat sederhana tersebut diperlukan sebagai

pengalaman nyata atau visualisasi untuk siswa agar materi dapat dapat disampaikan dan dipahami oleh siswa dengan mudah. Sehingga laboratorium memiliki peran yang penting dalam keberlangsungannya pembelajaran IPA. Sebab laboratorium menjadi pusat proses pembelajaran IPA dalam mengadakan percobaan, penyelidikan, atau penelitian.

Pemenuhan fasilitas belajar di sekolah terutama laboratorium IPA di MI AL Huda Geneng 2 belum terpenuhi dan belum sepenuhnya diperhatikan. Sebab ruang khusus yang digunakan sebagai ruang laboratorium tidak/belum tersedia. Namun sudah ada beberapa alat-alat sederhana yang dapat digunakan untuk praktikum kecil-kecilan walaupun tidak lengkap. Alat tersebut seperti cermin datar, globe dan poster tata surya. Beberapa alat sederhana yang ada disimpan dalam kotak dan disimpan di dalam kelas. Hanya ada satu kotak untuk semua kelas, sehingga penggunaannya secara bergantian. Apabila membutuhkan alat yang sama di kelas lain maka harus ada kelas yang mengalah untuk menggunakannya di lain waktu.

Terakhir, ruang atau tempat belajar yang ada di sekolah adalah tempat bermain/olahraga. Pada dasarnya anak di usia Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) lebih efektif menyerap informasi dalam keadaan situasi belajar yang menyenangkan dan melalui kegiatan yang memiliki sifat bermain. Selaras dengan yang diungkapkan oleh Dewi & Wahyudi (2022:122) bahwa usia anak SD (Sekolah Dasar) adalah masa-masa bermain. Maka belajar sambil bermain tentunya akan menambah semangat siswa pada saat mengikuti pelajaran yang diajarkan, sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan saat pembelajaran.

Sehingga diperlukannya tempat bermain/berolahraga yang aman dan nyaman.

Pemenuhan fasilitas belajar di sekolah khususnya tempat bermain/olahraga di MI AL Huda Geneng 2 sebagian sudah terpenuhi. Terdapat lapangan yang cukup luas yang dapat digunakan bermain dan berolahraga siswa. Namun apabila digunakan olahraga lapangan masih kurang. Sebab lapangan belum ada gawang apabila digunakan bermain sepak bola. Apabila digunakan untuk olahraga voley lapangan juga belum ada net. Jadi lapangannya hanya hamparan lahan yang kosong. Sehingga belum sesuai apabila digunakan untuk melakukan olahraga khusus. Namun dapat digunakan untuk beberapa pemanasan dan senam serta kegiatan luar ruangan.

Indikator *kedua*, perabot belajar. Berdasarkan diagram data penelitian pada gambar 4.2 diperoleh sekitar 81,52% siswa merasa terpenuhi dalam hal perabot belajar di sekolah. Sedangkan sisanya 18,48% siswa belum merasa terpenuhi dalam hal perabot belajar di sekolah. Persentase tersebut diperoleh dari nilai rata-rata indikator dibagi jumlah skor maksimal item pertanyaan kemudian dikali dengan seratus persen. Dalam perhitungan, yaitu $32,61$ dibagi 40 dikali 100% . Melalui hasil data analisis item tiap indikator perabot belajar terbagi menjadi 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan hasil data tersebut menunjukkan bahwa pada indikator perabot belajar berada pada kategori tinggi atau tingkatan baik. Pada indikator ini tingkat persentasenya paling tinggi daripada tiga indikator pemenuhan fasilitas belajar di sekolah yang

lainnya, hal ini dipengaruhi oleh perabot belajar di MI AL Huda Geneng 2 dapat dikatakan layak pakai.

Belajar memerlukan peralatan, minimal ada meja, kursi, rak buku, meja dan kursi yang nyaman dengan permukaan yang rata serta tinggi sesuai dengan postur tubuh siswa. Menurut Hidayana (2021:193) bahwa perabot belajar yang lengkap merupakan alat-alat yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar, seperti kursi belajar, meja belajar, dan lemari buku serta perabotan lain yang sekiranya diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Pengelolaan dan penataan perabot belajar dapat mempengaruhi perilaku belajar siswa dan penerimaan informasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Apabila perabot belajar yang ada di kelas ditata dengan baik maka siswa akan lebih fokus, membangkitkan semangat siswa, lebih leluasa dalam belajar, menumbuhkan kreativitas siswa, dan pembelajaran berlangsung lebih efektif. Menurut Nugraha et al., (2023:3850) adanya pengelolaan kelas dapat menciptakan suasana kelas yang membangkitkan semangat siswa pada saat proses pembelajaran. Sehingga siswa menjadi lebih aktif dan pembelajaran berjalan lebih efektif. Maka dari itu guru haruslah memiliki keterampilan mengelola kelas yang baik hingga dapat menciptakan semangat belajar peserta didik. Sebab pengelolaan kelas sangat berhubungan dengan keaktifan siswa

Seperti yang diungkapkan oleh Al-Kansa et al., (2023:684) bahwa terdapat banyak permasalahan yang terjadi pada siswa akibat dari penataan tempat duduk yang tidak efektif. Seperti penataan tempat siswa yang duduk

di depan sering memiliki tingkatan belajar pembelajaran sedang, sedangkan siswa duduk di posisi tengah mendapatkan prestasi yang sedang dan rendah, dan siswa yang duduk di posisi belakang mendapatkan tingkat prestasi yang rendah. Siswa yang duduk pada posisi paling belakang mengakibatkan siswa tersebut memiliki perilaku yang sering berjalan-jalan saat pembelajaran kelas dan kurang memperhatikan saat proses pembelajaran. Sehingga dari permasalahan tersebut, guru atau calon guru harus mengetahui dan memahami pengelolaan kelas, salah satunya yaitu dengan penataan ruang kelas sesuai penataan kursi siswa.

Pemenuhan fasilitas belajar di sekolah khususnya perabot belajar di MI AL Huda Geneng 2 sudah terpenuhi. Perabot belajar yang ada dapat dikatakan layak pakai. Tersedianya minimal perabot belajar yang harus ada, seperti meja belajar, kursi belajar, dan rak buku yang diganti dengan almari. Meja dan kursi terlihat cukup nyaman dipakai dengan permukaan yang rata serta tinggi sesuai dengan postur tubuh siswa. Kemudian peletakan rak buku atau almari telah diletakkan dengan baik dan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran. Peletakan papan tulis telah diletakkan di depan kelas bagian tengah sehingga seluruh siswa dapat menjangkau dan dapat melihatnya dengan jelas. Namun dalam pengelolaan perabot belajar masih kurang, sebab almari yang ada di ruang kelas terlihat beberapa pintunya sudah mulai lepas dan belum dibenahi, namun masih dapat digunakan untuk menyimpan barang. Meja belajar dan kursi belajar beberapa masih penuh coretan-coretan gambar tidak jelas dari siswa sendiri. Papan tulispun sudah mengelupas di beberapa bagian dan warnanya sudah mulai berubah.

Indikator *ketiga*, alat bantu belajar. Berdasarkan diagram data penelitian pada gambar 4.2 diperoleh sekitar 79,87% siswa merasa terpenuhi dalam hal alat bantu belajar di sekolah. Sedangkan sisanya 20,13% siswa belum merasa terpenuhi dalam hal alat bantu belajar di sekolah. Persentase tersebut diperoleh dari nilai rata-rata indikator dibagi jumlah skor maksimal item pertanyaan kemudian dikali dengan seratus persen. Dalam perhitungan, yaitu $19,97$ dibagi 25 dikali 100% . Melalui hasil data analisis item tiap indikator alat bantu belajar terbagi menjadi 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan hasil data tersebut menunjukkan bahwa pada indikator alat bantu belajar berada pada kategori tinggi atau tingkatan baik.

Alat bantu belajar di sekolah diperlukan adanya, sebab belajar tidak akan berjalan tanpa adanya alat-alat belajar. Alat bantu belajar yang harus dimiliki setiap siswa yaitu peralatan tulis yang lengkap seperti pulpen, tinta, pensil, lem, kertas tulis, buku catatan, penggaris, dan peralatan keperluan siswa lainnya. Selain peralatan pribadi, sekolah juga sebaiknya menyediakan beberapa alat bantu. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) peralatan yang ada di sekolah setidaknya ada tiang bendera, peralatan seni budaya, peralatan keterampilan, pengeras suara, peralatan olahraga seperti bola voli, sepak bola, senam, dan atletik. Lengkapnya fasilitas di sekolah sesuai dengan materi pembelajaran akan memudahkan guru dalam mengajar dan meningkatkan semangat dan minat siswa untuk mengikuti dan menerima

materi pembelajaran.

Keberadaan tiang bendera sangat diperlukan pada saat upacara bendera, terutama pada saat upacara bendera yang dilaksanakan setiap di hari senin. Upacara bendera pada hari senin sangat baik untuk dilaksanakan secara rutin. Sebab dengan upacara bendera di hari senin mengajarkan siswa menghormati jasa para pahlawan yang telah berjuang mengorbankan jiwa dan raga demi negara. Sehingga penghormatan bendera merah putih sebagai kewajiban setiap warga negara, terutama para penerus bangsa yaitu peserta didik yang sedang dalam pembentukan karakter. Melalui upacara bendera diharapkan membentuk salah satu karakter dari nilai cinta tanah air. Apabila tidak dilakukan sedari dini generasi yang akan datang akan kehilangan rasa cinta tanah air dan rasa hormat serta apresiasi kepada para pahlawan yang telah memperjuangkan kemerdekaan negara Indonesia. Menurut Pertiwi (2023:23) dengan menerapkan kebiasaan disiplin dengan tindakan kecil melalui kegiatan upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari senin di sekolah akan memberikan dampak yang positif, seperti membentuk karakter siswa, memiliki kemampuan mental, dan kepribadian yang baik. Mengikuti upacara bendera dengan khidmat dan sepenuh hati serta tidak hanya asal ikut-ikutan sebagian dari penguatan pengembangan pendidikan karakter yang sangat penting dan sangat diperlukan saat ini. Hal tersebut sebagai upaya dalam mengatasi krisis moral yang saat ini terjadi di negara kita.

Selanjutnya mengenai alat bantu belajar peralatan Seni Budaya dan Keterampilan yang biasanya disingkat SBK. Menurut Meilyani et al., (2023:4477) berdasarkan garis besar pembelajaran SBK atau Seni Budaya

dan Keterampilan di sekolah dasar berperan dalam menumbuhkan daya kreativitas, kepekaan emosi, dan daya apresiasi siswa. Melalui peningkatan pemahaman komponen-komponen tersebut mampu menumbuhkan sikap kreatif, spresiatif, produktif, dan mandiri serta mampu mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Sehingga dengan adanya peningkatan kemampuan sikap kreatif bagi siswa yang memiliki bakat khusus dalam pembelajaran SBK dapat membentuk keterampilan siswa. Sehingga peralatan seni budaya dan keterampilan sangat diperlukan dalam proses pembelajarannya.

Kemudian mengenai alat bantu belajar peralatan olahraga. Menurut Arianto et al., (2023:12) kurangnya fasilitas dan peralatan yang memadai dapat menghambat dan membuat pembelajaran olahraga menjadi tidak diminati oleh siswa. Fasilitas pembelajaran yang lengkap akan memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Kekurangan sekolah dalam menyediakan fasilitas mengharuskan guru untuk memikirkan alternatif lain agar tetap mengajarkan dan mencapai hasil pembelajaran walaupun sekolah tidak dapat menyediakan fasilitas yang lengkap. Maka dari itu guru dituntut untuk lebih kreatif dan mampu memodifikasi peralatan olahraga yang ada. Guru harus mampu mengembangkan teknik mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa dan lebih digemari siswa. Sehingga memberikan solusi mengenai kekurangan fasilitas pembelajaran. Menggunakan modifikasi metode dan fasilitas pembelajaran diharapkan siswa tetap mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal.

Pemenuhan fasilitas belajar di sekolah khususnya alat bantu belajar di

MI AL Huda Geneng 2 belum sepenuhnya terpenuhi. Sebab terdapat beberapa alat bantu belajar yang belum tersedia. Alat bantu belajar belum memenuhi *standart* yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI). Alat bantu belajar atau peralatan yang belum tersedia seperti peralatan seni budaya, peralatan keterampilan, dan beberapa peralatan olahraga seperti peralatan atletik. Kemudian peralatan yang sudah tersedia seperti tiang bendera, pengeras suara, dan bola voli dan bola guna olahraga sepak bola. Tiang bendera masih berfungsi dengan baik dan telah digunakan upacara rutin setiap hari senin. Kemudian alat pengeras suara masih berfungsi dengan baik dan peralatan olahraga terdapat beberapa bola yang digunakan sepak bola dan bola voli yang masih berfungsi dengan baik.

Indikator *keempat*, sumber belajar. Berdasarkan diagram data penelitian pada gambar 4.2 diperoleh sekitar 69,56% siswa merasa terpenuhi dalam hal sumber belajar di sekolah. Sedangkan sisanya 30,44% siswa belum merasa terpenuhi dalam hal sumber belajar di sekolah. Persentase tersebut diperoleh dari nilai rata-rata indikator dibagi jumlah skor maksimal item pertanyaan kemudian dikali dengan seratus persen. Dalam perhitungan, yaitu $24,34$ dibagi 35 dikali 100% . Melalui hasil data analisis item tiap indikator sumber belajar terbagi menjadi 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan hasil data tersebut menunjukkan bahwa pada indikator sumber belajar berada pada kategori tinggi atau tingkatan baik.

Sumber belajar yang dibutuhkan siswa saat belajar yaitu buku pelajaran. Selain buku pelajaran, terdapat sumber belajar lain yang harus disediakan agar pembelajaran berjalan lebih efisien dan lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran serta membuat siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti dan menerima materi pembelajaran. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) sumber belajar yang ada, yaitu surat kabar, majalah, alat peraga matematika, peralatan percobaan IPA, model kerangka manusia, model tubuh manusia, model tata surya, poster IPA, globe, peta, dan gambar pahlawan nasional.

Selain sumber belajar berupa cetak, agar memudahkan menyampaikan pembelajaran IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam dan matematika di Sekolah Dasar (SD) diperlukan alat peraga sebagai sumber belajar siswa. Alat peraga dipilih berdasarkan strategi, pendekatan, metode, dan Teknik pembelajaran yang menarik dan tepat. Menurut Retnaningsih (2023:18) secara umum alat peraga atau alat bantu merupakan alat-alat atau benda yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Alat peraga berperan penting dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai sumber belajar yang membantu dalam proses pembelajaran. Alat peraga meningkatkan mutu pendidikan, sehingga guru harus dapat menggunakan alat peraga tersebut sesuai dengan konsep dan materi yang diajarkan.

Salah satu sumber belajar lainnya, yaitu gambar-gambar pahlawan. Indonesia merdeka tidak lepas dari jasa para pahlawan, maka sebagai

penerus bangsa peserta didik wajib mengetahui dan mengenal para pahlawan yang telah berjasa dan berjuang demi kemerdekaan Indonesia. Menurut Santoso et al., (2023:340) terdapat beberapa nilai-nilai kepahlawanan yang dapat dirumuskan sebagai sikap seorang pahlawan, yaitu rela berkorban, mementingkan kepentingan negara daripada kepentingan golongan maupun pribadi, cinta tanah air, dan ikhlas. Nilai-nilai kepahlawanan dapat diteladani, dapat dijadikan sebagai inspirasi dan motivasi bagi penerus bangsa seperti rela berkorban, tanpa pamrih, percaya pada kemampuan sendiri, dan pantang mundur. Jiwa kepahlawanan atau sifat kepahlawanan disebut juga jiwa patriotisme. Menurut Kartini (2020:5) patriotisme adalah sikap dan perilaku seseorang yang penuh semangat, rela berkorban untuk kemerdekaan, kemajuan, kejayaan, dan kemakmuran bangsa. Kepahlawanan erat kaitannya dengan pengorbanan, mulai dari kecil hingga besar yang diwujudkan melalui materi maupun perbuatan. Pengorbanan berdasarkan sikap tanpa pamrih atau mengharap imbalan. Sebagai penerus bangsa diharapkan untuk memiliki jiwa patriotisme.

Pemenuhan fasilitas belajar di sekolah khususnya sumber belajar di MI AL Huda Geneng 2 belum sepenuhnya terpenuhi. Siswa lebih dominan belajar menggunakan buku pelajaran, yaitu menggunakan buku LKS (Lembar Kerja Siswa). beberapa sumber belajar belum tersedia sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI). Sumber belajar yang belum tersedia diantaranya, yaitu alat peraga matematika, model kerangka manusia, model

tubuh manusia, model tata surya, peta, dan gambar pahlawan nasional. Namun sudah terdapat poster IPA tentang tata surya dan beberapa peralatan percobaan IPA sederhana.

2. Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

Berdasarkan paparan hasil data 4.4 diketahui bahwa hasil rata-rata skor peran orang tua dalam pendampingan belajar terbagi menjadi 3 kategori, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Kategori data yang didapatkan dengan menyebarkan angket kepada sampel yang berjumlah 61 siswa, diantaranya pada kategori rendah sebanyak 9 siswa dengan persentase 15%, kategori sedang sebanyak 43 siswa dengan persentase 70%, dan kategori tinggi sebanyak 9 siswa dengan persentase 15%. Maka berdasarkan hasil data tersebut dapat diketahui bahwa peran orang tua dalam pendampingan belajar paling banyak berada pada kategori sedang.

Melalui hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas atas MI AL Huda Geneng 2 secara langsung kegiatan belajarnya didampingi oleh orang tuanya, namun adapula sebagian siswa yang tidak didampingi langsung oleh orang tuanya. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam pendampingan belajar siswa MI AL Huda Geneng 2 berada pada tingkat sedang didasarkan beberapa aspek dalam tiap item indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

Indikator *pertama*, penyediaan fasilitas belajar. Berdasarkan diagram data penelitian pada gambar 4.4 diperoleh sekitar 80,98% diberikan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar oleh orang tuanya. Sedangkan sisanya 19,02% masih kurang mendapatkan fasilitas belajar dari orang tuanya.

Persentase tersebut diperoleh dari nilai rata-rata indikator dibagi jumlah skor maksimal item pertanyaan kemudian dikali dengan seratus persen. Dalam perhitungan, yaitu 28,34 dibagi 35 dikali 100%. Melalui hasil data analisis item tiap indikator penyediaan fasilitas belajar terbagi menjadi 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan hasil data tersebut menunjukkan bahwa pada indikator penyediaan fasilitas belajar berada pada kategori tinggi atau tingkatan baik.

Anak akan lebih bersemangat saat belajar apabila orang tua memberikan atau menyediakan fasilitas belajar yang diperlukan. Anak yang kurang mendapatkan fasilitas belajar yang diperlukan dan memadai maka akan terhambat dalam belajarnya, contohnya anak yang tidak memiliki buku dan alat tulis maka anak tersebut akan kesulitan belajar dan mengerjakan tugas dari guru. Sehingga menyediakan fasilitas belajar bagi anak sebagai bentuk perhatian orang tua dalam proses belajar anak. Seperti yang diungkapkan oleh Dwiningrum (2011:59) bahwa bentuk partisipasi orang tua dapat berupa partisipasi fisik dan partisipasi nonfisik. Partisipasi fisik berupa fasilitas belajar yang menunjang di rumah. Fasilitas belajar berperan penting dalam menunjang proses belajar anak di rumah. Fasilitas belajar di rumah dapat berupa buku yang menunjang belajar, meja dan kursi belajar yang nyaman, ruangan yang nyaman, dan bentuk fisik lainnya. Semakin lengkap fasilitas belajar dalam kegiatan belajar diharapkan semakin memudahkan anak belajar dan membuat anak semakin giat belajar.

Pemenuhan fasilitas belajar oleh orang tua di MI AL Huda Geneng 2 belum sepenuhnya terpenuhi. Sebagian besar orang tua siswa telah

menyediaan fasilitas belajar media informasi berupa alat elektronik seperti *handphope* dan televisi. Namun dalam fasilitas belajar berupa media cetak seperti buku-buku pengetahuan selain buku pelajaran yang menunjang belajar siswa masih belum diperhatikan. Sama halnya dengan ruang belajar siswa di rumah juga masih kurang diperhatikan. Sebagian siswa di rumah belum memiliki ruang belajar sendiri. Sebagian siswa merasa nyaman dengan ruangan belajarnya, namun sebagian siswa merasa ruang belajarnya kurang nyaman.

Indikator *kedua*, pengawasan kegiatan belajar anak di rumah. Berdasarkan diagram data penelitian pada gambar 4.4 diperoleh sekitar 74,69% siswa diawasi atau didampingi dalam kegiatan belajarnya di rumah. Sedangkan sisanya 25,31% siswa belum diawasi atau didampingi dalam kegiatan belajarnya di rumah. Persentase tersebut diperoleh dari nilai rata-rata indikator dibagi jumlah skor maksimal item pertanyaan kemudian dikali dengan seratus persen. Dalam perhitungan, yaitu 18,67 dibagi 25 dikali 100%. Melalui hasil data analisis item tiap indikator pengawasan kegiatan belajar anak di rumah terbagi menjadi 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan hasil data tersebut menunjukkan bahwa pada indikator kegiatan belajar anak di rumah berada pada kategori tinggi atau tingkatan baik. Pada indikator ini tingkat persentasenya paling rendah daripada indikator peran orang tua dalam pendampingan belajar yang lain. Salah satu yang mempengaruhi hal tersebut, yaitu orang tua yang sibuk bekerja guna memenuhi kebutuhan hidup yang berakibat pada berkurangnya waktu dalam mendampingi belajar

anak. Ketika waktu belajar anak di rumah, orang tua tidak dapat mendampingi karena sibuk bekerja atau sudah kelelahan sepulang bekerja. Selain mencukupi kebutuhan anak, orang tua juga berperan untuk mendampingi dan mengawasi tumbuh kembang dan dalam hal ini perkembangan belajar anak. Sesuai dengan pendapat Yulianingsih et al., (2020:1145) bahwa peran orang tua pada anak mencakup pendampingan pada anak, menjalin komunikasi yang baik, memberikan kesempatan atau kepercayaan, memberikan pengawasan agar anak tetap dalam pengawasan dan arahan yang baik, memberikan pengasuhan dan pembelajaran yang efektif, serta memberikan motivasi.

Pendampingan dan pengawasan belajar di rumah sangat penting bagi proses belajar anak. Karena dengan adanya pengawasan dari orang tua dapat berpengaruh pada cara anak untuk belajar, yaitu anak menjadi semakin rajin dalam belajar. Berdasarkan pendapat Sari & Ain (2023), pendampingan belajar pada anak sangat penting sebab akan menimbulkan rasa semangat anak untuk belajar. Sehingga akan meningkatkan minat belajar anak dan akan mempengaruhi hasil belajar serta prestasi anak di sekolah. Anak belajar di rumah dengan diawasi dan didampingi agar orang tua dapat mengontrol dan mengetahui serta memastikan anak benar-benar belajar. Sejalan dengan pendapat tersebut, Qomaruddin (2017:118) mengungkapkan bahwa pendampingan memiliki peranan yang sangat penting dalam segala hal, terutama kegiatan belajar. Anak yang mendapatkan pendampingan atau perhatian dari orang tuanya akan lebih giat dan bersemangat belajarnya. Kurangnya pendampingan oleh orang tua

akan menyebabkan kekecewaan pada anak dan memungkinkan anak menjadi frustrasi melihat orang tuanya tidak pernah mendampingi.

Dalam penggunaan benda elektronik anak juga perlu diawasi dan didampingi. Sebab pada usia anak SD (Sekolah Dasar) atau MI (Madrasah Ibtidaiyah) lebih mudah terpengaruh dengan konten-konten yang mengarah ke negatif yang berasal dari internet. Menurut Lestari & Wijayatri (2023:4) dengan adanya internet dapat membantu mengembangkan kemampuan *life skill*, wawasan, maupun intelektual. Namun internet terkadang disalahgunakan oleh beberapa oknum yang mengarah pada dampak negatif. Maka dari itu sangat perlu pencegahan dan pendampingan oleh orang tua pada anak agar dapat mencegah anak untuk tidak terpengaruh dengan konten-konten negatif yang berasal dari internet. Selain itu perkembangan otak anak juga dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman yang didapatkan oleh anak.

Selain memberikan fasilitas belajar yang dibutuhkan anak, orang tua perlu memberikan perhatiannya untuk mengawasi atau mendampingi kegiatan belajar anak. Peran orang tua siswa MI AL Huda Geneng 2 dalam mengawasi belajar anak di rumah sudah baik. Sebagian siswa di rumah belajar didampingi orang tua dan sebagian belajar sendiri tanpa didampingi orang tua. Apabila anak belajar dengan menggunakan media elektronik seperti *handphope* yang kurang diawasi maka akan berdampak buruk. Sebagai orang tua yang lebih bijak haruslah mendampingi dan mengawasi anak. Sebab seluruh konten yang baik maupun kurang baik akan mudah terakses dan ditonton sehingga hal yang buruk mungkin saja akan ditiru oleh

anak. Apabila *handphope* dimanfaatkan dengan baik akan lebih memberikan manfaat yang lebih baik untuk kebutuhan belajar anak.

Indikator *ketiga*, pengawasan waktu belajar anak di rumah. Berdasarkan diagram data penelitian pada gambar 4.4 diperoleh sekitar 82,51% siswa merasa diawasi waktu belajarnya. Sedangkan sisanya 17,49% siswa belum merasa diawasi waktu belajarnya. Hal ini menunjukkan bahwa indikator ketiga pada kategori baik. Pada indikator ini tingkat persentasenya paling tinggi dibandingkan dengan indikator-indikator variabel peran orang tua dalam pendampingan belajar yang lainnya. Persentase tersebut diperoleh dari nilai rata-rata indikator dibagi jumlah skor maksimal item pertanyaan kemudian dikali dengan seratus persen. Dalam perhitungan, yaitu $24,75$ dibagi 30 dikali 100% . Melalui hasil data analisis item tiap indikator pengawasan waktu belajar anak di rumah terbagi menjadi 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan hasil data tersebut menunjukkan bahwa pada indikator pengawasan waktu belajar anak di rumah berada pada kategori tinggi atau tingkatan baik. Orang tua yang peduli dan perhatian pada anaknya akan mengawasi penggunaan waktu bermain dan belajarnya di rumah, membantu anak untuk mengatur waktu anak sehingga lebih disiplin dalam menggunakan waktunya, mengarahkan dan membiasakan anak melakukan hal-hal atau kegiatan-kegiatan secara teratur dan terjadwal. Menurut Dewi et al., (2023:25) kedisiplinan belajar merupakan salah satu cara untuk membantu anak supaya dapat mengembangkan pengendalian diri selama belajar. kedisiplinan belajar juga dapat diartikan suatu sikap yang taat dan

patuh terhadap suatu peraturan yang berlaku selama mengikuti proses belajar. Orang tua yang kurang perhatian pada anak maka mejadi sumber dari kurangnya tingkat kedisiplinan pada diri anak.

Sejalan dengan pendapat Qomaruddin (2017:120) bahwa perlu mengatur waktu belajar anak sebab tugas-tugas dan pekerjaan di rumah sangat kompleks. Selain itu mengaatur waktu menjadi peting karena dalam belajar anak memerlukan waktu yang cukup dan tepat agar fokus dalam belajarnya. Maka dari itu perlulah jadwal waktu belajar untuk anak agar mencapai keberhasilan yang optimal. Orang tua yang kurang atau bahkan tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anak dalam belajar, tidak memperhatikan apakah anak benar-benar belajar atau tidak, tidak mengatur waktu belajarnya, dan tidak mau tahu mengenai kesulitan belajar anak, maka akan membuat anak malas untuk belajar hingga menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.

Dalam mengawasi penggunaan waktu belajar anak, orang tua dapat membuatkan jadwal belajar anak di rumah. Hal ini dapat membantu anak untuk lebih paham mengenai konsep waktu. Sehingga anak akan mengetahui dan terbiasa kapan waktu bermain, belajar, mengerti waktu memulai kegiatan dan menyelesaikan kegiatan. Mengatur waktu belajar anak oleh orang tua itu penting, orang tua akan mengingatkan dan menasihati anak apabila anak telah terlalu lama bermain, terutama dalam bermain *gadget*. Sebab apabila anak sampai kecanduan bermain *gadget* akan berpengaruh buruk pada belajar bahkan pada kehidupan sosialnya. Purnama (2018:500-501) memberikan beberapa saran pada orang tua dalam

mengatur penggunaan *gadget* pada anak, diantaranya: a) Anak lebih dari dua tahun menggunakan *gadget* tidak lebih dari dua jam dalam satu hari; b) Orang tua harus dapat menguasai cara penggunaan *gadget* anak; c) Selalu mendampingi anak saat bermain *gadget*; d) Menerapkan zona tanpa *gadget* dirumah, contohnya pada saat makan. Orang tua harus memberikan pengertian pada anak bahwa bermain *gadget* pada saat makan itu tidak baik.

Dalam mengawasi waktu belajar, orang tua siswa MI AL Huda Geneng 2 perhatiannya sudah tertuju dengan baik. Indikator pengawasan waktu belajar ini memiliki persentase tertinggi dari indikator variabel peran orang tua dalam pendampingan belajar yang lain. Orang tua cukup perhatian dan menasehati anak-anaknya untuk tidak lupa belajar. Apabila anak tidak atau belum belajar saat di rumah, orang tua akan mengingatkan dan memerintah anak untuk segera belajar. Orang tua tidak membiarkan anak seharian bermain *handphone* atau menonton televisi sampai larut malam.

Indikator *keempat*, mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar. Berdasarkan diagram data penelitian pada gambar 4.4 diperoleh sekitar 75,36% siswa merasa orang tuanya mengetahui kesulitannya dalam belajar. Sedangkan sisanya 24,64% siswa orang tuanya tidak mengetahui kesulitannya dalam belajar. Persentase tersebut diperoleh dari nilai rata-rata indikator dibagi jumlah skor maksimal item pertanyaan kemudian dikali dengan seratus persen. Dalam perhitungan, yaitu 22,61 dibagi 30 dikali 100%. Melalui hasil data analisis item tiap indikator mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar terbagi menjadi 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan hasil data tersebut

menunjukkan bahwa pada indikator mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar berada pada kategori tinggi atau tingkatan baik. Selain memberikan fasilitas yang layak dan menunjang proses belajar anak, orang tua juga perlu mengetahui kesulitan-kesulitan anak dalam belajar. Apabila orang tua mengetahui kesulitan-kesulitan anak dalam belajar maka orang tua dapat memberikan bantuan pada anak untuk menyelesaikan kesulitan tersebut. Seperti pendapat Amalia et al., (2023:5621) bahwa orang tua perlu mengetahui kesulitan belajar anaknya. Sebab dalam proses mengerjakan tugas dari guru kepada anak cukup menguras tenaga, waktu, dan biaya, apalagi bagi anak yang belum terbiasa. Sehingga sangat diperlukan kontribusi dari orang tua dalam mengawal proses belajar anak untuk mencetak generasi emas bangsa yang dapat berkompetisi di era kemajuan zaman.

Selain itu, orang tua di rumah juga berperan sebagai pembimbing dan mendidik (*educator*). Menurut Dewi et al., (2023:26) bimbingan merupakan segala kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan, agar orang tersebut dapat mengatasinya sendiri dengan penuh kesadaran. Dalam hal ini orang tua membimbing siswa dalam proses belajarnya. Sejalan dengan pendapat Sari & Ain (2023:78) bahwa orang tua berperan memberikan fasilitas belajar atau sarana belajar dan membantu kesulitan belajar anak. Orang tua memberikan bimbingan dengan mengarahkan anak apabila tidak tahu jawaban dari pertanyaan pada soal tugas anak. Agar dapat membantu anak mengatasi kesulitan belajarnya, terutama dalam menyelesaikan soal yang

sulit bagi anak maka orang tua perlu memahami materi pembelajaran. Kendala yang biasanya dihadapi dalam mendampingi belajar anak, yaitu kurangnya kerjasama antara guru dan orang tua. Terkadang orang tua sulit memahami materi pembelajaran anak serta beberapa masih berpendapat bahwa jika anak berada di sekolah maka menjadi tanggung jawab pihak sekolah dalam membimbing belajar anak. Maka berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa beberapa orang tua masih kurang dalam ikut andil dan keikutsertaannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Peran orang tua siswa MI AL Huda Geneng 2 dalam mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar sudah baik. Berdasarkan hasil kusioner dapat dilihat bahwa sebagian besar orang tua sering bertanya mengenai kesulitan belajar pada anak dan beberapa orang tua kadang-kadang hingga tidak pernah bertanya pada anak mengenai kesulitan belajar anak. Sedangkan sebagian orang tua selalu dan sering mengetahui kesulitan anak dalam belajar dan sebagian kadang-kadang hingga tidak pernah mengetahui kesulitan belajar anak. Kemudian adapula sebagian orang tua yang kadang-kadang bertanya pada guru mengenai kesulitan belajar anak.

Indikator *kelima*, menolong anak mengatasi kesulitannya dalam belajar. Berdasarkan diagram data penelitian pada gambar 4.4 diperoleh sekitar 75,85% siswa dibantu apabila mengalami kesulitan belajar. Sedangkan sisanya 24,15% siswa belum dibantu mengatasi kesulitannya. Persentase tersebut diperoleh dari nilai rata-rata indikator dibagi jumlah skor maksimal item pertanyaan kemudian dikali dengan seratus persen. Dalam perhitungan, yaitu $22,75$ dibagi 30 dikali 100% . Melalui hasil data

analisis item tiap indikator menolong anak mengatasi kesulitan dalam belajar terbagi menjadi 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan hasil data tersebut menunjukkan bahwa pada indikator mengenal menolong anak mengatasi kesulitan dalam belajar berada pada kategori tinggi atau tingkatan baik. Dalam membantu menyelesaikan kesulitan anak belajar, orang tua memerlukan wawasan dan pengetahuan mengenai materi pelajaran anak yang menjadi kesulitan anak. Sehingga keterbatasan wawasan dan pengetahuan orang tua menyebabkan tidak dapat membantu siswa menyelesaikan permasalahan belajar siswa. Maka salah satu solusi yang dapat diberikan yaitu meminta bantuan guru les yang lebih mengerti dan memahami materi pembelajaran anak. Sejalan dengan pendapat Oktaviani & Utami (2023:41) bahwa salah satu cara untuk menyelesaikan masalah kesulitan belajar pada anak dan mengembangkan kemampuan belajar anak selain di sekolah, yaitu dengan melakukan pembelajaran di luar sekolah. Seperti les belajar, bimbel, dan sejenisnya.

Seperti halnya yang diungkapkan oleh El Fiah & Purbaya (2016:172) dalam layanan pembelajaran atau layanan bimbingan dan konseling memungkinkan siswa mengembangkan diri mengenai sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang sesuai dengan kecepatan dan kesulitan belajar siswa, serta tuntutan kemampuan yang berguna di kehidupan dan perkembangan siswa. layanan pembelajaran atau bimbingan belajar memiliki tujuan agar siswa dapat menguasai pengetahuan dan dapat mengembangkan keterampilan yang didapatkan di sekolah. Sehingga dengan mengikuti layanan pembelajaran atau bimbingan belajar siswa

diharapkan dapat termotivasi untuk mencapai prestasi yang optimal dan dapat menerapkan pengetahuan yang didapatkan dari sekolah.

Selain membantu anak menyelesaikan kesulitan memahami materi pembelajaran, orang tua juga harus memiliki strategi untuk membantu anak agar tidak mudah merasa bosan saat belajar. Membantu menghilangkan rasa bosan atau kejenuhan dalam belajar pada anak itu sangat penting. Terkadang anak mudah merasa bosan, strategi yang dapat dilakukan orang tua agar anak tidak mudah bosan dalam belajar, yaitu dengan mengajak anak belajar sambil bermain, memberikan anak apresiasi berupa hadiah dan pujian, mengajak anak belajar sambil berkreasi, serta hak-hal yang membuat anak merasa senang dan bersemangat lainnya (Dewi et al., 2023:28).

Peran orang tua siswa MI AL Huda Geneng 2 dalam menolong anak mengatasi kesulitan sudah baik. Walaupun terkadang orang tua kurang atau mengerti kesulitan-kesulitan belajar anak, orang tua tetap berusaha membantu anak untuk menyelesaikan permasalahan anak. Melalui hasil kusioner dapat diketahui bahwa sebagian besar orang tua sering membantu mengatasi kesulitan belajar anak. Beberapa orang tua membantu menyelesaikan permasalahan belajar anak dengan mencari guru les atau bimbingan belajar. Namun di sisi lain terdapat beberapa orang tua yang tidak mengetahui dan tidak bisa membantu anak menyelesaikan kesulitan belajarnya.

3. Minat Belajar

Berdasarkan paparan hasil data 4.6 diketahui bahwa hasil rata-rata skor minat belajar terbagi menjadi 3 kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Kategori data yang didapatkan dengan menyebarkan angket kepada sampel yang berjumlah 61 siswa, diantaranya pada kategori rendah sebanyak 6 siswa dengan persentase 10%, kategori sedang sebanyak 47 siswa dengan persentase 77%, dan kategori tinggi sebanyak 8 siswa dengan persentase 13%. Maka berdasarkan hasil data tersebut dapat diketahui bahwa minat belajar paling banyak berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas atas MI AL Huda Geneng 2 memiliki minat belajar, namun adapula sebagian siswa yang belum atau tidak memiliki minat belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa MI AL Huda Geneng 2 berada pada tingkat sedang didasarkan beberapa aspek dalam tiap item indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

Indikator *pertama*, perasaan suka. Berdasarkan diagram data penelitian pada gambar 4.6 diperoleh sekitar 76,3% siswa memiliki rasa suka saat belajar. Sedangkan sisanya 23,7% siswa tidak merasa suka saat belajar. Persentase tersebut diperoleh dari nilai rata-rata indikator dibagi jumlah skor maksimal item pertanyaan kemudian dikali dengan seratus persen. Dalam perhitungan, yaitu $15,26$ dibagi 20 dikali 100% . Melalui hasil data analisis item tiap indikator perasaan suka terbagi menjadi 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan hasil data tersebut menunjukkan bahwa pada indikator perasaan suka berada pada kategori tinggi atau tingkatan baik. Siswa yang memiliki perasaan suka pada belajar akan mengungkapkan perasaannya dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Seperti yang diungkapkan oleh Slameto

(2015:180) bahwa siswa yang berminat pada pada suatu kegiatan akan maka akan memiliki rasa suka yang berlebih pada suatu kegiatan tersebut. Perasaan suka dapat diekspresikan melalui sebuah pernyataan yang menunjukkan siswa lebih menyukai suatu hal dari yang lainnya.

Perasaan suka atau senang pada saat belajar memiliki pengaruh yang positif pada keberlangsungan belajar. Siswa yang memiliki rasa suka dan senang pada suatu kegiatan belajar maka akan terus ingin dan ingin melakukan kegiatan belajar. Siswa juga akan mudah memahami materi yang diberikan saat berlangsungnya pembelajaran. Selain muncul sendiri dari dalam diri, perasaan senang juga dapat dipengaruhi dari luar diri siswa. Perasaan senang dari luar tersebut biasanya didapatkan dari rangsangan-rangsangan belajar dari luar sehingga membuat siswa terpacu mendapatkannya dengan belajar lebih rajin. Seperti pendapat Amiruddin et al., (2022:211) bahwa kenyataannya siswa masih jarang mampu membangkitkan rasa senang belajar yang berasal dari dalam diri. Karena kesadaran siswa untuk berprestasi lebih tinggi masih terbatas. Sehingga rasa senang belajar yang berasal dari luar perlu diperhatikan, sebab salah satu kebutuhan siswa adalah kebutuhan penghargaan yang terdapat dalam kebutuhan intelektual (berprestasi). Cara yang dapat dilakukan guru untuk memenuhi kebutuhan penghargaan dalam pembelajaran yaitu dengan cara memberikan reward. Pemberian reward dalam pembelajaran disarankan untuk siswa diakui sebagai individu yang memiliki kemampuan dan karakteristik tertentu. Reward dapat dilakukan guru dalam bentuk tindakan maupun dalam bentuk perkataan. Contoh pemberian reward dalam bentuk

tindakan maupun perkataan seperti mengucapkan “semangat atau hebat”, tulisan-tulisan dan simbol-simbol yang menarik, pujian, hadiah, kegiatan-kegiatan di luar pembelajaran, do’a dari guru, sentuhan-sentuhan fisik, kartu atau sertifikat, dan papan prestasi.

Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk dapat membuat siswa memahami dan menguasai materi yang diajarkan, sebagai pengembangan kreatifitas berpikir siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir untuk memahami materi yang diajarkan guru. Berdasarkan pernyataan tersebut salah satu tugas guru di sini yaitu membantu siswa memahami dan menguasai semua mata pelajaran yang ada. Terdapat berbagai cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam membantu siswa memahami dan menguasai semua mata pelajaran di Sekolah Dasar (SD). Guru dapat mengupayakan pembelajaran menjadi lebih efektif, bervariasi, dan menyenangkan sehingga siswa tidak mengalami kesulitan memahami materi belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Hamidah & Ain, 2022:322).

Minat belajar siswa kelas atas MI AL Huda Geneng 2 dalam hal perasaan suka saat berlangsungnya kegiatan belajar sudah baik. Melalui hasil kusioner dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa menganggap kegiatan belajar merupakan kegiatan yang menarik dan menyenangkan, namun masih terdapat siswa yang merasa kegiatan belajar tidak atau kurang menarik dan menyenangkan. Sebagian siswa selalu hingga sering merasa suka belajar. Namun terdapat pula sebagian siswa yang kadang-kadang dan beberapa merasa tidak suka belajar. Sebagian besar siswa juga kadang-

kadang hingga tidak pernah mengungkapkan rasa suka belajarnya pada teman ataupun orang di sekelilinya. Walaupun begitu, sebagian besar siswa merasa senang saat belajar.

Indikator *kedua*, rasa ketertarikan. Berdasarkan diagram data penelitian pada gambar 4.6 diperoleh sekitar 74% siswa merasa tertarik untuk belajar. Sedangkan sisanya 26% siswa tidak merasa tertarik dalam belajar. Persentase tersebut diperoleh dari nilai rata-rata indikator dibagi jumlah skor maksimal item pertanyaan kemudian dikali dengan seratus persen. Dalam perhitungan, yaitu $22,20$ dibagi 30 dikali 100% . Melalui hasil data analisis item tiap indikator rasa ketertarikan terbagi menjadi 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan hasil data tersebut menunjukkan bahwa pada indikator rasa ketertarikan berada pada kategori tinggi atau tingkatan baik. Rasa tertarik pada suatu hal berasal dari diri sendiri maupun didapatkan dari pengalaman dan sebuah pembiasaan. Apabila siswa tertarik pada belajar, maka siswa akan terus menerus ingin melakukan kegiatan belajar. Hakim & Amir (2018:408) mengartikan ketertarikan belajar merupakan energi yang mendorong apa yang ada di dalam diri sendiri atau sesuatu yang didapatkan dan dibentuk oleh lingkungan sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar.

Sejalan dengan pendapat Sarah et al., (2021:15) bahwa rasa ketertarikan merupakan emosi yang dirasakan setiap diri siswa yang mendorong untuk berminat belajar. Sebagai guru harus mengetahui hal-hal yang dapat menarik minat siswa untuk belajar. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk menarik perhatian siswa saat belajar di kelas yaitu dengan

menyampaikan pembelajaran yang dikemas dengan sederhana, seru, mudah dimengerti, dan mengaitkan dengan fakta di kehidupan sehari-hari. Didukung oleh pendapat Slameto (2015:57) bahwa apabila terdapat siswa yang kurang tertarik dalam pembelajaran maka guru dapat mengusahakan agar siswa memiliki ketertarikan yang lebih besar lagi. Usaha yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan menjelaskan materi pelajaran dengan dikemas lebih menarik, lebih berguna untuk kehidupan siswa, dan hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita, serta berkaitan dengan bahan pelajaran yang dipelajari.

Menurut B.Uno & Mohamad (2012:14-16) sumber dari semua strategi yang digunakan dalam pembelajaran adalah proses pembelajaran yang berjalan dengan menarik dan baik bagi siswa yang belajar. Strategi pembelajaran yang menarik tidak akan berjalan tanpa diiringi dengan penyiapan suasana pembelajaran yang membuat siswa tertarik untuk memperdalam apa yang dipelajari. Dalam hal ini guru perlu menyiapkan beberapa hal diantaranya: 1) Media pembelajaran yang baik; 2) Lingkungan belajar yang ditata sesuai dengan obyek materi yang dipelajari; 3) metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa sehingga siswa merasa tertarik sebab sesuai dengan yang diinginkan siswa; 4) Memperlakukan siswa sebagai seorang yang perlu dilayani. Inti dari pembelajaran yang menarik berada pada bagaimana memberikan pelayanan pada siswa.

Minat belajar siswa kelas atas MI AL Huda Geneng 2 dalam hal rasa ketertarikan untuk belajar sudah baik. Hal tersebut ditandai dengan hasil

kusioner bahwa sebagian besar siswa merasa tertarik dengan kegiatan belajar, namun masih terdapat siswa yang tidak tertarik. Sementara itu, Sebagian besar siswa kadang-kadang hingga tidak pernah membaca buku pelajaran sebelum kegiatan belajar. Selain itu sebagian besar siswa juga kadang-kadang tidak melengkapi catatannya dan beberapa tidak pernah melengkapi catatannya. Walaupun demikian, sebagian siswa merasa bersemangat saat belajar, sering merasa ingin mengerjakan soal-soal latihan dengan rutin, dan tetap ingin hadir untuk belajar. Walaupun masih ada sebagian siswa yang kadang-kadang dan tidak pernah merasa bersemangat belajar, ingin mengerjakan soal-soal latihan dengan rutin, dan ingin hadir untuk belajar.

Indikator *ketiga*, tanpa paksaan. Berdasarkan diagram data penelitian pada gambar 4.6 diperoleh sekitar 71,1% siswa mengikuti kegiatan belajar tanpa adanya paksaan atau keinginan diri sendiri. Sedangkan sisanya 28,9% siswa tidak merasa terpaksa untuk mengikuti kegiatan belajar. Persentase tersebut diperoleh dari nilai rata-rata indikator dibagi jumlah skor maksimal item pertanyaan kemudian dikali dengan seratus persen. Dalam perhitungan, yaitu 28,43 dibagi 40 dikali 100%. Melalui hasil data analisis item tiap indikator tanpa paksaan terbagi menjadi 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan hasil data tersebut menunjukkan bahwa pada indikator tanpa paksaan berada pada kategori tinggi atau tingkatan baik. Pada indikator ini tingkat persentasenya paling rendah dibandingkan dengan indikator-indikator variabel minat belajar yang lainnya. Hal tersebut disebabkan oleh masih adanya rasa

terpaksa pada diri siswa atau tidak atas kemauannya sendiri untuk mengikuti pembelajaran. Menurut Ananda & Hayati (2020:143) kemauan berarti sebuah dorongan keinginan yang mengarahkan pada suatu tujuan tertentu dan dikendalikan serta dipertimbangkan oleh akal budi. Dengan kata lain kemauan merupakan sebuah dorongan keinginan pada setiap manusia untuk membentuk dan merealisasikan diri.

Walaupun perasaan terpaksa hanya sedikit, perasaan terpaksa akan membuat siswa mengikuti pembelajaran dengan setengah hati. Akibat terpaksa siswa akan merasa bosan dan ingin melakukan kegiatan lain hingga malas mengikuti pembelajaran, sulit memahami isi materi pembelajaran dan siswa merasa enggan dalam mengerjakan soal-soal. Hal tersebut berkaitan dengan keserdasan intrapersonal setiap individu siswa. Kumalasari & Wibowo (2021:3) mengungkapkan bahwa keserdasan intrapersonal merupakan kemampuan untuk memahami diri sendiri. Hal tersebut sesuai dengan minat belajar yang berasal dari dalam diri seseorang. Kecerdasan intrapersonal tidak hanya kemampuan dalam memahami diri sendiri, namun sampai pada tahap kemampuan dalam mengenali kelebihan dan kekurangan diri, melakukan refleksi dan selanjutnya melakukan perbaikan. Jika siswa merasa ada permasalahan dalam minat belajarnya maka siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal dengan mudah memahami dan memperbaikinya melalui refleksi. Sehingga minat belajar siswa dari waktu ke waktu dapat meningkat. Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam pelaksanaan pembelajaran memerlukan peran dan kecerdasan intrapersonal untuk mengenal, melakukan refleksi, dan memperbaiki minat belajar.

Minat belajar siswa kelas atas MI AL Huda Geneng 2 dalam hal rasa tanpa paksaan sudah baik, namun indikator ini tingkat persentasenya paling rendah dibandingkan dengan indikator-indikator variabel minat belajar yang lainnya. Melalui hasil kusioner dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa sering merasa belajar karena keinginannya sendiri sementara sebagian merasa kadang-kadang belajar dengan terpaksa atau tidak karena keinginan sendiri. Sama halnya dalam membaca buku pelajaran, sebagian besar siswa merasa sering membaca karena keinginannya sendiri sementara sebagian siswa merasa kadang-kadang terpaksa dan beberapa merasa tidak pernah membaca buku pelajaran dengan keinginan sendiri. Begitu pula dalam mengerjakan soal-soal latihan, sebagian besar siswa merasa sering mengerjakan soal-soal latihan karena keinginannya sendiri sementara sebagian siswa merasa kadang-kadang terpaksa dan beberapa merasa tidak pernah mengerjakan soal-soal latihan karena keinginan sendiri. Namun sebagian besar siswa kadang-kadang mengikuti pelajaran di kelas dengan alasan diwajibkan, sehingga apabila tidak diwajibkan siswa bisa saja tidak mengikuti pelajaran di kelas. Sebagian besar siswa selalu dan sering merasa senang apabila tugas dari guru tidak dikumpulkan. Walaupun begitu, Sebagian siswa merasa sering langsung mengerjakan tugas tanpa menunda.

Indikator *keempat*, penerimaan. Berdasarkan diagram data penelitian pada gambar 4.6 diperoleh sekitar 76,8% siswa dapat menerima kegiatan belajar. Sedangkan sisanya 23,2% siswa belum menerima kegiatan belajar. Persentase tersebut diperoleh dari nilai rata-rata indikator dibagi jumlah skor maksimal item pertanyaan kemudian dikali dengan seratus persen.

Dalam perhitungan, yaitu $19,20$ dibagi 25 dikali 100% . Melalui hasil data analisis item tiap indikator penerimaan terbagi menjadi 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan hasil data tersebut menunjukkan bahwa pada indikator penerimaan berada pada kategori tinggi atau tingkatan baik. Pada indikator ini tingkat persentasenya paling tinggi dibandingkan dengan indikator-minat belajar yang lainnya. Hal tersebut memiliki arti yang baik, sebab dalam pembelajaran siswa diharapkan mau menerima informasi yang disampaikan oleh guru. Apabila semakin tinggi tingkat penerimaan siswa pada belajar maka semakin tinggi pula minat siswa dalam belajar. seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2015:106) bahwa minat pada dasarnya merupakan sebuah penerimaan suatu hubungan yang ada di luar diri dengan sesuatu yang ada di luar diri. Semakin kuat hubungan tersebut maka semakin tinggi pula minat yang ada.

Apabila siswa tidak mau menerima informasi dari guru maka akan berakibat buruk dan tidak tercapainya tujuan pembelajaran, bahkan akan mengakibatkan turunnya hasil belajar. Siswa yang memiliki tingkat penerimaan yang tinggi akan terus berusaha untuk memahami materi dari guru. Usaha yang dilakukan mulai dari mempelajari kembali materi pelajaran, mencari jawaban dari yang belum dimengerti dengan bertanya hingga mencari jawabannya dengan membaca buku pelajaran. Hakim & Amir (2018:409) mengatakan bahwa salah satu masalah di dunia pendidikan yaitu kurangnya kualitas pembelajaran dan rendahnya pemahaman siswa pada berbagai mata pelajaran di sekolah. Sehingga muncul berbagai bentuk metode pembelajaran di kelas. Namun kepandaian siswa di sekolah sangat

didukung dengan kebiasaan siswa belajar di rumah, yaitu mengulangi belajar kembali materi pembelajaran, sehingga daya serap pemahaman mengenai pelajaran di sekolah menjadi tinggi dan cukup dipahami siswa.

Minat belajar siswa kelas atas MI AL Huda Geneng 2 dalam hal penerimaan sudah baik. Hal tersebut diketahui melalui hasil kusioner, bahwa sebagian besar siswa merasa selalu dapat menerima pelajaran dengan baik, walaupun kadang-kadang siswa merasa tidak dapat menerima pelajaran dengan baik. Sebagian besar siswa juga merasa sering berusaha memahami memahami materi yang disampaikan. Saat di rumah sebagian besar siswa kadang-kadang mengulang mempelajari pelajaran. Sebagian besar siswa merasa belajar menjadi kegiatan yang bermanfaat. Namun Sebagian besar siswa juga merasa kadang-kadang malas dan bosan saat belajar.

Indikator *kelima*, partisipasi. Berdasarkan diagram data penelitian pada gambar 4.6 diperoleh sekitar 75,3% siswa berpartisipasi pada saat proses belajar. Sedangkan sisanya 24,7% siswa belum berpartisipasi pada saat berlangsungnya proses belajar. Persentase tersebut diperoleh dari nilai rata-rata indikator dibagi jumlah skor maksimal item pertanyaan kemudian dikali dengan seratus persen. Dalam perhitungan, yaitu $26,34$ dibagi 35 dikali 100% . Melalui hasil data analisis item tiap indikator partisipasi terbagi menjadi 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan hasil data tersebut menunjukkan bahwa pada indikator partisipasi berada pada kategori tinggi atau tingkatan baik. Dalam hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah cukup berpartisipasi saat proses belajar

berlangsung. Berpartisipasi pada saat proses pelajaran berlangsung tidak hanya mendengarkan materi yang disampaikan guru, namun siswa yang berpartisipasi juga akan memperhatikan dan mengingat yang dipelajari, serta memberikan tanggapannya secara aktif sesuai dengan arahan guru. Partisipasi dapat dilihat dari keadaan dan suasana pembelajaran. Agar membuat siswa berpartisipasi, maka guru harus merancang kelas sedemikian rupa.

Seperti pendapat Noviyanti & Setyaningtyas (2017:66) bahwa suasana di lingkungan belajar harus dirancang dengan kondisi khusus yang dapat menggiring siswa dalam perubahan pengetahuan dan perilaku. Apabila suasana kelas pada saat pembelajaran semakin kondusif, maka semakin tinggi pula tingkat partisipasi dan prestasi belajar yang akan dicapai. Kondisi kelas yang kondusif ada apabila terjadi interaksi dua arah dari siswa dengan guru. Selain itu siswa juga berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran sesuai dengan arahan guru, dapat saling menghormati dan menghargai sesama teman kelasnya. Maka guru dapat melakukan pengelolaan kelas, dalam mengelola kelas guru berperan sebagai pemimpin. Untuk dapat menjadi pemimpin yang baik guru harus peka dan cerdas dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Selain mengkondisikan kelas agar selalu kondusif, strategi pengelolaan kelas juga diperlukan untuk mencegah dan mengatasi apabila terjadi perilaku buruk dalam proses belajar mengajar. Sejalan dengan pendapat Fatmawati & Anjarsari (2021:15) bahwa respon atau partisipasi siswa yang rendah tidak hanya diakibatkan oleh kesalahan bahan materi ajar

pada diri siswa. namun kemampuan guru dalam menyampaikan materi yang kurang memadai, sehingga menjadikan suasana kelas cenderung membosankan. Selain itu metode yang digunakan juga kurang bervariasi dan kurang tepat akan dapat memberikan suasana yang tidak menarik. Maka membuat siswa tidak senang dan bersemangat, sehingga mengakibatkan turunnya respon siswa.

Partisipasi aktif dari siswa itu sangat penting bagi keberlangsungan kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini dikuatkan oleh pendapat Susanti & Kristin (2021:367) bahwa partisipasi siswa dalam sepanjang jalan proses pembelajaran akan mempengaruhi keberlangsungan proses pembelajaran dan seberapa besarnya pengalaman yang diperoleh siswa. Sehingga partisipasi siswa sangatlah penting. Terdapat beberapa aspek dalam partisipasi. Menurut Khodijah et al., (2016:50) aspek partisipasi siswa diantaranya, a) memberikan pendapat atau tanggapan untuk memecahkan masalah, b) memberikan respon saat guru mengajukan pertanyaan, c) memberikan tanggapan pada tanggapan siswa lain, d) mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, e) berinisiatif untuk bertanya pada guru dan teman apabila mengalami kesulitan dalam belajar, f) mampu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, g) memiliki toleransi dan mau menerima pendapat orang lain, h) membantu teman yang belum paham dengan tugas kelompok, dan i) ikut serta dalam memecahkan masalah dengan teman sekelompok.

Minat belajar siswa kelas atas MI AL Huda Geneng 2 dalam hal partisipasi sudah baik. Melalui hasil kusioner diketahui bahwa saat belajar

di kelas sebagian siswa sering mendengarkan dengan baik yang dipelajari hingga jam pelajaran selesai, namun sebagian siswa kadang-kadang tidak mendengarkan dengan baik yang dipelajari hingga jam pelajaran selesai. Selain itu sebagian besar siswa merasa sering memperhatikan dengan baik yang dipelajari hingga jam pelajaran selesai dan beberapa siswa kadang-kadang tidak memperhatikan dengan baik yang dipelajari hingga jam pelajaran selesai. Pada saat belajar sebagian besar siswa merasa selalu dan sering memahaminya. Namun sebagian besar siswa kadang-kadang tidak mengingat yang dipelajari saat telah usai pelajaran. Apabila ada teman yang mengajak mengobrol pada saat jam pelajaran, sebagian besar siswa kadang-kadang menanggapi. Walaupun begitu, sebagian besar siswa merasa sering tidak memulai mengajak teman lain untuk bermain saat jam pelajaran. Dalam partisipasi di dalam kelas, sebagian besar siswa kadang-kadang aktif menanggapi dan menjawab selama proses belajar berlangsung.

4. Pengaruh Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah dan Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Terhadap Minat Belajar

Berdasarkan pengujian analisis data pada tabel 4.9 diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh pemenuhan fasilitas belajar di sekolah dan peran orang tua dalam pendampingan belajar terhadap minat belajar $0,000 < 0,05$. Sedangkan hasil nilai F_{hitung} sebesar 13,608 dan F_{tabel} 3,17, sehingga nilai F_{hitung} $13,608 > F_{tabel}$ 3,17. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama pemenuhan fasilitas belajar di sekolah dan peran orang tua dalam pendampingan belajar terhadap minat belajar siswa kelas atas MI AL Huda

Geneng 2. Berdasarkan hasil nilai *R Square* adalah 0,319 berarti bahwa tingkat pengaruh pemenuhan fasilitas belajar di sekolah dan peran orang tua dalam pendampingan belajar terhadap minat belajar siswa kelas atas MI AL Huda Geneng 2 sebesar 31.9% sedangkan 61,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil dari perhitungan data, koefisien regresi pemenuhan fasilitas belajar di sekolah sebesar 0,369 dan koefisien korelasi sebesar 0,532, sumbangan efektif pada variabel sebesar 19,6% dan sumbangan relatif sebesar 61,5%. Sehingga pemenuhan fasilitas belajar di sekolah memiliki pengaruh sebesar 19,6% dan berpengaruh positif terhadap minat belajar. Sedangkan variabel peran orang tua dalam pendampingan belajar dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,250 dan koefisien korelasi sebesar 0,491, sumbangan efektif pada sebesar 12,3% dan sumbangan relatif sebesar 38,5%. Sehingga variabel peran orang tua dalam pendampingan belajar memiliki pengaruh sebesar 12,3% dan berpengaruh positif terhadap minat belajar. Hasil tersebut berarti bahwa variabel pemenuhan fasilitas belajar di sekolah memiliki pengaruh terhadap minat belajar lebih besar dibandingkan variabel peran orang tua dalam pendampingan belajar.

Salah satu yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar. Menurut Ananda & Hayati (2020:145) terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat belajar, yaitu faktor internal (dari dalam diri) dan faktor eksternal (dari luar). Faktor internal meliputi faktor tubuh (jasmani), faktor psikologi, dan faktor kelelahan. Faktor tubuh (jasmani) mencakup kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologi mencakup intelegensi

(kemahiran), perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga mencakup cara mendidik orang tua, relasi antar anggota keluarga, dan suasana rumah. Kemudian faktor sekolah mencakup metode mengajar, metode belajar, metode pengajaran, guru, interaksi di kelas dan di sekolah, serta materi pelajaran. Terakhir faktor masyarakat mencakup kegiatan siswa di masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Penelitian lain mengenai minat belajar di sekolah yang dilakukan Ariastuti (2020) dengan judul penelitian "Hubungan Interaksi Edukatif Dengan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV,V,VI di SD Muhammadiyah Polanharjo Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi edukatif kelas tinggi dalam kegiatan pembelajaran matematika, minat belajar matematika siswa kelas tinggi, dan hubungan antara interaksi edukatif dengan minat belajar matematika siswa kelas tinggi di SD Muhammadiyah Polanharjo Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode yang digunakan kuantitatif dengan analisis korelasional. Populasi dalam penelitian seluruh siswa kelas tinggi di SD Muhammadiyah Polanharjo, yaitu 88 siswa dengan sampel 72 siswa yang dihitung menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 5% dengan teknik sampling *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik pengumpulan menggunakan instrument angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian, yaitu tingkat interaksi edukatif termasuk kedalam kategori baik yaitu sebesar 57%, minat belajar matematika siswa

diperoleh persentase 65 % dengan kategori baik, $r_{hitung} = 0,509$, $r_{tabel} = 0,227$, maka diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara interaksi edukatif dengan minat belajar matematika siswa kelas tinggi di SD Muhammadiyah Polanharjo Klaten tahun pelajaran 2019/2020.

Menurut Sandiar et al., (2019:162) fasilitas belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa. Fasilitas pembelajaran juga menjadi salah satu faktor utama yang menentukan kualitas pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, fasilitas belajar di sekolah berperan sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa dan keberlangsungan proses belajar. Adanya fasilitas yang menunjang proses belajar siswa akan membantu memudahkan berlangsungnya proses belajar siswa. Apabila siswa telah memiliki minat untuk belajar, secara otomatis siswa akan memperhatikan saat proses belajar berlangsung dan memiliki perasaan senang saat mengikuti pelajaran sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi. Maka dari itu dapat menaikkan hasil belajar siswa.

Penelitian lain mengenai fasilitas belajar di sekolah yang dilakukan Sari, I.P (2021) dengan judul penelitian "Hubungan antara Fasilitas Belajar di Sekolah dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri". Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui hubungan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 01 Gapura. Populasi dalam penelitian berjumlah 40 siswa dengan teknik sampling menggunakan sampel jenuh, alat pengumpulan data menggunakan angket

yang telah diuji validitas dan reabilitas, serta teknik analisis data menggunakan rumus korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Gapura Kotabumi Lampung Utara.

Selain fasilitas belajar, pendampingan belajar oleh orang tua yang merupakan keluarga paling dekat dengan siswa sebagai dukungan dalam belajar siswa sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Siswa yang memiliki perhatian penuh dari orang tuanya dalam mendampingi belajar Ketika di rumah akan menaikkan rasa semangat dan suka siswa dalam belajar sehingga meningkatkan minat belajarnya. Sebaliknya apabila siswa yang kurang mendapatkan perhatian, dukungan, dan pendampingan dalam belajar maka minat belajar siswa dalam belajarpun akan kurang. Sehingga pendampingan orang tua yang kurang tersebut pada kemudian hari juga dapat menyebabkan penurunan pada hasil belajar siswa.

Penelitian lain mengenai peran orang tua dalam pendampingan belajar yang dilakukan Kusumaningsih dan Hardi (2022) dengan judul penelitian "Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Sekolah Dasar Siswa: Studi Korelasi". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perhatian orang tua siswa, tingkat motivasi belajar siswa, dan hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa. Penelitian dilakukan di MI se-Kecamatan Gatak Sukoharjo. Teknik pengumpulan data menggunakan angket terhadap 39 siswa kelas V. Teknik pengambilan sampel menggunakan cluster sampling. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Perhatian

orang tua berada pada kategori sedang sebanyak 18 siswa atau 46,16%, 2) Motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang sebanyak 24 siswa atau 61,54%, 3) Berdasarkan perhitungan uji hipotesis pada taraf signifikansi 5%, diperoleh hasil rhitung (0,626) > rtabel (0,316). Disimpulkan terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa dengan koefisien determinasi sebesar 0,392, besarnya kontribusi perhatian orang tua terhadap motivasi belajar sebesar 39,2% dipengaruhi oleh perhatian orang tua, sedangkan 60,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hubungan kedua variabel ini berada pada tingkat hubungan yang kuat yaitu antara 0,61-0,80.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah dan Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Terhadap Minat Belajar MI AL Huda Geneng 2, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Hasil penelitian pemenuhan fasilitas belajar di sekolah yang diperoleh dengan menyebar angket kepada sampel 61 siswa menunjukkan kategori rendah sebanyak 8 siswa (13%), kategori sedang 45 siswa (74%), dan kategori tinggi 8 siswa (13%). Maka dapat diketahui bahwa pemenuhan fasilitas belajar di sekolah berada pada kategori sedang. Dari hasil tersebut diketahui bahwa rata-rata pemenuhan fasilitas belajar di sekolah siswa kelas atas MI AL Huda Geneng 2 yang menjadi sampel penelitian memiliki tingkatan baik.
2. Hasil penelitian peran orang tua dalam pendampingan belajar yang diperoleh dengan menyebar angket kepada sampel 61 siswa menunjukkan kategori rendah sebanyak 9 siswa (15%), kategori sedang 43 siswa (70%), dan kategori tinggi 9 siswa (15%). Maka dapat diketahui bahwa peran orang tua dalam pendampingan belajar berada pada kategori sedang. Dari hasil tersebut diketahui bahwa rata-rata peran orang tua dalam pendampingan belajar siswa kelas atas MI AL Huda Geneng 2 yang menjadi sampel penelitian memiliki tingkatan baik.

3. Hasil penelitian minat belajar siswa kelas atas MI AL Huda Geneng 2 yang diperoleh dengan menyebar angket kepada sampel 61 siswa menunjukkan kategori rendah sebanyak 6 siswa (10%), kategori sedang 47 siswa (77%), dan kategori tinggi 8 siswa (13%). Maka dapat diketahui bahwa minat belajar berada pada kategori sedang. Dari hasil tersebut diketahui bahwa rata-rata minat belajar siswa kelas atas MI AL Huda Geneng 2 yang menjadi sampel penelitian memiliki tingkatan baik.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemenuhan fasilitas belajar di sekolah dan peran orang tua dalam pendampingan belajar terhadap minat belajar siswa MI AL Huda Geneng 2. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dimana diperoleh F_{hitung} sebesar 13,608 dan F_{tabel} 3,17 sehingga nilai F_{hitung} $13,608 > F_{tabel}$ 3,17. Maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Berdasarkan perhitungan terdapat pengaruh positif pemenuhan fasilitas belajar di sekolah terhadap minat belajar sebesar 19,6%. Sedangkan variabel peran orang tua dalam pendampingan belajar berpengaruh positif terhadap minat belajar sebesar 12,3%. Sehingga pengaruh pemenuhan fasilitas belajar di sekolah dan peran orang tua dalam pendampingan belajar terhadap minat belajar siswa MI AL Huda Geneng 2 memiliki tingkat pengaruh 31,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil tersebut berarti bahwa variabel pemenuhan fasilitas belajar di sekolah memiliki pengaruh terhadap minat belajar lebih besar dibandingkan variabel peran orang tua dalam pendampingan belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah selain mengandalkan sumber dana dari pemerintah sebaiknya juga menjalin hubungan kerja sama dengan para sponsor dan donator untuk mengalokasikan dana pada memenuhi kelengkapan fasilitas belajar di sekolah. Selain itu kepala sekolah dapat bekerja sama dengan guru dan siswa serta masyarakat untuk mengelola koperasi dan kantin sekolah sebagai dana tambahan yang dapat digunakan untuk melengkapi fasilitas belajar di sekolah, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Selanjutnya kepala madrasah sebaiknya menjalin kerja sama dengan guru kelas atau wali kelas untuk memberikan himbauan kepada orang tua siswa untuk lebih memperhatikan siswa dan mendampingi anak ketika belajar di rumah. Sehingga dengan begitu siswa diharapkan lebih bersemangat dalam belajar. Selain itu kepala madrasah juga menghimbau guru untuk membantu siswa mengembangkan dan meningkatkan minat belajar siswa dengan maksimal.

2. Bagi Guru

Guru sebaiknya mampu meningkatkan minat belajar siswa dengan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Melalui penggunaan metode dan media belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan menarik serta lebih bervariasi sehingga dapat diharapkan siswa menjadi lebih bersemangat dan tertarik serta meningkatkan minat belajar siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengkaji lebih dalam masalah yang relevan dengan penelitian ini diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa selain pemenuhan fasilitas belajar di sekolah dan peran orang tua dalam pendampingan belajar. Sehingga kedepannya dapat diketahui cara untuk meningkatkan minat belajar siswa dan upaya dalam mengatasi penurunan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afian, T., Donny, R., & Saputra, A. (2021). Inovasi Fasilitas Perpustakaan Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Minat Baca. *Jurnal Visionary*, 6(1), 6–12.
- Agustriani, J., Wulandari, Y., & Wulandari, R. (2022). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Kelompok Bermain (KB). *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(3), 316–327.
- Al-Kansa, B. B., Agustini, S., & Pertiwi, P. I. (2023). Pengaruh Penataan Tempat Duduk Terhadap Keefektifan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 683–687.
- Amalia, S. K., Suad, & Ismaya, E. A. (2023). *Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak di SD 2 BAE, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus*. 8(1), 5620–5630.
- Amini, R. (2020). *Pengenalan Laboratorium IPA SD*. Kediri: Aksara Rentaka Siar.
- Amiruddin, Sarah, D. M., Vika, A. I., Hasibuan, N., Sipahutar, M. S., & Simamora, F. E. M. (2022). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap*, 2(April), 210–219.
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). Variabel Belajar: Kompilasi Konsep. Medan: In CV. Pusdikra MJ.
- Apriyani, D., Harapan, E., & Houtman, H. (2021). Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 132–139. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.4103>
- Arianto, M. T., Nur, S., & Yusuf, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Sarana/Media Modifikasi Pada Pembelajaran Olahraga Atletik Lempar Lembing Terhadap Minat Belajar Siswa. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJ PES)*, 5(2), 10–18. <https://doi.org/10.35724/mjpes.v5i02.5170>
- Ariastuti, B. A. (2020). Hubungan Interaksi Edukatif Dengan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Tinggidi SD Muhammadiyah Polanharjo Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020. *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.22515/jenius.v1i1.3030>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arimasen Michi, S. (2019). *Fasilitas yang Wajib Disediakan SD Negeri*. <https://kumparan.com/kumparanmom/fasilitas-yang-wajib-disediakan-sd-negeri-1551172826182813509>
- Arwaty, A., & Lullulangi, M. (2022). Discovery Learning Model as an Effort to Increase Student Interest and Learning Outcomes. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 8(1), 54–64. <https://doi.org/10.26858/est.v8i1.35217>
- B.Uno, H., & Mohamad, N. (2012). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46–52.
- Dewi, N. K., Tahir, M., & Husniati. (2023). Analisis Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Belajar Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 24–29. <http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/index%0AAAnalisis>
- Dewi, T. P., & Wahyudi, A. (2022). *Ketersediaan Tempat Bermain/Berolahraga Di Sekolah Dasar Neeri Se-Kecamatan Demak Kabupaten Demak*. 3(2), 121–129.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Dwiningrum, S. R. A. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Pustaka Pelajar.

- El Fiah, R., & Purbaya, A. P. (2016). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI : Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 171–184. <https://doi.org/10.24042/kons.v3i2.564>
- Elpira, N., & Ghufron, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2(1), 94–104. <https://doi.org/10.21831/tp.v2i1.5207>
- Farhatulmillah, A. S., Gunawan, G., & Agustini, R. R. (2022). Pengaruh Model Course Review Horay (CRH) Terhadap Minat belajar IPA Siswa Kelas V MI Mathlaul Anwar Tenjolaya Bogor. *al mubin Islamic Scientific Journal*, 5(2), 93–101. <http://jurnal.iuqibogor.ac.id>
- Fatmawati, & Anjarsari, P. (2021). Stimulus Guru Dan Respon Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Tingkat Smp. *Al Urwatul Wutsqa*, 1(2), 13–26. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>
- Fuad, Z. Al, & Zuraini. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 42–54.
- Hakim, A., & Amir, S. (2018). Pengaruh Perasaan, Ketertarikan Dan Keterlibatan Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Peserta Didik Pada Sma Paba Binjai. *Visipena Journal*, 9(2), 406–426. <https://doi.org/10.46244/visipena.v9i2.470>
- Hamidah, N., & Ain, S. Q. (2022). Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 4(1), 321–332.
- Hefni, M., & Subaidah, E. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Pembelajaran IPA Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV MI An Najah Pasongsongan Sumenep. *EDUPROXIMA : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 4(1), 18–25. <https://doi.org/10.29100/eduproxima.v4i1.2762>
- Hidayana, A. F. (2021). Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI Nurul Ulum Madiun. *Jurnal Paradigma*, 11(1), 187–201.
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71–81. <https://doi.org/10.30736/jce.v4i2.256>
- Istiadi, I. (2007). *Istimewakan Setiap Anak*. Bekasi: Pustaka Inti.
- Kartika, S., Husni, & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113–126. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>
- Kartini, S. (2020). *Jiwa Patriotisme*. Semarang: Alprin.
- Kartono, K. (1985). *Peranan Keluarga Memamandu Anak* (Ed.1. Cet.). Jakarta: CV Rajawali.
- Khodijah, D. N., Hendri, M., & Darmaji. (2016). Upaya Meningkatkan Partisipasi Dan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Di Kelas XI Mia7 Sman 1 Muaro Jambi. *Jurnal EduFisika*, 01(02), 46–54.
- Kumalasari, V., & Wibowo, A. (2021). Hubungan Kecerdasan Intrapersonal dengan Minat Belajar Matematika Kelas V Madrasah Ibtidaiyah di Karanganyar. *Jenius: Journal of Education Policy and Elementary Education Issues*, 2(1), 1–9. <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jenius/index>
- Kusumaningsih, D. U., & Hardi. (2022). Hubungan Interaksi Edukatif. *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)*, 3(2), 125–133. <https://doi.org/10.22515/jenius.v3i2.5250>
- Lestari, M., & Wijayatri, D. R. (2023). Peran Orang Tua Terhadap Penggunaan Gadget

- pada Anak Usia Dini Generasi Alpha. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 1–13. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Martsiswati, E., & Suryono, Y. (2014). Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 187–198. <https://doi.org/10.21831/jppm.v1i2.2688>
- Meilyani, Nasution, M. A., & Wandani, R. R. (2023). Karakteristik Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan (SBK). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 3(2), 4476–4486. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0AKarakteristik>
- Muliani, R. D., & Arusman. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Noviyanti, A. K., & Setyaningtyas, E. W. (2017). Partisipasi Pembelajaran Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Classroom Rules. *Journal of Education Research and Evaluation*, 1(2), 65–72. <https://doi.org/10.23887/jere.v1i2.10071>
- Ntelok, Z. R. E., Nantung, Y. D. S., & Tapung, M. M. (2021). Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar Selama Masa Belajar Dari Rumah. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 6–13. <https://doi.org/10.24090/jk.v8i2.4712>
- Nugraha, A. R., Setianingsih, E., Putri, F. W., & Jaelani, W. R. (2023). Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Keaktifan Siswa di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(2), 3849–3856. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1069>
- Oktaviani, Y., & Utami, I. I. S. (2023). Pendampingan Belajar Anak di Luar Sekolah Melalui Kegiatan Les Belajar. 4(1), 39–48. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v4i1.6595>
- Permendiknas. (2007). Permendiknas No.24. Tahun 2007. Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (Sd/Mi), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Smp/Mts), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (Sma/Ma). *Pravoslavie.ru*.
- Pertiwi, D. H. G. (2023). Penerapan Nilai Cinta Tanah Air di SDN Sertajaya 05 Cikarang Timur. *DIKODA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 20–30. <https://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/JPGSD/index%0APenerapan>
- Prayuga, Y., & Abadi, A. P. (2019). Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika*, 1052–1058. <http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika>
- Pujilestari, S., Dwidayati, N., & Sugiman. (2017). *Pemilihan Model Regresi Linier Berganda Terbaik pada Kasus Multikolinieritas Berdasarkan Metode Principal Component Analysis (PCA) dan Metode Stepwise*. 6(1), 70–81. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujm%0APEMILIHAN>
- Purnama, S. (2018). Pengaruh Digital untuk Anak Generasi Alpha. *Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education*, 1(1), 493–502. http://www.p21.org/storage/documents/1.__p21_framework_2-pager.pdf
- Pusprenas. (2022). *Pengumuman Peringkat 10 Besar Kab/Kota dan Provinsi OSN SD-SMP Tahun 2022*. <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/pengumuman/smp/pengumuman-peringkat-10-besar-kabkota-dan-provinsi-osn-sd-smp-tahun-2022-2022-smp>
- Qomaruddin. (2017). Pendampingan Orangtua Terhadap Pendidikan Anak. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 3(1), 117–132.
- Rahmawati, D. I., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Krian 2 Sidoarjo pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran. *JOAEP Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(2), 108–123. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/joa/article/view/42115>

- Ramadhani, D. (2018). Pengaruh Interaksi Guru-Siswa Dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(6), 524–532. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/13007>
- Retnaningsih, C. (2023). Penggunaan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 6 Buntok. *Jurnal Sainifik Multi Science Journal*, 21(1), 17–24.
- Sandiar, L., Narsih, D., & Rosita, W. (2019). Peran Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar serta Pengaruhnya. *Pensa*, 1(2), 161–179. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/view/373>
- Sani, R. A. (2018). *Pengelolaan Laboratorium IPA Sekolah*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Santoso, G., Syawhas, D. K., Yati, F., Zahra, S. A., & Prasasti, A. (2023). Mengenal Pahlawan Daerah dan Nasional Indonesia Sebagai Edukasi Bagi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(02), 336–348.
- Sarah, C., Karma, I. N., & Rosyidah, A. N. K. (2021). Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Gugus III Cakranegara. *Progres Pendidikan*, 2(1), 13–19. <https://doi.org/10.29303/prospek.v2i1.60>
- Sari, I. P. (2021). Hubungan antara Fasilitas Belajar di Sekolah dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 45–61. <https://doi.org/10.23960/pdg.v9i2.23379>
- Sari, L. P., & Ain, S. Q. (2023). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar*, 7(1), 75–81. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59341>
- Siregar. (2018). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (hal. 256). Depok: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Cetakan ke). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjiono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2015a). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015b). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, Fajrie, N., & W, S. S. (2023). Efektivitas Media Canva Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Bakaran Wetan 03 Pati. *Jurnal on Education*, 5(2), 5883–5891. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Susanti, A. A., & Kristin, F. (2021). Efektivitas Penggunaan Google classroom dan Zoom Cloud Meeting Terhadap Minat Belajar IPS. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(3), 367–374.
- Susanto, S. (2023). Urgensi Manajemen Kelas Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Studi Sekolah Menengah Pertama AL-Huda Kebon Jeruk Jakarta Barat). In *Aleph* (Vol. 87, Nomor 1,2). <https://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proees>
- Suwarto. (2018). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarsunu, T. (2017). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMMPress.
- Wulandari, Y. N. (2021). Peran Orang tua Dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah. *Seminar Nasional Magister Manajemen Pendidikan UNISKA MAB*, 1(1), 404–411.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Coba Angket Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah

Nama :

No. absen :

A. Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah

Tujuan dari pertanyaan di bawah ini untuk mengetahui kondisi pemenuhan fasilitas belajar kelas IV, V, dan VI.

1. Petunjuk Pengisian Angket

- Tulis data diri pada tempat yang telah disediakan.
- Beri tanda ceklis (√) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi saudara. Dengan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat setuju **RR** : Ragu-ragu **STS** : Sangat tidak setuju
S : Setuju **TS** : Tidak setuju

2. Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Ruang kelas saya memiliki cahaya yang terang dan nyaman untuk membaca buku.					
2.	Terdapat pintu yang berfungsi dengan baik di ruang kelas saya.					
3.	Sekolah saya ada ruang perpustakaan yang dilengkapi buku-buku dan terletak yang mudah dijangkau.					
4.	Sekolah saya dilengkapi tempat bermian/berolahraga yang tidak digunakan tempat parkir dan tidak mengganggu pembelajaran.					
5.	Ruang perpustakaan di sekolah saya tidak memiliki penerangan yang baik dan letaknya tidak mudah dijangkau.					
6.	Ruang kelas saya terasa terlalu sempit dan membuat kurang bebas bergerak.					
7.	Sekolah saya tidak dilengkapi ruang labolatorium IPA.					
8.	Ruang perpustakaan di sekolah saya tidak dikelola dengan baik.					
9.	Ruang kelas atau tempat belajar saya terasa nyaman.					
10.	Sekolah saya memfasilitasi meja dan kursi yang bagus/layak pakai dengan permukaan rata.					
11.	Kelas saya memiliki rak buku atau almari yang layak pakai dan berfungsi dengan baik.					
12.	Setiap siswa di kelas saya memiliki meja dan kursi.					
13.	Kelas saya dilengkapi papan tulis yang letaknya terlihat jelas.					
14.	Sekolah saya tidak ada tempat sampah dan tempat cuci tangan.					

15.	Kursi dan meja di kelas saya susah dipindahkan dan harus meminta bantuan guru atau orang dewasa.					
16.	Kursi di kelas saya tidak terdapat sandaran sehingga membuat tidak nyaman.					
17.	Meja dan kursi yang saya pakai terlalu tinggi atau terlalu rendah sehingga membuat saya tidak nyaman belajar.					
18.	Fasilitas di sekolah saya sudah memadai dan mendukung kegiatan belajar saya.					
19.	Saya memiliki peralatan menulis lengkap.					
20.	Peralatan belajar di sekolah saya sudah lengkap dan membantu kegiatan belajar saya.					
21.	Sekolah saya tidak memiliki peralatan olahraga yang saya perlukan/					
22.	Ada tiang bendera di sekolah saya.					
23.	Terdapat peralatan seni budaya dan peralatan keterampilan di sekolah saya.					
24.	Sekolah saya tidak memiliki alat pengeras suara.					
25.	Sekolah saya dilengkapi dengan koran dan majalah untuk belajar siswa.					
26.	Sekolah saya menyediakan alat peraga matematika untuk belajar.					
27.	Sekolah saya menyediakan alat peraga IPA sebagai sumber belajar.					
28.	Sekolah saya tidak terdapat model kerangka manusia dan model tubuh manusia yang digunakan belajar.					
29.	Sekolah saya tidak terdapat model tata surya dan poster-poster IPA lainnya yang digunakan untuk belajar.					
30.	Sekolah saya tidak terdapat globe dan peta yang digunakan untuk belajar.					
31.	Sekolah saya tidak terdapat gambar-gambar pahlawan yang digunakan belajar.					

Lampiran 2 Uji Coba Angket Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

B. Peran Orang tua dalam Pendampingan Belajar

Tujuan dari pertanyaan di bawah ini untuk mengetahui kondisi peran orang tua dalam pendampingan belajar kelas IV, V, dan VI.

1. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Tulis data diri pada tempat yang telah disediakan.
- b. Beri tanda ceklis (√) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi kamu.

S : Selalu KK : Kadang-kadang TP : Tidak Pernah
 SR : Sering TS : Tidak setuju

2. Peran Orang tua dalam Pendampingan Belajar

No.	Pernyataan	S	SR	KK	TS	TP
1.	Orang tua memberikan fasilitas belajar yang mendukung keperluan belajar saya seperti buku tulis, alat tulis, dan buku pelajaran.					
2.	Saya belajar di ruang belajar sendiri.					
3.	Saya belajar di ruang belajar yang nyaman.					
4.	Orang tua saya menyediakan alat tulis yang saya perlukan dengan lengkap.					
5.	Orang tua saya memberikan alat elektronik seperti HP/laptop/televisi untuk mendukung belajar saya.					
6.	Saya belajar menggunakan meja dan kursi yang nyaman.					
7.	Saya tidak mempunyai peralatan belajar yang saya perlukan.					
8.	Ruang belajar saya tidak terang..					
9.	Orang tua saya tidak memperhatikan penerangan ruang belajar yang saya gunakan.					
10.	Orang tua saya selalu mendampingi saya belajar di rumah.					
11.	Orang tua saya selalu memperhatikan apa yang saya pelajari.					
12.	Orang tua saya selalu memarahi saya saat belum belajar di rumah.					
13.	Orang tua saya tidak menanyakan PR dari sekolah.					
14.	Orang tua saya tidak khawatir saya tidak naik kelas apabila saya tidak belajar lagi selain di sekolah.					
15.	Saya di rumah belajar sendiri tanpa didampingi orang tua.					
16.	Orang tua saya memperhatikan jam belajar saya					

	di rumah.					
17.	Orang tua saya mengatur waktu bermain dan waktu belajar saya di rumah.					
18.	Orang tua saya memperhatikan penggunaan benda elektronik untuk kebaikan saya.					
19.	Orang tua menasehati saya saat sudah terlalu lama bermain HP/menonton TV.					
20.	Orang tua saya membebaskan saya untuk tidak belajar sesuka hati saya.					
21.	Orang tua saya tidak mencari saya saat bermain bersama teman sehariannya tanpa belajar.					
22.	Orang tua saya membiarkan saya bermain game atau menonton TV hingga larut malam.					
23.	Orang tua saya selalu menanyakan kesulitan yang saya alami dalam belajar.					
24.	Orang tua saya tahu kesulitan saya dalam belajar.					
25.	Saya selalau melakukan tanya jawab dengan orang tua mengenai keluhan-keluhan saya dalam belajar.					
26.	Orang tua saya jarang menanyakan kesulitan saya dalam belajar.					
27.	Orang tua saya tidak memperhatikan kesulitan belajar saya.					
28.	Orang tua saya tidak pernah bertanya pada guru tentang kesulitan belajar saya.					
29.	Orang tua saya membantu kesulitan belajar saya.					
30.	Orang tua saya memberikan bimbingan dalam menyelesaikan kesulitan belajar saya.					
31.	Orang tua saya memberikan atau mencarikan guru les untuk menyelesaikan kesulitan belajar saya.					
32.	Orang tua saya tidak pernah membantu mencarikan jawaban dari soal yang susah saya mengerti.					
33.	Orang tua saya juga tidak paham soal yang sulit bagi saya.					
34.	Orang tua saya tidak bisa membantu saya menyelesaikan soal yang susah bagi saya.					
35.	Orang tua saya tidak mencarikan bantuan untuk menyelesaikan soal yang sulit saya kerjakan.					

Lampiran 3 Uji Coba Angket Minat Belajar

C. Minat Belajar

Tujuan dari pertanyaan di bawah ini untuk mengetahui kondisi minat belajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV, V, dan VI.

1. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Tulis data diri pada tempat yang telah disediakan.
- b. Beri tanda ceklis (√) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi kamu.

S : Selalu KK : Kadang-kadang TP : Tidak Pernah
 SR : Sering TS : Tidak setuju

2. Minat Belajar

No.	Pernyataan	S	SR	KK	TS	TP
1.	Belajar adalah kegiatan yang menarik dan menyenangkan.					
2.	Saya suka belajar.					
3.	Saya mengatakan rasa suka belajar pada teman-teman atau orang di sekitar saya.					
4.	Saya senang saat guru datang mengajar di kelas.					
5.	Saya tidak tertarik dengan belajar.					
6.	Saya merasa tidak senang saat belajar.					
7.	Saya membaca buku pelajaran sebelum pelajaran dimulai..					
8.	Saya bersemangat saat belajar.					
9.	Saya melengkapi catatan saya..					
10.	Saya tidak ingin mengerjakan soal-soal latihan dengan rutin.					
11.	Saya tidak tertarik belajar.					
12.	Saya tidak ingin hadir untuk belajar.					
13.	Saya belajar karena keinginan saya sendiri.					
14.	Saya membaca buku pelajaran karena keinginan saya sendiri.					
15.	Saya mengerjakan soal-soal latihan tanpa disuruh.					
16.	Saya hanya mengikuti pelajaran di kelas karena diwajibkan.					
17.	Saya ikut belajar karena disuruh guru.					
18.	Saya ikut-ikutan teman belajar.					
19.	Saya dapat menerima pelajaran dengan baik.					
20.	Saya berusaha memahami materi yang disampaikan.					
21.	Saya mengerjakan soal-soal latihan sebelum disuruh.					

22.	Saya mengulang belajar pelajaran saat di rumah.					
23.	Saya langsung menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa menunda.					
24.	Menurut saya belajar tidak bermanfaat bagi saya.					
25.	Saya sulit memahami pelajaran.					
26.	Saya senang saat tugas dari guru tidak dikumpulkan					
27.	Saya malas dan bosan saat belajar.					
28.	Saat belajar saya mendengarkan dengan baik apa yang dipelajari hingga jam mata pelajaran selesai.					
29.	Saat belajar saya memperhatikan dengan baik apa yang dipelajari hingga jam mata pelajaran selesai.					
30.	Saat belajar saya memahami apa yang dipelajari.					
31.	Setelah pelajaran selesai, saya tidak mengingat apa yang telah dipelajari.					
32.	Waktu jam pelajaran saya ingin melakukan kegiatan lain selain belajar.					
33.	Saya menanggapi teman bila mengajak mengobrol di jam pelajaran.					
34.	Saya mengajak teman lain untuk bermain saat jam pelajaran.					
35.	Saya tidak aktif menjawab dan menanggapi selama proses belajar berlangsung.					

Lampiran 4 Data Validitas Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah MI Pereng

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17
1	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5
2	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4
3	5	4	3	3	3	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4
4	5	5	3	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4
5	5	5	2	4	3	4	4	3	1	3	5	3	1	4	3	4	5
6	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	2	4	4
7	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4
8	4	4	2	2	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4
9	4	3	1	2	5	3	1	3	3	4	3	5	5	5	4	5	2
10	4	3	1	2	5	3	1	3	5	4	4	5	5	5	2	4	5
11	5	5	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	5	5	5	3	4	4	5	4	2	5	4	5	5	5	5	2	3
13	5	4	1	4	4	3	5	3	2	3	4	5	4	5	2	4	3
14	5	4	5	2	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	2	4	2
15	4	3	1	5	2	5	1	2	5	5	5	4	4	4	1	1	2
16	4	2	1	3	5	4	5	4	5	2	4	5	4	4	2	5	2
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	5	4	4	3	4	4	2	3	5	4	4	4	3	5	2	5	3
19	5	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4
20	5	4	4	5	4	5	3	3	4	4	3	5	5	5	3	4	4
21	4	3	3	4	2	5	1	3	5	5	2	5	5	5	5	5	3
22	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	2
23	5	4	5	4	2	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5
24	5	4	5	2	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5
25	5	5	3	3	3	5	3	2	5	5	3	5	5	5	4	5	4
26	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	5	5	4	5	2	4	5	2	5	5	1	5	5	5	4	4	4
29	5	5	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5
30	5	5	2	2	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5
31	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	4	2	4	4
32	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	3
33	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	5	5	5	4	4	4
34	4	4	2	1	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	3
35	4	5	4	4	3	4	5	2	5	4	5	5	5	5	4	5	4
36	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4
37	4	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4
38	4	4	2	4	3	3	2	3	4	3	2	5	4	4	4	4	4
39	4	2	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
TOTAL	178	158	131	142	148	158	136	138	172	163	155	184	173	175	139	159	148

X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	X1.25	X1.26	X1.27	X1.28	X1.29	X1.30	X1.31	TOTAL
5	5	5	5	4	4	5	4	2	2	3	3	3	3	126
4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	2	2	3	4	120
4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	3	3	3	3	124
4	3	5	5	5	4	5	3	3	3	2	3	2	3	120
4	1	5	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	103
3	5	5	4	5	3	4	3	3	3	2	4	3	3	120
4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	108
5	5	5	4	4	4	2	4	3	3	2	2	3	3	117
4	4	5	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	105
4	5	5	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	109
4	4	5	5	5	3	1	4	3	3	2	2	2	3	113
5	2	4	5	5	3	5	3	3	3	2	2	4	3	120
3	2	4	5	5	4	3	3	2	2	2	2	2	2	102
4	5	4	5	5	3	5	3	3	3	2	2	4	4	120
2	5	5	4	5	3	5	3	3	3	2	2	2	2	100
3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	103
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123
5	4	4	4	5	3	5	4	3	3	2	2	4	4	116
4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	118
4	5	5	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	121
4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	116
4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	108
2	4	5	5	5	3	5	4	3	3	3	2	3	3	124
4	4	4	5	5	4	5	3	3	3	2	2	3	4	126
3	4	5	5	5	3	5	4	3	3	2	3	2	3	120
5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	1	2	3	3	130
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155
4	4	3	4	5	3	4	3	3	3	2	2	3	3	116
5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	2	2	3	3	127
4	5	4	5	5	3	5	4	3	3	2	2	3	3	124
4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	2	2	3	2	123
5	5	5	4	4	5	4	3	3	3	2	2	2	4	123
4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	2	2	2	2	116
2	4	2	5	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	98
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	2	2	2	128
3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	2	2	129
4	4	4	5	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	123
4	4	3	5	5	5	4	4	3	3	2	2	3	3	109
5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	2	2	2	2	127
155	165	172	179	180	143	164	139	123	123	90	93	111	116	4610

Lampiran 5 Data validitas Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar MI Pereng

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19
1	4	1	5	5	5	4	2	4	4	4	4	3	2	5	1	2	4	3	4
2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3
3	5	4	4	4	3	5	3	3	4	4	3	4	4	5	3	4	2	3	5
4	5	4	4	5	4	4	2	4	3	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4
5	5	2	3	3	4	1	1	3	4	1	5	2	4	3	2	3	3	4	3
6	5	4	4	5	1	4	2	4	5	5	5	1	5	5	4	4	5	5	3
7	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
8	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	5	3	3	3	2	3
9	5	3	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	5	5	3	3	4	3	3
10	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
11	5	2	5	5	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4
12	5	2	2	5	5	2	2	2	1	5	5	2	1	5	5	3	4	5	1
13	4	1	3	4	5	4	5	3	3	5	4	5	5	5	5	3	2	2	4
14	4	4	5	5	5	5	2	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2
15	4	5	5	4	5	4	4	2	3	4	5	5	4	4	2	5	5	1	4
16	5	2	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	3	2
17	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4
18	3	2	5	4	5	5	3	4	4	3	2	1	4	2	2	2	2	3	2
19	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	2	4	4	2	2
20	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	3	4	5	1	5
21	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	1	5	5	4	4	5	4
22	5	3	4	5	5	4	5	4	3	3	4	3	5	4	3	3	4	4	5
23	5	4	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5
24	5	1	4	4	1	5	4	5	4	2	4	1	4	2	2	2	2	2	2
25	5	1	5	4	4	5	2	5	3	2	2	5	2	2	2	2	2	3	1
26	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	2	4	4	5	5	5
27	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5
28	5	3	3	4	4	3	5	5	5	5	5	2	4	5	3	3	3	5	5
29	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	2	4	5	2	4	5	5	5
30	5	1	4	4	5	4	4	4	4	2	4	2	4	5	2	4	2	2	2
31	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	3	4	5	3	3	5	4	4
32	5	3	5	5	4	5	4	4	2	4	5	3	4	4	2	5	5	5	4
33	5	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	2	3	5	5
34	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	5	5	4	4	4	5	5	2	2
35	5	5	5	5	4	2	5	5	4	3	4	5	4	5	3	2	1	4	4
36	5	4	4	5	4	2	2	4	2	4	4	3	4	5	3	4	5	4	1
37	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
38	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4
39	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	5	4	4	4
TOTAL	179	122	167	175	159	160	143	157	143	151	167	133	149	162	123	138	149	138	137

X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25	X2.26	X2.27	X2.28	X2.29	X2.30	X2.31	X2.32	X2.33	X2.34	X2.35	TOTAL
5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	125
3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	118
5	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	124
5	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	131
4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	102
5	2	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	2	2	123
4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	127
5	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	124
2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	116
5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	141
5	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	130
4	4	2	3	4	2	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	111
3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	126
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	133
5	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	134
5	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	141
4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	117
2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	94
2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	114
5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	5	4	145
5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	146
5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	141
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	146
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	118
4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	116
4	4	5	3	4	4	4	5	4	3	4	3	3	3	4	4	146
5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	149
5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	138
4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	141
4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	123
4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	141
5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	5	2	4	138
4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	135
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	120
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	139
5	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	126
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	133
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	147
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	149
166	163	156	142	136	134	128	144	135	145	138	120	123	119	132	135	5068

Lampiran 6 Data Validitas Minat Belajar MI Pereng

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19
1	5	3	3	4	4	4	3	3	2	4	5	4	5	5	1	1	1	1	4
2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	1	3	5
3	3	3	3	5	4	4	3	3	3	5	4	5	4	4	4	1	5	3	5
4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	4	4	5	2	3	3	4	1	3	3
5	5	1	3	5	4	2	3	1	5	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4
6	3	5	1	3	5	3	3	3	4	5	5	5	4	4	3	2	1	1	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	3	3	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4
9	3	4	1	5	3	2	3	3	3	3	4	5	5	3	3	2	5	3	5
10	3	5	2	1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	5	3	2	5	5	5
11	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	5	4	1	1	1	3
12	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	5	5	5	5	1	1	3	5
13	4	2	3	5	2	3	1	3	3	3	2	1	4	3	2	2	1	2	3
14	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	4	1	3	5	3	1	1	1	5
15	4	5	3	5	5	2	5	5	5	5	4	5	1	1	2	1	1	1	5
16	3	3	2	5	3	5	1	3	3	4	3	5	5	3	3	1	1	1	3
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
18	3	3	1	2	3	3	1	1	3	4	3	4	2	1	1	1	1	3	2
19	5	5	4	1	1	2	5	5	5	1	1	1	4	5	4	1	2	2	5
20	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	3	2	3	4
21	5	5	5	4	4	5	3	5	3	5	5	5	3	4	5	3	1	1	5
22	5	3	1	3	4	5	1	1	5	2	5	4	5	5	3	3	5	5	3
23	4	3	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	1	1	2	4
24	5	3	1	5	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	1	1	5	4
25	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	5	5	2	5
26	5	3	1	5	1	1	1	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
28	3	4	2	3	3	3	3	3	1	2	4	5	3	3	3	2	3	3	3
29	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5
30	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	2	2	4
31	3	3	3	5	4	4	3	5	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4
32	5	4	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	5	3	3	2	1	5
33	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	3	3	2	2	2	5
34	3	3	4	4	1	3	5	4	4	3	4	1	3	2	2	1	2	2	5
35	5	4	4	3	2	3	3	5	3	4	4	5	3	4	3	2	4	2	4
36	5	4	3	4	4	4	3	5	3	3	4	4	5	5	4	1	1	1	4
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5
38	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	5
39	5	4	4	5	4	2	4	1	1	4	4	4	3	3	3	1	5	1	3
TOTAL	155	142	113	155	139	140	128	141	138	146	149	155	147	150	128	90	103	100	164

Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	TOTAL
5	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	107
3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	2	2	3	3	102
4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	118
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	104
1	3	2	3	5	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	107
4	3	3	2	5	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	114
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	135
5	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	126
5	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	113
5	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	117
5	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	107
5	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	113
3	2	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	95
5	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	116
5	3	3	3	5	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	2	116
5	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	105
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	173
4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	86
5	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	110
5	3	3	3	4	3	4	3	3	5	4	5	2	5	2	4	133
5	3	4	4	4	3	4	3	5	5	4	5	3	3	3	4	138
4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	5	119
5	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	5	3	3	5	4	132
4	4	3	4	4	3	4	3	5	5	4	4	3	5	3	4	125
5	3	3	2	5	3	4	3	4	3	3	4	5	4	3	5	129
4	2	1	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	111
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	136
3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	5	3	3	5	112
5	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	5	122
5	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	5	5	3	5	137
3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	5	3	116
4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	5	5	2	125
3	1	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	5	5	2	114
4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	109
4	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	121
5	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	5	5	3	123
5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	163
5	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	111
3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	5	3	120
167	118	121	114	155	113	113	120	145	143	135	134	104	132	133	130	4660

Lampiran 7 Hasil Validitas SPSS Uji Coba Angket Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah

Table with columns X1.1 to TOTAL and rows for Pearson Correlation, Sig. (2-tailed), and N for items XI.1 through XI.20. Each item row contains three data points.

XI.21	Pearson	.318*	.482**	.268	.012	.041	.140	.318*	.267	.031	.120	.132	.257	.320**	-.126	.379*	.015	.327**	.037	-.124	-.106	1	.665**	.345*	.208	.289	.045	.143	.070	.086	-.034	-.100	.425**
	Correlation																																
	Sig. (2-tailed)	.048	.002	.009	.941	.804	.395	.049	.100	.852	.466	.424	.114	.047	.446	.017	.930	.042	.823	.453	.521		.000	.032	.204	.074	.785	.385	.671	.604	.835	.544	.007
XI.22	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
	Pearson	.416*	.495**	.342*	.288	-.161	.195	.198	.057	.158	.511**	.122	.168	.209	.125	.106	-.106	.258	.035	-.076	.010	.665**	1	.334	.237	.128	.028	.117	-.097	.052	.047	-.025	.421**
	Correlation																																
XI.23	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
	Pearson	.006	.001	.033	.075	.326	.233	.226	.730	.336	.001	.460	.307	.202	.448	.519	.519	.112	.831	.648	.950	.000	1	.037	.146	.437	.868	.477	.559	.752	.775	.880	.008
	Correlation																																
XI.24	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
	Pearson	-.221	.130	.403*	.500**	.011	.029	.101	.299	.136	.136	.145	.317	.320**	.199	.199	.253	.306	.456**	.154	.226	.345*	.334*	1	.024	.247*	.132	.168	.131	.128	-.086	-.095	.525*
	Correlation																																
XI.25	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
	Pearson	.176	.431	.011	.001	.947	.859	.539	.065	.409	.231	.314	.050	.047	.223	.226	.121	.058	.004	.350	.167	.032	.037	1	.883	.030	.496	.206	.427	.438	.605	.564	.001
	Correlation																																
XI.26	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
	Pearson	.156	.132	.408**	.025	-.012	.395*	.027	-.114	.187	.367*	.158	.078	.058	-.118	.070	-.023	.056	.008	.060	.012	.208	.237	.024	1	-.029	.104	.104	.116	.174	.278	.170	.332*
	Correlation																																
XI.27	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
	Pearson	-.242	.422	.010	.881	.941	.013	.871	.488	.254	.021	.336	.638	.725	.473	.071	.889	.734	.963	.676	.940	.204	.146	.883	1	.859	.530	.530	.484	.289	.087	.276	.039
	Correlation																																
XI.28	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
	Pearson	-.039	.160	.183	.038	.026	.199	.047	.165	.245	.119	-.020	.019	.140	-.068	.451**	.245	.233	.145	.238	.002	.289	.128	.347*	1	.319*	.407**	.359*	.304	.160	.036	.425**	
	Correlation																																
XI.29	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
	Pearson	.814	.331	.264	.816	.873	.224	.776	.317	.132	.471	.804	.908	.395	.683	.004	.133	.153	.378	.145	.992	.074	.437	.030	.859	1	.048	.010	.025	.060	.329	.837	.007
	Correlation																																
XI.30	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
	Pearson	-.134	.210	.251	.094	.065	.191	.116	-.012	.229	-.005	.054	.066	.201	.200	.245	.031	.118	.009	.129	.031	.045	.028	.112	.104	.319*	1	.910**	.641**	.527**	.339*	.273	.441**
	Correlation																																
XI.31	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
	Pearson	.415	.199	.123	.567	.694	.244	.483	.941	.161	.978	.743	.689	.220	.222	.133	.850	.475	.957	.433	.849	.785	.868	.496	.530	.048	1	.000	.000	.001	.035	.093	.005
	Correlation																																
TOTAL	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
	Pearson	-.324*	.379*	.728**	.333*	-.214	.363*	.416**	.554**	.426**	.560**	.364*	.332*	.419**	.221	.463**	.383*	.518**	.409**	.303	.350*	.415**	.411**	.515**	.332*	.415**	.441**	.436*	.442**	.468**	.383*	.435**	1
	Correlation																																
TOTAL	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
	Pearson	.038	.017	.000	.039	.190	.021	.008	.000	.007	.000	.023	.045	.008	.176	.003	.016	.001	.001	.061	.029	.007	.008	.001	.039	.007	.005	.006	.005	.003	.016	.006	
	Correlation																																

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

No. Item	rtabel	rhitung	Keterangan
1	0,316	0,334	Valid
2	0,316	0,379	Valid
3	0,316	0,728	Valid
4	0,316	0,333	Valid
5	0,316	0,214	Tidak Valid
6	0,316	0,368	Valid
7	0,316	0,416	Valid
8	0,316	0,554	Valid
9	0,316	0,426	Valid
10	0,316	0,560	Valid
11	0,316	0,364	Valid
12	0,316	0,322	Valid
13	0,316	0,419	Valid
14	0,316	0,221	Tidak Valid
15	0,316	0,463	Valid
16	0,316	0,383	Valid
17	0,316	0,518	Valid
18	0,316	0,499	Valid
19	0,316	0,303	Tidak Valid
20	0,316	0,350	Valid
21	0,316	0,425	Valid
22	0,316	0,421	Valid
23	0,316	0,525	Valid
24	0,316	0,332	Valid
25	0,316	0,425	Valid
26	0,316	0,441	Valid
27	0,316	0,436	Valid
28	0,316	0,442	Valid
29	0,316	0,468	Valid
30	0,316	0,383	Valid
31	0,316	0,435	Valid

Lampiran 8 Hasil Validitas SPSS Uji Coba Angket Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25	X2.26	X2.27	X2.28	X2.29	X2.30	X2.31	X2.32	X2.33	X2.34	X2.35	TOTAL	
X2.1 Pearson	1	.143	.026	.581**	.150	.021	.152	.268	.137	.071	.081	-.169	.273	.189	.087	-.093	.056	.287*	.241	.423**	.217*	.280	.154	.536**	.107	.237	.424**	.225*	-.029	.236	.078	-.028	.251	.243	.330*	.450*	
X2.1 Pearson		.386	.875	.000	.261	.899	.356	.099	.404	.666	.624	.205	.093	.250	.598	.573	.830	.015	.140	.007	.049	.084	.243	.001	.518	.147	.007	.109	.860	.148	.636	.866	.123	.137	.040	.004	
X2.1 Pearson		.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	
X2.1 Pearson		.143	1	.212	.342*	.032	.081	.175	-.031	.158	.214	.255	.187	.267*	.156	.063	.521**	.379*	.067	.315	.183	-.086	.077	.105	.202	.054	.014	.215	.025	.263	.177	.021	-.108	.135	.002	-.010	.431*
X2.2 Pearson		.386		.195	.033	.849	.624	.293	.853	.337	.190	.120	.255	.022	.242	.704	.001	.017	.654	.052	.266	.602	.642	.524	.217	.744	.933	.188	.879	.106	.281	.897	.515	.412	.990	.950	.006
X2.2 Pearson		.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	
X2.2 Pearson		.026	.212	1	.247	.216	.516*	.382	.476**	.247	-.021	-.111	.322	-.034	-.194	-.199	.196	.186	.054	.213	.157	.240	.277	.470**	.042	.885	.208	.082	.257	.287	.307	.053	-.036	.028	.036	.238	.400
X2.3 Pearson		.875	.195		.130	.186	.001	.267	.002	.130	.897	.500	.046	.837	.236	.224	.232	.256	.744	.192	.339	.142	.088	.003	.800	.015	.204	.619	.114	.077	.057	.748	.830	.864	.829	.145	.012
X2.3 Pearson		.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	
X2.3 Pearson		.581**	.342	.247	1	.280	.243	.216	.130	.170	.262*	.036	-.091	.085	.184	.114	.031	.245	.499**	.254	.125	.151	.072	.202	.229*	-.016	.020	.304	.085	.081	.300	.149	.004	.139	-.114	.079	.423*
X2.4 Pearson		.000	.033	.130		.084	.137	.188	.429	.301	.024	.828	.583	.609	.263	.409	.249	.133	.001	.119	.449	.358	.658	.217	.041	.923	.062	.060	.005	.624	.056	.305	.900	.397	.491	.633	.004
X2.4 Pearson		.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	
X2.4 Pearson		.150	.032	.216	.280	1	.038	.135	-.071	-.052	.187	.117	.135*	-.196	.061	.086	.037	.099	.086	.192	.006	.319*	.048	.145	.162	.213	.271	.121	-.018	-.124	.331*	.078	.414*	.038	.190	.153	.514*
X2.5 Pearson		.361	.849	.186	.084		.816	.414	.667	.754	.255	.479	.035	.232	.714	.001	.821	.550	.602	.242	.971	.048	.770	.277	.325	.134	.095	.463	.915	.452	.039	.639	.009	.816	.247	.352	.838
X2.5 Pearson		.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39
X2.5 Pearson		.021	.081	.516	.243	.038	1	.215	.282	.247	.129	-.107	.106	.058	-.146	-.082	.196	.176	.088	.205	-.074	.110	.336*	.184	.087	.182	-.031	.085	.134	.259	.126	.012	-.135	-.117	-.046	.045	.205
X2.6 Pearson		.899	.624	.001	.137	.816		.189	.082	.129	.434	.516	.520	.725	.375	.621	.232	.285	.594	.210	.656	.504	.037	.236	.599	.288	.852	.005	.417	.111	.446	.940	.352	.282	.780	.785	.699
X2.6 Pearson		.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39
X2.6 Pearson		.152	.073	.182	.216	.135	.215	1	.261	.205	.129	.056	.124	.332*	.155	.134	0,000	-.166	-.054	.512**	.128	.339*	.398*	.101	.265	.262	-.063	.189	.252	.300	.355*	.080	.263	-.014	.119	.271	.470*
X2.7 Pearson		.356	.293	.267	.188	.414	.189		.109	.210	.454	.733	.451	.039	.353	.415	1,000	.312	.745	.000	.436	.035	.012	.541	.103	.107	.702	.248	.122	.064	.026	.627	.106	.935	.471	.095	.003
X2.7 Pearson		.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39
X2.7 Pearson		.268	.031	.476*	.130	-.071	.282	.261	1	.499**	-.066	-.066	-.012	.070	.028	-.039	-.171	.025	.122	.099	-.137	.383	.404*	.353	.224	.984	.278	.075	.545*	.344	.228	.056	-.250	.085	.436*	.286	.383
X2.8 Pearson		.099	.853	.002	.429	.667	.082	.109		.010	.690	.689	.941	.670	.865	.812	.299	.880	.459	.551	.405	.061	.011	.027	.171	.013	.087	.648	.000	.032	.179	.733	.113	.984	.006	.015	.014
X2.8 Pearson		.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39
X2.8 Pearson		.137	.158	.247	.170	-.052	.247	.205	.499**	1	-.098	-.052	-.264	.065	.075	.052	-.142	.122	.145	.316*	-.046	-.137	.433**	.017	.200	-.013	-.010	.087	.193	.262	.112	.046	.000	.383	.060	.045	.236
X2.9 Pearson		.404	.337	.130	.301	.754	.129	.210	.010		.554	.755	.105	.694	.648	.755	.288	.458	.379	.026	.780	.406	.006	.920	.202	.037	.950	.597	.239	.107	.499	.700	1,000	.041	.678	.787	.149
X2.9 Pearson		.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39
X2.9 Pearson		.071	.214	-.021	.362*	.187	.129	.123	-.066	-.098	1	.397*	.244	.122	.290	.599**	.464**	.451**	.318*	.283	.252	.054	.075	.010	.115	.045	-.201	.575*	-.080	.226	.207	.288	.102	.166	.056	.074	.011*
X2.10 Pearson		.666	.190	.897	.024	.255	.434	.454	.690	.554		.012	.134	.460	.074	.000	.003	.004	.036	.080	.122	.742	.651	.952	.487	.784	.210	.000	.629	.166	.266	.075	.535	.512	.827	.655	.002
X2.10 Pearson		.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39
X2.11 Pearson		.681	.253	-.111	.036	.117	-.107	.056	-.066	-.052	.397*	1	-.017	.209	.083	.270	.533**	.558**	.180	.194	.245	.127*	.109	-.004	.251	-.045	.130	.136	-.005	-.053	-.049	.209	-.037	.147	.087	.059	.352*
X2.11 Pearson		.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39
X2.11 Pearson		.169	.187	.212	-.091	.138*	.106	.124	-.012	-.264	.244	-.017	1	.159	.176	.182	.245	.112	.148	.191	.021	.270	.127*	.237	-.112	.302*	.142	.250	.105	.326*	.320*	.068	-.014	.072	.251	.282	.337*
X2.12 Pearson		.305	.255	.046	.583	.035	.520	.451	.941	.105	.134	.920		.333	.283	.267	.133	.499	.370	.244	.901	.096	.442	.146	.499	.014	.388	.124	.526	.043	.047	.682	.930	.642	.123	.083	.036
X2.12 Pearson		.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39	.39
X2.12 Pearson		.273	.367*	-.034	.085	-.196	.059	.312	.070	.065	.122	.209	.159	1	.092	.071	.325*	.200	.041	.136	.144	.112	.														

X2.21	Pearson	.317*	-.086	.240	.151	.191	.199	.203	-.137	.054	.127	.112	-.083	.109	.007	.154	.072	.193	.394	1	.520*	.617**	.445**	.717**	.572**	.289	.507**	.266	.520**	.271	.159	.342*	.637**	.708**	.618**			
	Sig. (2-	.049	.602	.142	.258	.048	.504	.035	.061	.742	.441	.096	.408	.615	.510	.966	.348	.664	.239	.013	.001	.000	.005	.000	.000	.075	.001	.102	.001	.095	.332	.033	.000	.000				
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39			
X2.22	Pearson	.280	.077	.277	.073	.048	.136	.199	.404	.433**	.075	.109	.117	.274	.047	.096	.053	.043	.077	.599**	.441**	.520**	.1	.373	.585**	.478	.409**	.367	.496**	.426**	.452**	.259	.212	.134	.544**	.175	.678**	
	Sig. (2-	.094	.642	.088	.658	.770	.037	.012	.011	.006	.651	.507	.442	.092	.774	.560	.748	.795	.640	.000	.005	.001	.019	.000	.002	.010	.021	.001	.007	.064	.111	.195	.415	.000	.019	.000		
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39		
X2.23	Pearson	.154	.105	.470**	.202	.145	.194	.101	.353**	.017	.010	-.004	.237	.111	-.039	.007	.134	.314	.020	.163	.334*	.617**	.373*	1	.337*	.583**	.626**	.215	.482**	.458**	.377*	.175	.011	.325*	.400	.609**	.563**	
	Sig. (2-	.348	.524	.003	.217	.377	.236	.541	.017	.920	.952	.982	.146	.501	.814	.965	.262	.051	.902	.321	.038	.000	.019	.036	.000	.000	.139	.002	.003	.018	.285	.949	.043	.012	.000	.000		
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39		
X2.24	Pearson	.516**	.202	.042	.325*	.162	.087	.265	.224	.209	.115	.251	-.112	.190	.003	.186	.189	.098	.211	.287*	.349	.445**	.585**	.337*	1	.398*	.477**	.451**	.446**	.173	.314	.371	.139	.425**	.466**	.491**	.621**	
	Sig. (2-	.001	.217	.800	.041	.325	.599	.103	.171	.202	.487	.123	.499	.246	.954	.258	.248	.554	.197	.015	.029	.005	.000	.036	.012	.002	.004	.004	.283	.052	.020	.400	.007	.003	.001	.001		
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39		
X2.25	Pearson	.107	.054	.385*	-.016	.213	.182	.282	.284*	-.013	.045	-.045	.392*	.249	-.204	.014	.076	.101	.064	.194	.266	.717**	.478**	.583**	.393*	1	.551**	.204	.708**	.347*	.529**	.113	-.104	.354*	.666**	.624**	.577**	
	Sig. (2-	.518	.744	.015	.923	.194	.268	.107	.013	.937	.784	.787	.014	.127	.215	.931	.640	.540	.697	.237	.102	.000	.002	.000	.012	.000	.214	.000	.031	.001	.494	.839	.037	.000	.000	.000		
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39		
X2.26	Pearson	.237	.014	.208	.029	.271	-.031	-.063	.278	-.010	-.201	.130	.142	.083	-.164	.050	.035	.157	.120	.058	.260	.572**	.409**	.626**	.477**	.553**	1	.169	.685**	.100	.259	.167	.013	.463*	.590**	.410*	.450**	
	Sig. (2-	.147	.933	.204	.862	.095	.852	.702	.087	.950	.219	.431	.388	.614	.318	.762	.832	.339	.665	.737*	.110	.000	.010	.000	.002	.000	.303	.000	.545	.111	.309	.936	.003	.000	.000	.004		
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39		
X2.27	Pearson	.424**	.215	.082	.304	.121	.085	.189	.075	.087	.575**	.136	.250	.307	.115	.365*	.203	.178	.148	.381*	.403*	.289	.367*	.215	.451**	.204	.169	1	.042	.306	.385*	.290	.233	.114	.143	.253	.593**	
	Sig. (2-	.007	.188	.619	.060	.603	.605	.348	.648	.597	.000	.036	.114	.058	.487	.022	.215	.278	.369	.017	.011	.075	.021	.189	.004	.214	.303	.001	.058	.016	.073	.154	.453	.354	.120	.000		
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39		
X2.28	Pearson	.225	.025	.257	.085	-.018	.134	.252	.545**	.193	.088	-.005	.105	.226	-.123	-.081	.016	.050	.231	.256	.265	.507**	.496**	.482**	.446**	.708**	.005**	.042	1	.299	.350*	.031	-.386	.346*	.611**	.608**	.505**	
	Sig. (2-	.169	.879	.114	.605	.915	.417	.122	.000	.239	.629	.974	.526	.166	.454	.625	.925	.762	.157	.116	.104	.001	.001	.002	.004	.000	.000	.001	.064	.029	.849	.015	.031	.000	.000	.001		
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39		
X2.29	Pearson	-.029	.263	.287	.081	-.124	.259	.200	.344*	.262	.226	-.053	.326	.298	.026	.105	.256	.140	-.097	.313	.414*	.266	.426**	.458**	.173	.347*	.100	.206	.299	1	.617**	.481**	-.018	.184	.227*	.1	.774	.538**
	Sig. (2-	.860	.106	.077	.624	.452	.111	.064	.032	.107	.166	.748	.043	.066	.873	.523	.116	.334	.558	.052	.009	.102	.007	.003	.293	.031	.545	.058	.064	.000	.002	.915	.804	.054	.089	.000		
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39		
X2.30	Pearson	.236	.177	.307	.309	.331*	.126	.355*	.220	.112	.207	-.049	.320*	.139	-.077	.027	.005	.007	-.009	.357	.440*	.529**	.452**	.377*	.314	.529**	.259	.385	.350	.617**	1	.405	.194	.322	.324*	.384	.617**	
	Sig. (2-	.148	.281	.067	.056	.039	.446	.026	.179	.499	.206	.766	.047	.334	.643	.870	.527	.599	.958	.026	.005	.001	.004	.018	.052	.001	.111	.016	.029	.000	.011	.235	.046	.044	.016	.000		
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39		
X2.31	Pearson	.078	.021	-.053	.169	.078	-.012	.080	.056	.046	.288	.209	.068	-.060	-.020	.188	.163	.254	.189	.089	.293	.271	.259	.175	.371**	.113	.167	.290	-.031	.481**	.403**	1	.227	.150	.223	.122	.125	
	Sig. (2-	.636	.897	.748	.305	.639	.940	.627	.733	.780	.075	.202	.082	.715	.905	.227	.211	.118	.250	.590	.070	.095	.111	.285	.020	.484	.309	.073	.849	.002	.011	.165	.263	.172	.459	.019		
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39		
X2.32	Pearson	-.028	-.108	-.036	.004	.414**	-.153	.263	-.258	.000	.102	-.037	-.014	.003	.107	.146	-.088	-.125	-.294	.116	.056	.159	.212	.011	.139	-.034	.013	.233	-.386*	-.018	.184	.227*	1	.046	-.062	-.048	.104	
	Sig. (2-	.866	.515	.830	.990	.009	.252	.106	.113	1.000	.555	.821	.930	.987	.515	.276	.594	.449	.070	.481	.734	.332	.195	.040	.400	.839	.936	.154	.015	.915	.225	.165	.000	.000	.000	.000		
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39		
X2.33	Pearson	.251	.135	.028	.139	.038	-.177	-.014	-.003	-.303	.106	.167	-.072	.230	.031	.031	.296*	.297	.070	.112	.462**	.342*	.134	.325	.425**	.254	.463**	.114	.346	.041	.522*	.150	.046	1	.134	.298	.367**	
	Sig. (2-	.123	.412	.864	.597	.816	.28																															

No. Item	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	0,316	0,450	Valid
2	0,316	0,431	Valid
3	0,316	0,400	Valid
4	0,316	0,453	Valid
5	0,316	0,334	Valid
6	0,316	0,305	Tidak Valid
7	0,316	0,470	Valid
8	0,316	0,383	Valid
9	0,316	0,236	Tidak Valid
10	0,316	0,481	Valid
11	0,316	0,352	Valid
12	0,316	0,337	Valid
13	0,316	0,413	Valid
14	0,316	0,153	Tidak Valid
15	0,316	0,325	Valid
16	0,316	0,438	Valid
17	0,316	0,459	Valid
18	0,316	0,300	Tidak Valid
19	0,316	0,639	Valid
20	0,316	0,571	Valid
21	0,316	0,618	Valid
22	0,316	0,678	Valid
23	0,316	0,563	Valid
24	0,316	0,621	Valid
25	0,316	0,577	Valid
26	0,316	0,450	Valid
27	0,316	0,593	Valid
28	0,316	0,505	Valid
29	0,316	0,538	Valid
30	0,316	0,617	Valid
31	0,316	0,375	Valid
32	0,316	0,104	Tidak Valid
33	0,316	0,367	Valid
34	0,316	0,494	Valid
35	0,316	0,552	Valid

Lampiran 9 Hasil Validitas SPSS Uji Coba Angket Minat Belajar

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	TOTAL													
Y1	Person Correlation	1	-.208	-.424	-.240	-.099	.074	-.203	-.157	-.238	-.062	-.090	-.045	-.254	-.234	-.114	-.046	-.114	-.007	-.041	-.105	-.004	-.411	-.001	-.005	-.209	-.223	-.258	-.152	-.230	-.164	-.036	-.205	-.234	-.225	-.209													
	Sig (2-tailed)		.204	.007	.140	.548	.054	.216	.339	.145	.710	.586	.771	.027	.001	.104	.091	.779	.490	.065	.005	.526	.980	.009	.995	.974	.097	.173	.113	.354	.070	.318	.028	.013	.080	.448	.014												
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39											
Y2	Person Correlation		1	.357	-.217	-.284	.146	.407	-.511	-.122	.143	.170	.107	-.056	.240	.247	.048	-.034	-.185	-.013	.553	-.280	.489	-.280	-.106	.080	.365	.471	-.308	.376	.416	-.183	.087	.136	.168	.169	.402												
	Sig (2-tailed)			.204	.026	.184	.069	.378	.001	.001	.458	.385	.202	.516	.737	.141	.130	.772	.839	.260	.011	.000	.084	.002	.074	.522	.628	.059	.002	.056	.018	.008	.265	.299	.233	.207	.335	.002											
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39											
Y3	Person Correlation			1	.214	.128	.217	.648	-.548	-.228	.199	-.110	-.176	.001	.173	.357	-.129	.046	-.380	.406	.120	.206	.459	.433	-.239	.139	.411	.396	.425	.295	.394	.373	.131	.392	.324	.367	.540												
	Sig (2-tailed)				.007	.026	.191	.428	.384	.000	.000	.163	.224	.504	.283	.993	.292	.026	.433	.782	.017	.010	.468	.209	.003	.006	.143	.399	.009	.013	.007	.068	.013	.019	.425	.014	.044	.021	.000										
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39											
Y4	Person Correlation				1	.267	.085	.148	.159	-.011	.424	-.260	.138	.187	-.066	.077	.166	.038	.199	.006	-.072	.173	.037	.154	.207	-.002	.088	.112	.139	.127	.130	.198	-.007	.236	.161	.184	.287												
	Sig (2-tailed)					.140	.184	.191	.100	.006	.569	.342	.949	.007	.110	.403	.254	.691	.639	.114	.816	.215	.971	.664	.292	.822	.350	.057	.577	.594	.497	.309	.443	.420	.228	.964	.149	.320	.077										
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39											
Y5	Person Correlation					1	.484	-.291	.291	.132	.172	.415	-.239	.401	.046	.160	.216	.152	.044	-.098	.075	.187	.371	.411	.315	.447	.012	.147	.163	.241	.371	.385	.332	.101	.296	.208	.366	.523											
	Sig (2-tailed)						.548	.069	.438	.100	.001	.072	.422	.296	.009	.041	.011	.781	.330	.187	.355	.791	.554	.649	.255	.030	.009	.051	.004	.544	.372	.321	.139	.020	.015	.039	.543	.068	.204	.022	.001								
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39										
Y6	Person Correlation						1	.076	.291	.009	.215	.286	.118	.212	.368	.290	.093	.167	-.037	.009	.325	.238	.491	-.460	-.410	.017	.298	.203	.139	.319	.458	.425	-.008	.173	.256	.418	.457												
	Sig (2-tailed)							.654	.376	.184	.006	.001	.645	.072	.589	.189	.077	.475	.195	.021	.073	.571	.310	.825	.958	.044	.113	.002	.003	.327	.919	.065	.214	.398	.047	.003	.007	.962	.292	.116	.008	.003							
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39									
Y7	Person Correlation							1	.614	-.297	.162	.024	-.121	-.048	.166	.000	.059	.039	-.226	.524	-.287	.438	.458	-.138	.353	.205	.271	.338	.413	.305	.307	.398	.187	.347	.240	.136	.570												
	Sig (2-tailed)								.216	.001	.000	.369	.072	.645	.000	.066	.226	.587	.462	.772	.213	.064	.722	.813	.167	.001	.077	.005	.003	.026	.210	.095	.035	.009	.059	.057	.012	.220	.030	.141	.037	.000							
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39									
Y8	Person Correlation								1	.247	.304	.125	-.042	.067	.272	.319	.167	-.160	-.239	.517	.544	.061	.434	.273	.170	.134	.300	.199	.390	.367	.298	.369	.119	.297	.248	.214	.551												
	Sig (2-tailed)									.339	.001	.000	.362	.422	.072	.000	.129	.060	.450	.801	.686	.094	.048	.309	.331	.142	.001	.000	.714	.006	.003	.300	.415	.040	.225	.014	.021	.066	.021	.472	.066	.128	.152	.000					
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39								
Y9	Person Correlation									1	.009	-.171	-.030	.218	.113	.296	.205	.038	.165	.353	.084	.133	.005	.245	.055	.143	.379	.128	.230	.179	.247	.155	-.209	.323	.114	.174	.376												
	Sig (2-tailed)										.145	.458	.163	.540	.296	.589	.066	.129	.956	.297	.856	.182	.402	.067	.059	.817	.315	.028	.610	.419	.974	.032	.741	.384	.017	.437	.159	.275	.130	.348	.203	.462	.480	.288	.018				
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39							
Y10	Person Correlation										1	.463	.397	-.072	-.096	-.004	.345	.095	.183	.120	.130	.066	.172	.166	.444	-.179	-.024	.251	.159	.304	.330	.324	-.030	.089	.105	.065	.365												
	Sig (2-tailed)											.710	.385	.224	.007	.009	.189	.326	.060	.956	.003	.012	.664	.560	.979	.031	.565	.264	.468	.432	.690	.294	.312	.005	.274	.887	.124	.333	.060	.040	.044	.855	.591	.526	.084	.022			
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39						
Y11	Person Correlation											1	.396	.187	.172	-.085	.134	.060	-.063	.015	.150	.006	-.011	.002	.150	-.402	.000	.023	-.043	.213	.270	.221	.044	.154	.265	.038	.038	.203											
	Sig (2-tailed)												.586	.302	.504	.110	.041	.077	.087	.480	.297	.003	.013	.253	.295	.007	.237	.715	.703	.927	.342	.970	.946	.579	.344	.011	.963	.888	.793	.154	.085	.176	.789	.350	.211	.818	.081		
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39					
Y12	Person Correlation												1	-.204	.108	.000	.305	.254	.101	-.124	.100	.001	.121	.053	.212	-.004	.118	.164	-.176	.112	.183	.285	.073	.250	.080	.092	.125												
	Sig (2-tailed)													.771	.516	.283	.403	.011	.475	.462	.801	.856	.012	.013	.213	.511	.064	.059	.119	.539	.453	.543	.997	.456	.747	.195	.981	.473	.318	.285	.496	.266	.079	.660	.126	.526	.576	.043	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39				
Y13	Person Correlation													1	.652	.374	.209	.276	.168	.079	.166	.172	.030	.129	-.106	.045	.283	.059	.000	-.031	.204	.021	.380	.329	.253	.465													
	Sig (2-tailed)														.027	.737	.993	.254	.781	.195	.772	.086	.182	.664	.253	.213	.000	.019	.098	.009	.207	.832	.214	.296	.857	.434	.521	.785	.081	.721	.907	1.000	.854	.213	.897	.017	.041	.120	.011
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39			
Y14	Person Correlation														1	.547	.231	.189	.137	.170	.364	.085	.114	.184	-.101	.057	.178	.152	.046	.																			

721	Pearson	.105	.280	.206	.173	.371	.258	.438	.061	.133	.066	.006	.001	.172	.085	.317	.246	.270	.257	.105	.229	1	.648	.560	.178	.119	.382	.561	.400	.327	.269	.410	-.048	.164	.054	.485	.530	
	Sig (2-	.526	.084	.209	.292	.020	.113	.005	.714	.419	.696	.970	.997	.296	.607	.042	.132	.097	.115	.525	.141		.000	.000	.276	.471	.016	.000	.012	.042	.097	.008	.772	.317	.612	.002	.000	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
722	Pearson	.004	.489	.459	.037	.411	.491	.458	.434	-.005	.172	-.011	.123	.030	.114	.425	.236	.098	.033	.140	.315	.648	1	.583	.265	.160	.459	.445	.540	.465	.524	.079	.222	.241	.533	.630		
	Sig (2-	.980	.002	.003	.822	.009	.002	.003	.006	.974	.294	.946	.456	.857	.488	.007	.148	.554	.841	.396	.051	.000		.000	.103	.331	.003	.000	.003	.000	.003	.001	.433	.174	.139	.000	.000	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
723	Pearson	.411	.289	.433	.154	.315	.460	.338	.273	.345	.166	.092	.053	.129	.104	.360	.248	.019	.066	.148	.069	.583	.583	1	.093	.043	.466	.524	.596	.582	.655	.402	-.138	.381	.431	.236	.606	
	Sig (2-	.009	.074	.006	.350	.051	.003	.035	.093	.032	.312	.579	.747	.434	.530	.024	.128	.909	.691	.370	.679	.000	.000		.275	.797	.003	.001	.000	.000	.000	.011	.251	.015	.006	.148	.000	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
724	Pearson	.001	.106	.239	.207	.447	.361	.353	.170	.055	.444	.156	.212	-.106	-.101	.047	.255	.149	-.092	.322	-.110	.178	.265	.095	1	-.074	-.108	.172	.387	.354	.143	.257	.229	.188	.132	.086	.343	
	Sig (2-	.995	.522	.143	.037	.004	.227	.028	.300	.741	.005	.244	.195	.521	.539	.778	.117	.366	.578	.045	.503	.278	.103	.275		.653	.513	.284	.015	.027	.386	.114	.141	.252	.425	.002	.033	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
725	Pearson	.005	.080	.139	-.092	.012	.017	.205	.134	.143	-.179	-.002	-.004	.045	.037	.192	-.097	.016	.112	.161	.111	.119	.160	.043	-.074	1	.160	.022	.212	.113	.063	.105	.515	.009	.032	.252	.382	
	Sig (2-	.974	.628	.399	.577	.944	.919	.210	.415	.384	.274	.011	.981	.785	.731	.242	.557	.922	.499	.326	.502	.471	.331	.797	.653		.331	.084	.196	.492	.704	.523	.001	.678	.848	.122	.268	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
726	Pearson	.269	.305	.411	.088	.147	.298	.271	.330	.379	-.024	.008	.118	.283	.178	.307	.491	.319	.125	.054	.164	.382	.459	.466	-.108	.160	1	.482	.413	.444	.415	-.322	.120	.635	.347	.090	.877	
	Sig (2-	.097	.069	.009	.594	.372	.065	.095	.040	.017	.887	.963	.473	.081	.279	.015	.001	.048	.437	.745	.317	.016	.005	.005	.513	.331		.001	.009	.005	.009	.001	.186	.000	.030	.000		
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
727	Pearson	.223	.471	.396	.112	.163	.203	.138	.199	.128	.251	.023	.164	.059	.152	.354	.439	.455	.189	.066	.223	.611	.645	.524	-.172	.022	.492	1	.358	.455	.437	-.073	.291	.270	.033	.611		
	Sig (2-	.173	.002	.013	.407	.321	.214	.035	.225	.437	.124	.888	.318	.721	.354	.027	.005	.004	.274	.090	.173	.000	.000	.001	.204	.004	.001		.025	.004	.000	.005	.630	.072	.087	.013	.000	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
728	Pearson	.258	.308	.425	.139	.241	.139	.413	.390	.230	.159	-.043	-.176	-.019	.046	.322	.221	.124	.006	.254	.049	.400	.461	.586	.387	.212	.413	.358	1	.658	.385	.351	.183	.314	.443	.309	.555	
	Sig (2-	.113	.056	.007	.399	.139	.098	.009	.014	.159	.333	.793	.285	.907	.781	.046	.177	.433	.971	.027	.767	.012	.003	.000	.015	.196	.009	.025		.000	.016	.029	.323	.052	.005	.055	.000	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
729	Pearson	.152	.376	.295	.127	.171	.319	.205	.367	.179	.304	.233	.112	.000	.000	.208	.221	.053	.063	.165	.027	.327	.540	.582	.354	.113	.444	.452	.658	1	.643	.508	.127	.458	.363	.273	.593	
	Sig (2-	.354	.018	.068	.443	.020	.047	.059	.021	.275	.060	.154	.496	1.000	1.000	.205	.177	.750	.703	.315	.369	.042	.000	.000	.027	.492	.005	.004	.000		.000	.001	.441	.003	.023	.093	.000	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
730	Pearson	.293	.416	.394	.130	.385	.458	.207	.298	.247	.330	.279	.183	-.031	.133	.237	.225	.110	-.005	.163	.220	.269	.465	.655	.354	.113	.444	.452	.658	1	.424	.000	.444	.493	.284	.626		
	Sig (2-	.070	.008	.013	.429	.015	.003	.037	.066	.130	.040	.085	.266	.854	.419	.147	.169	.505	.978	.323	.178	.097	.003	.000	.386	.704	.009	.000	.016	.000		.007	1.000	.003	.001	.000		
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
731	Pearson	.164	.383	.373	.198	.332	.425	.298	.368	.155	.234	.221	.285	.204	.266	.463	.510	.203	.202	.141	.190	.419	.524	.402	.257	.105	.522	.437	.351	.505	.424	1	.144	.359	.105	.640	.707	
	Sig (2-	.318	.265	.019	.228	.039	.007	.012	.021	.348	.044	.176	.079	.213	.058	.003	.001	.215	.218	.392	.247	.008	.001	.011	.114	.523	.001	.005	.029	.001	.007		.383	.025	.526	.000	.000	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
732	Pearson	-.036	.087	.131	-.007	.101	-.008	.037	.119	-.209	-.030	.044	.073	.021	.063	.016	.000	.049	-.064	-.010	.018	-.048	.079	-.188	.229	.513	.219	.073	.163	.127	.000	.144	1	.241	.235	.297	.213	
	Sig (2-	.828	.599	.425	.964	.543	.962	.229	.472	.203	.855	.789	.660	.897	.704	.924	1.000	.769	.699	.953	.915	.772	.633	.251	.161	.001	.180	.658	.232	.441	1.000	.383		.033	.151	.067	.193	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	
733	Pearson	.392	.196	.392	.236	.296	.173	.247	.297	.328	.089	.154	.250	.380	.283	.256	.297	.303	.027	.146	.021	.164	.222	.387	.188	.069	.657	.291	.314	.458	.464	1	.609	.318	.602	.000		
	Sig (2-	.013	.233	.014	.																																	

No. Item	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	0,316	0,389	Valid
2	0,316	0,482	Valid
3	0,316	0,549	Valid
4	0,316	0,287	Tidak Valid
5	0,316	0,523	Valid
6	0,316	0,457	Valid
7	0,316	0,570	Valid
8	0,316	0,551	Valid
9	0,316	0,376	Valid
10	0,316	0,365	Valid
11	0,316	0,283	Tidak Valid
12	0,316	0,326	Valid
13	0,316	0,405	Valid
14	0,316	0,475	Valid
15	0,316	0,621	Valid
16	0,316	0,577	Valid
17	0,316	0,414	Valid
18	0,316	0,145	Tidak Valid
19	0,316	0,388	Valid
20	0,316	0,348	Valid
21	0,316	0,538	Valid
22	0,316	0,630	Valid
23	0,316	0,606	Valid
24	0,316	0,343	Valid
25	0,316	0,182	Tidak Valid
26	0,316	0,677	Valid
27	0,316	0,631	Valid
28	0,316	0,555	Valid
29	0,316	0,593	Valid
30	0,316	0,626	Valid
31	0,316	0,707	Valid
32	0,316	0,213	Tidak Valid
33	0,316	0,662	Valid
34	0,316	0,519	Valid
35	0,316	0,625	Valid

Lampiran 10 Hasil Uji Realiabilitas Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	101.13	98.273	.329	.835
X1.2	101.64	94.868	.371	.833
X1.3	102.33	83.596	.677	.818
X1.4	102.05	94.682	.272	.838
X1.6	101.64	96.868	.330	.834
X1.7	102.21	91.641	.342	.836
X1.8	102.15	93.081	.447	.830
X1.9	101.28	95.576	.280	.836
X1.10	101.51	93.151	.502	.828
X1.11	101.72	95.260	.269	.837
X1.12	100.97	99.341	.216	.837
X1.13	101.26	96.196	.306	.835
X1.15	102.13	92.009	.398	.832
X1.16	101.62	96.453	.281	.836
X1.17	101.90	92.568	.472	.829
X1.18	101.72	94.524	.401	.832
X1.20	101.28	97.576	.263	.836
X1.21	101.10	97.410	.421	.833
X1.22	101.08	97.073	.413	.833
X1.23	102.03	93.341	.459	.829
X1.24	101.49	96.625	.274	.836
X1.25	102.13	97.378	.378	.833
X1.26	102.54	97.360	.389	.833
X1.27	102.54	97.255	.399	.833
X1.28	103.38	95.874	.400	.832
X1.29	103.31	95.587	.410	.832
X1.30	102.85	96.765	.325	.834
X1.31	102.72	95.945	.364	.833

Lampiran 11 Hasil Uji Realiabilitas Peran Orag Tua dalam Pendampingan Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	106.74	144.933	.370	.875
X2.2	108.21	139.641	.340	.878
X2.3	107.05	145.366	.339	.876
X2.4	106.85	145.765	.338	.876
X2.5	107.26	144.617	.246	.879
X2.7	107.67	140.544	.372	.876
X2.8	107.31	145.850	.301	.876
X2.10	107.46	141.676	.381	.875
X2.11	107.05	145.997	.322	.876
X2.12	107.92	141.283	.323	.877
X2.13	107.51	141.309	.356	.876
X2.15	108.18	144.888	.233	.879
X2.16	107.79	141.799	.407	.874
X2.17	107.51	139.783	.386	.875
X2.19	107.82	134.888	.527	.871
X2.20	107.08	138.862	.528	.871
X2.21	107.15	137.765	.616	.869
X2.22	107.33	136.018	.599	.869
X2.23	107.69	144.271	.561	.873
X2.24	107.85	143.660	.588	.872
X2.25	107.90	141.621	.600	.871
X2.26	108.05	142.155	.436	.873
X2.27	107.64	143.289	.554	.872
X2.28	107.87	144.904	.494	.873
X2.29	107.62	143.506	.509	.873
X2.30	107.79	140.904	.608	.870
X2.31	108.26	146.827	.331	.876
X2.33	108.28	146.260	.387	.875
X2.34	107.95	142.050	.491	.872
X2.35	107.87	143.167	.576	.872

Lampiran 12 Hasil Uji Realiabilitas Minat Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	99.59	222.564	.353	.896
Y2	99.92	218.810	.479	.894
Y3	100.67	212.018	.540	.893
Y5	100.00	217.421	.466	.894
Y6	99.97	219.447	.411	.895
Y7	100.28	212.734	.539	.893
Y8	99.95	212.787	.519	.893
Y9	100.03	221.026	.346	.897
Y10	99.82	222.414	.292	.898
Y12	99.59	223.196	.224	.900
Y13	99.79	220.746	.322	.897
Y14	99.72	217.208	.419	.895
Y15	100.28	214.103	.591	.892
Y16	101.26	211.564	.492	.894
Y17	100.92	216.126	.286	.902
Y19	99.36	223.184	.362	.896
Y20	99.28	223.418	.315	.897
Y21	100.54	219.834	.494	.894
Y22	100.46	218.939	.632	.893
Y23	100.64	218.499	.602	.893
Y24	99.59	226.301	.286	.897
Y26	100.67	211.807	.639	.891
Y27	100.49	220.151	.624	.893
Y28	99.85	222.186	.533	.894
Y29	99.90	220.779	.558	.894
Y30	100.10	220.779	.612	.893
Y31	100.13	216.852	.664	.892
Y33	100.18	212.888	.606	.892
Y34	100.15	218.555	.469	.894
Y35	100.23	215.182	.564	.893

Lampiran 13 Angket Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah

Nama :

No. absen :

Kelas :

A. Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah

Tujuan dari pertanyaan di bawah ini untuk mengetahui kondisi pemenuhan fasilitas belajar.

1. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Tulis data diri pada tempat yang telah disediakan.
 b. Beri tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi kamu.

SS : Sangat setuju RR : Ragu-ragu STS : Sangat tidak setuju
 S : Setuju TS : Tidak setuju

2. Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Ruang kelas saya memiliki cahaya yang terang dan nyaman untuk membaca buku.					
2.	Terdapat pintu yang berfungsi dengan baik di ruang kelas saya.					
3.	Sekolah saya ada ruang perpustakaan yang dilengkapi buku-buku dan terletak yang mudah dijangkau.					
4.	Sekolah saya dilengkapi tempat bermian/berolahraga yang tidak digunakan tempat parkir dan tidak mengganggu pembelajaran.					
5.	Ruang kelas saya terasa terlalu sempit dan membuat kurang bebas bergerak.					
6.	Sekolah saya tidak dilengkapi ruang labolatorium IPA.					
7.	Ruang perpustakaan di sekolah saya tidak dikelola dengan baik.					
8.	Ruang kelas atau tempat belajar saya terasa nyaman.					
9.	Sekolah saya memfasilitasi meja dan kursi yang bagus/layak pakai dengan permukaan rata.					
10.	Kelas saya memiliki rak buku atau almari yang layak pakai dan berfungsi dengan baik.					
11.	Setiap siswa di kelas saya memiliki meja dan kursi.					
12.	Kelas saya dilengkapi papan tulis yang letaknya terlihat jelas.					
13.	Kursi dan meja di kelas saya susah dipindahkan dan harus meminta bantuan guru atau orang dewasa.					
14.	Kursi di kelas saya tidak terdapat sandaran sehingga membuat tidak nyaman.					
15.	Meja dan kursi yang saya pakai terlalu tinggi atau terlalu rendah sehingga membuat saya tidak nyaman belajar.					
16.	Fasilitas di sekolah saya sudah memadai dan mendukung kegiatan belajar saya.					
17.	Peralatan belajar di sekolah saya sudah lengkap dan membantu kegiatan belajar saya.					
18.	Sekolah saya tidak memiliki peralatan olahraga yang saya perlukan.					

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
19.	Ada tiang bendera di sekolah saya.					
20.	Terdapat peralatan seni budaya dan peralatan keterampilan di sekolah saya.					
21.	Sekolah saya tidak memiliki alat pengeras suara.					
22.	Sekolah saya dilengkapi dengan koran dan majalah untuk belajar siswa.					
23.	Sekolah saya menyediakan alat peraga matematika untuk belajar.					
24.	Sekolah saya menyediakan alat peraga IPA sebagai sumber belajar.					
25.	Sekolah saya tidak terdapat model kerangka manusia dan model tubuh manusia yang digunakan belajar.					
26.	Sekolah saya tidak terdapat model tata surya dan poster-poster IPA lainnya yang digunakan untuk belajar.					
27.	Sekolah saya tidak terdapat globe dan peta yang digunakan untuk belajar.					
28.	Sekolah saya tidak terdapat gambar-gambar pahlawan yang digunakan belajar.					

Lampiran 14 Angket Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

B. Peran Orang tua dalam Pendampingan Belajar

Tujuan dari pertanyaan di bawah ini untuk mengetahui kondisi peran orang tua dalam pendampingan belajar kelas IV, V, dan VI.

1. Petunjuk Pengisian Angket

- Tulis data diri pada tempat yang telah disediakan.
- Beri tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi kamu.
 S : Selalu KK : Kadang-kadang TP : Tidak Pernah
 SR : Sering TS : Tidak setuju

2. Peran Orang tua dalam Pendampingan Belajar

No.	Pernyataan	S	SR	KK	TS	TP
1.	Orang tua memberikan fasilitas belajar yang mendukung keperluan belajar saya seperti buku tulis, alat tulis, dan buku pelajaran.					
2.	Saya belajar di ruang belajar sendiri.					
3.	Saya belajar di ruang belajar yang nyaman.					
4.	Orang tua saya menyediakan alat tulis yang saya perlukan dengan lengkap.					
5.	Orang tua saya memberikan alat elektronik seperti HP/laptop/televisei utuk mendukung belajar saya.					
6.	Saya tidak mempunyai peralatan belajar yang saya perlukan.					
7.	Ruang belajar saya tidak terang..					
8.	Orang tua saya mendampingi saya belajar di rumah.					
9.	Orang tua saya memperhatikan apa yang saya pelajari.					

No.	Pernyataan	S	SR	KK	TS	TP
10.	Orang tua saya memarahi saya saat belum belajar di rumah.					
11.	Orang tua saya tidak menanyakan ada PR dari sekolah.					
12.	Saya di rumah belajar sendiri tanpa didampingi orang tua.					
13.	Orang tua saya memperhatikan jam belajar saya di rumah.					
14.	Orang tua saya mengatur waktu bermain dan waktu belajar saya di rumah.					
15.	Orang tua menasehati saya saat sudah terlalu lama bermain HP/menonton TV.					
16.	Orang tua saya membebaskan saya tidak belajar dengan sesuka hati saya.					
17.	Orang tua saya tidak mencari atau memarahi saya saat bermain bersama teman sehariannya tanpa belajar.					
18.	Orang tua saya membiarkan saya bermain game atau menonton TV hingga larut malam.					
19.	Orang tua saya selalu menanyakan kesulitan yang saya alami dalam belajar.					
20.	Orang tua saya tahu kesulitan saya dalam belajar.					
21.	Saya selalau melakukan tanya jawab dengan orang tua mengenai kesulitan saya dalam belajar.					
22.	Orang tua saya jarang menanyakan kesulitan saya dalam belajar.					
23.	Orang tua saya tidak memperhatikan kesulitan belajar saya.					
24.	Orang tua saya tidak bertanya pada guru tentang kesulitan belajar saya.					
25.	Orang tua saya membantu mengatasi kesulitan belajar saya.					
26.	Orang tua saya memberikan bimbingan dalam mengatasi kesulitan belajar saya.					
27.	Orang tua saya memberikan atau mencarikan guru les untuk mengatasi kesulitan belajar saya.					
28.	Orang tua saya juga tidak paham soal yang sulit bagi saya.					
29.	Orang tua saya tidak bisa membantu saya menyelesaikan soal yang susah bagi saya.					
30.	Orang tua saya tidak mencarikan bantuan untuk menyelesaikan soal yang sulit saya kerjakan.					

Lampiran 15 Angket Minat Belajar

C. Minat Belajar

Tujuan dari pertanyaan di bawah ini untuk mengetahui kondisi minat belajar kelas IV, V, dan VI.

1. Minat Belajar

No.	Pernyataan	S	SR	KK	TS	TP
1.	Belajar adalah kegiatan yang menarik dan menyenangkan.					
2.	Saya suka belajar.					
3.	Saya mengatakan rasa suka belajar pada teman-teman atau orang di sekitar saya.					
4.	Saya merasa tidak senang saat belajar.					

No.	Pernyataan	S	SR	KK	TS	TP
5.	Saya tidak tertarik dengan belajar.					
6.	Saya membaca buku pelajaran sebelum pelajaran dimulai..					
7.	Saya bersemangat saat belajar.					
8.	Saya melengkapi catatan saya..					
9.	Saya tidak ingin mengerjakan soal-soal latihan dengan rutin.					
10.	Saya tidak ingin hadir untuk belajar.					
11.	Saya belajar karena keinginan saya sendiri.					
12.	Saya membaca buku pelajaran karena keinginan saya sendiri.					
13.	Saya mengerjakan soal-soal latihan tanpa disuruh.					
14.	Saya hanya mengikuti pelajaran di kelas karena diwajibkan.					
15.	Saya hanya belajar karena disuruh guru.					
16.	Saya dapat menerima pelajaran dengan baik.					
17.	Saya berusaha memahami materi yang disampaikan.					
18.	Saya mengerjakan soal-soal latihan sebelum disuruh.					
19.	Saya mengulang belajar pelajaran saat di rumah.					
20.	Saya langsung menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa menunda.					
21.	Menurut saya belajar tidak bermanfaat bagi saya.					
22.	Saya senang saat tugas dari guru tidak dikumpulkan					
23.	Saya malas dan bosan saat belajar.					
24.	Saat belajar saya mendengarkan dengan baik apa yang dipelajari hingga jam mata pelajaran selesai.					
25.	Saat belajar saya memperhatikan dengan baik apa yang dipelajari hingga jam mata pelajaran selesai.					
26.	Saat belajar saya memahami apa yang dipelajari.					
27.	Setelah pelajaran selesai, saya tidak mengingat apa yang telah dipelajari.					
28.	Saya menanggapi teman bila mengajak mengobrol di jam pelajaran.					
29.	Saya mengajak teman lain untuk bermain saat jam pelajaran.					
30.	Saya tidak aktif menjawab dan menanggapi selama proses belajar berlangsung.					

Lampiran 16 Data Penelitian MI AL Huda Geneng 2 Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah

	XI.1	XI.2	XI.3	XI.4	XI.5	XI.6	XI.7	XI.8	XI.9	XI.10	XI.11	XI.12	XI.13	XI.14	XI.15	XI.16	XI.17	XI.18	XI.19	XI.20	XI.21	XI.22	XI.23	XI.24	XI.25	XI.26	XI.27	XI.28	TOTAL	
1	4	5	3	2	2	1	2	4	5	5	2	1	5	2	4	5	4	1	4	4	2	5	4	5	4	2	4	1	92	
2	5	5	2	2	1	2	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	1	5	2	5	105
3	5	4	1	5	3	1	1	5	2	1	5	5	4	5	3	3	2	4	5	3	4	2	2	1	3	3	4	3	89	
4	4	5	2	5	3	1	2	2	4	5	3	4	4	2	1	3	4	4	1	4	1	4	3	4	5	3	4	5	92	
5	5	2	2	1	5	2	3	5	4	5	4	2	2	4	3	2	4	5	5	5	2	4	5	4	3	4	2	1	95	
6	4	5	1	4	3	3	2	5	4	1	5	4	5	4	4	4	5	4	5	1	2	4	3	1	5	5	5	3	101	
7	5	3	2	4	5	1	2	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	2	3	3	5	4	5	3	107	
8	4	5	3	4	1	1	3	3	4	1	4	5	1	5	1	4	5	5	4	5	2	5	4	5	3	1	2	1	91	
9	5	4	1	5	4	1	2	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	3	3	1	3	4	5	5	109	
10	5	5	2	5	1	1	2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	117	
11	5	5	2	5	5	1	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	122	
12	5	2	1	5	2	1	1	3	5	1	4	2	1	2	5	3	5	4	5	4	1	3	1	5	4	2	1	4	82	
13	1	5	2	2	4	2	3	5	3	2	5	4	5	4	4	3	4	1	5	2	2	4	5	3	2	4	3	1	90	
14	5	4	2	2	5	1	2	5	4	1	3	4	3	2	5	3	2	1	5	2	4	5	4	5	4	4	5	1	89	
15	5	3	2	3	2	1	3	4	3	3	5	2	3	5	3	4	5	4	4	5	3	2	4	4	3	5	1	5	96	
16	5	3	2	4	4	3	2	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	3	3	4	5	5	3	109	
17	1	5	1	5	1	1	1	1	1	5	5	5	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	58	
18	5	1	3	5	5	1	2	5	3	5	5	5	3	4	4	5	5	4	2	5	4	3	5	4	2	1	2	5	103	
19	4	2	3	2	5	2	2	3	2	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	2	4	4	5	3	4	3	104	
20	5	4	3	4	2	2	2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
21	2	5	2	1	3	2	1	3	1	1	1	1	5	3	4	5	2	3	3	3	4	2	2	3	5	3	5	2	77	
22	5	3	2	4	4	1	2	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	2	3	3	4	5	5	3	104	
23	5	5	3	5	4	1	2	5	5	2	5	5	4	4	4	5	5	4	5	2	5	5	2	5	5	4	2	4	112	
24	5	4	3	3	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	2	2	1	2	5	5	5	4	109	
25	5	4	3	4	5	2	2	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	2	2	2	2	2	2	5	5	5	106	
26	4	4	3	3	4	2	2	4	5	5	4	4	4	4	2	5	4	4	5	4	2	3	4	4	2	3	4	3	101	
27	5	5	2	4	4	3	2	3	5	1	4	3	2	4	4	3	5	2	5	5	3	2	2	4	1	3	5	1	92	
28	5	4	3	5	4	2	3	3	4	4	5	5	3	5	3	3	4	5	5	3	3	4	3	3	5	1	4	5	105	
29	5	4	3	4	4	2	2	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	2	2	2	4	4	5	4	108	
30	4	5	3	4	4	2	2	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	4	2	1	2	2	4	1	3	103	
31	4	5	3	5	5	2	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	128
32	4	5	2	5	5	3	2	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	106	
33	5	4	2	4	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	121	
34	5	5	2	3	4	2	3	5	3	4	5	4	4	5	4	3	3	4	5	3	4	2	2	2	4	3	4	3	100	
35	4	5	2	3	4	3	2	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	107	
36	5	5	3	5	4	2	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	121	
37	4	5	3	3	2	2	3	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	3	3	5	2	3	2	1	2	5	3	98	
38	4	5	2	5	2	1	2	5	3	5	4	3	1	1	1	3	4	1	3	5	1	5	5	5	2	3	1	1	83	
39	5	5	2	3	4	3	2	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	1	2	2	2	4	4	1	4	103	
40	4	4	3	3	3	3	3	5	2	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	3	4	3	2	3	4	4	4	1	103	
41	5	4	2	4	5	2	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	2	2	2	2	4	3	4	3	109	
42	5	5	2	5	5	2	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	2	2	2	4	3	4	3	111	
43	4	5	2	4	5	2	2	5	4	4	4	5	1	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	2	5	5	5	113	
44	5	4	2	4	5	2	2	5	4	4	5	5	4	5	4	4	2	2	4	5	5	4	4	4	2	5	5	5	111	
45	4	4	3	5	5	2	3	5	4	3	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	3	4	4	5	4	3	5	115	
46	5	5	3	3	4	2	2	5	4	5	5	5	3	4	3	4	5	4	5	4	2	1	4	3	4	3	5	4	106	
47	5	4	2	5	5	3	2	5	4	4	5	5	5	5	2	5	4	4	5	4	4	5	5	2	4	5	2	5	114	
48	5	4	2	4	5	2	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	1	5	5	4	5	4	5	1	2	5	5	113	
49	4	4	3	5	4	1	1	4	4	5	5	4	3	1	2	2	4	5	5	3	3	4	3	3	1	4	4	3	94	
50	5	5	3	3	4	2	2	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	119	
51	5	5	2	5	4	2	2	5	4	5	4	4	1	4	4	4	5	5	5	2	4	1	2	1	5	3	5	4	102	
52	5	5	3	2	4	3	3	5	4	4	4	5	3	4	3	5	5	4	5	4	2	2	4	4	3	4	5	4	108	
53	5	5	3	4	4	2	2	5	3	4	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	2	2	4	4	3	4	5	4	106	
54	4	5	3	5	4	2	2	5	5	5	5	3	4	3	5	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	108	
55	4	4	3	5	3	3	3	4	4	5	5	4	4	5	2	2	4	3	5	3	3	4	3	3	1	4	4	3	100	
56	4	4	3	5	3	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	1	4	4	3	102	
57	4	4	3	4	5	3	3	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4	5	111	
58	3	5	2	5	4	1	2	5	5	5	4	4	2	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	116	
59	5	4	2	4	4	2	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	113	
60	4	4	3	5	5	2	2	5	4	4	4	3	2	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	118	
61	5	5	3	3	4	2	2	5	5	5	5	5	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	4	115

Lampiran 17 Data Penelitian MI AL Huda Geneng 2 Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25	X2.26	X2.27	X2.28	X2.29	X2.30	TOTAL		
1	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	2	4	5	5	4	4	4	1	2	2	2	2	4	2	2	2	5	4	1	4	108	
2	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	1	2	129		
3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	5	5	5	4	2	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	2	4	5	4	118		
4	4	5	4	3	5	3	2	5	4	4	1	4	4	3	4	1	3	2	2	2	5	4	3	1	2	2	5	3	2	1	2	93	
5	5	4	2	1	4	2	4	4	5	2	4	2	5	4	5	2	4	3	1	4	3	1	3	4	5	4	2	1	2	5	97		
6	4	2	4	3	2	3	5	4	2	4	2	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	5	2	4	4	2	5	4	4	109		
7	5	2	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	2	4	5	5	5	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	115		
8	5	5	4	3	5	4	2	1	3	3	5	1	5	4	5	3	1	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	3	1	2	108		
9	5	2	5	5	4	5	5	3	4	4	3	2	3	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	2	4	5	2	3	2	2	114		
10	5	2	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	137		
11	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	134		
12	5	4	1	5	4	4	3	1	5	5	1	3	2	5	4	1	5	4	4	1	5	4	1	5	5	5	4	4	5	2	107		
13	5	3	4	5	5	5	3	2	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	2	4	5	3	124	
14	4	3	4	5	2	5	1	3	2	3	4	1	2	1	5	2	3	1	4	2	1	3	2	3	2	4	3	2	1	3	81		
15	5	4	3	3	2	5	3	5	4	3	4	1	3	5	3	1	4	5	5	3	5	2	3	1	1	1	1	5	2	3	4	98	
16	5	2	4	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	5	2	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	123	
17	1	1	1	1	5	1	1	1	5	5	1	1	5	5	1	1	5	5	1	5	5	5	1	1	5	1	5	1	1	1	5	82	
18	5	4	5	5	3	5	4	4	5	3	5	1	5	5	5	2	4	5	5	4	3	4	1	2	5	4	2	5	2	3	115		
19	4	2	4	5	1	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	5	4	1	3	5	3	3	1	116		
20	4	1	4	5	1	4	4	5	5	1	5	5	5	3	5	1	5	5	1	3	2	1	4	1	2	4	5	1	5	1	98		
21	3	3	3	5	5	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	1	4	4	3	3	2	5	1	1	2	3	2	2	90		
22	5	2	5	4	2	4	2	5	4	3	5	3	4	5	5	2	5	2	4	5	3	4	5	5	5	5	3	2	2	2	4	111	
23	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	2	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	128	
24	5	3	5	5	3	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	133	
25	5	2	5	5	4	5	4	3	3	2	4	2	3	2	5	4	2	3	4	5	4	4	5	3	4	5	3	5	5	5	5	115	
26	5	4	4	5	4	4	3	2	4	4	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	105	
27	4	3	2	2	2	3	5	1	4	2	4	5	3	5	5	3	2	4	2	1	5	3	4	5	1	3	5	3	5	3	99		
28	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	3	2	5	4	131
29	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
30	4	4	5	5	4	5	5	2	4	1	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	128
31	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	3	128	
32	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	116	
33	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	
34	3	3	3	5	1	5	4	3	4	4	5	3	3	3	5	5	5	5	4	3	3	4	5	3	4	4	2	4	5	5	115		
35	4	2	5	4	2	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	114	
36	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	1	4	4	5	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	117	
37	5	3	5	4	2	1	2	4	3	1	4	5	4	5	5	5	4	3	3	2	1	2	4	3	5	4	5	2	5	5	106		
38	5	4	3	5	5	1	1	5	4	5	1	1	4	5	5	1	2	4	5	4	5	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	111	
39	3	3	4	5	1	5	4	3	3	3	4	3	3	3	5	4	3	5	3	3	2	4	4	4	2	2	2	2	4	5	102		
40	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	1	3	3	3	5	4	5	4	5	1	3	3	5	3	5	3	5	5	5	5	119		
41	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	133	
42	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	134	
43	5	2	5	4	5	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	3	118		
44	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	137	
45	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	3	3	4	4	5	3	5	5	3	5	4	5	3	5	4	128		
46	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	114	
47	5	1	5	4	4	5	4	4	2	4	5	2	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	122	
48	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	2	5	1	4	5	5	1	5	1	125	
49	5	4	5	5	2	5	4	2	4	5	5	2	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	4	5	5	4	3	4	5	124		
50	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	136		
51	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	2	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	1	4	5	4	129		
52	5	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	125		
53	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	5	4	5	4	5	125		
54	4	3	5	5	3	4	4	4	5	4	4	2	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	124		
55	5	4	5	3	2	5	4	2	4	5	5	2	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	5	5	4	3	4	5	122		
56	5	4	4	3	2	3	3	4	5	3	3	5	4	5	2	5	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	5	3	3	3	107		
57	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	2	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	128		
58	5	3	5	5	4	4	3	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	3	3	4	5	126		
59	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	3	3	4	4	5	3	5	5	3	1	4	5	3	5	4	125		

Lampiran 18 Data Penelitian MI AL Huda Geneng 2 Minat Belajar

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	TOTAL	
1	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	129	
2	4	3	3	2	2	5	2	1	3	2	5	5	5	3	4	5	5	4	3	4	3	5	1	5	5	4	3	1	5	3	105	
3	3	2	1	3	4	3	3	1	1	3	3	3	1	1	2	3	5	3	1	1	3	2	1	4	3	4	1	1	3	4	73	
4	4	3	5	2	3	5	3	5	2	3	2	4	5	3	4	4	5	3	1	4	3	2	4	5	4	3	1	2	1	2	97	
5	5	3	4	5	3	5	4	3	4	1	4	3	5	2	1	3	2	1	4	5	3	2	1	5	4	3	5	1	2	3	96	
6	5	5	4	2	1	3	4	3	2	1	5	5	3	1	1	5	4	3	2	5	1	1	1	4	4	2	2	3	4	1	87	
7	5	4	3	5	5	3	4	1	3	4	4	5	5	4	4	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	124		
8	5	5	4	1	2	3	5	5	1	2	5	5	4	2	1	4	3	5	3	2	5	1	5	5	4	5	3	1	3	4	103	
9	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	1	4	4	5	5	1	3	3	4	4	3	5	4	5	5	3	1	5	114	
10	5	5	5	5	5	4	4	5	5	1	5	5	1	5	5	1	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	134	
11	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	139	
12	5	4	3	5	1	1	5	4	5	1	3	1	5	3	2	1	4	3	2	1	1	1	1	2	4	3	5	4	2	2	88	
13	3	2	4	3	1	4	3	1	4	5	3	4	5	3	3	5	2	4	1	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	99
14	5	4	3	4	5	4	3	4	3	1	5	4	3	4	3	1	4	1	2	3	5	5	4	5	4	3	4	2	4	1	103	
15	5	4	3	4	5	4	5	1	2	3	5	4	1	3	1	4	5	3	2	1	1	3	2	5	4	3	4	5	2	1	95	
16	5	3	1	3	5	5	3	1	5	5	3	5	3	2	5	5	5	4	3	5	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	114	
17	1	1	1	5	5	1	5	1	1	1	1	1	4	1	5	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	3	1	5	1	1	59	
18	5	5	5	4	2	3	1	4	3	1	5	4	4	3	3	2	1	5	4	3	4	5	4	2	5	4	3	5	5	3	107	
19	3	3	4	2	2	4	3	4	2	5	2	4	2	1	3	4	1	4	4	3	2	4	3	4	5	4	2	4	4	4	96	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
21	5	5	5	1	1	5	1	2	5	3	4	2	3	2	5	3	3	3	1	3	4	4	5	5	5	4	1	4	3	5	102	
22	3	4	2	1	3	3	4	1	1	2	5	3	3	1	1	3	5	3	3	4	3	2	3	5	4	3	3	1	3	3	85	
23	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	140	
24	4	3	3	3	2	5	4	5	3	5	5	3	4	3	5	5	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	5	111	
25	3	3	3	4	4	3	3	2	5	5	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	5	3	3	3	3	4	2	3	5	5	104	
26	3	3	1	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	2	3	5	3	4	3	3	4	4	4	5	4	3	3	4	5	3	107	
27	5	4	3	4	5	5	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	3	1	5	5	2	3	4	5	4	3	2	1	4	5	103	
28	5	3	3	4	5	3	5	5	5	5	2	2	3	5	5	4	5	3	3	5	5	4	3	3	3	5	3	3	4	3	116	
29	4	3	3	3	4	3	4	5	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	3	5	111
30	5	4	3	5	4	4	5	5	3	4	5	4	3	1	5	4	5	5	5	3	4	5	3	3	4	5	5	3	5	5	124	
31	5	5	1	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	133
32	5	5	4	3	4	5	5	5	4	2	2	5	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	5	5	120	
33	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	115	
34	3	3	3	4	4	3	3	3	4	5	3	3	4	1	4	3	4	4	3	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	111	
35	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	109	
36	5	5	5	3	2	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	3	1	3	3	125	
37	4	5	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	3	5	3	4	5	5	4	5	4	3	4	5	3	4	5	3	123	
38	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	1	5	5	5	141	
39	3	3	3	4	5	3	3	3	4	5	2	2	3	1	3	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	109	
40	3	3	1	2	3	1	3	2	1	2	5	5	4	1	3	4	5	3	1	3	5	3	2	3	4	5	2	1	3	2	85	
41	4	3	1	3	3	3	5	3	4	4	5	5	4	1	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	114	
42	5	4	3	5	5	3	5	3	4	4	5	5	4	1	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	122	
43	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	5	4	4	3	2	1	114	
44	5	4	3	4	3	3	4	5	4	5	5	3	3	4	3	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	123	
45	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	3	4	106	
46	5	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	2	3	5	5	5	3	2	4	3	117	
47	4	5	3	4	4	4	4	5	1	4	5	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	118	
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4	4	137
49	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	1	119	
50	5	5	5	3	3	3	3	4	2	3	3	5	4	2	4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	2	5	4	119	
51	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	2	1	4	5	5	4	5	4	4	3	5	3	3	5	5	4	3	3	5	3	121	
52	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	2	1	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	126	
53	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	1	1	5	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	120	
54	5	3	1	3	3	4	3	5	4	4	3	5	3	3	4	5	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	103	
55	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	3	3	5	2	127
56	5	5	5	3	5	4	3	5	2	2	5	4	4	2	3	3	3	4	3	5	5	4	5	5	4	5	3	3	5	2	116	
57	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	3	3	4	5	4	3	3	3	5	4	3	3	5	4	4	5	4	3	3	5	3	116
58	3	3	4	3	2	4	4	3	5	3	4	4	3	1	5	3	4	5	3	1	4	3	3	4	4	3	3	3	5	3	102	
59	5	3	4	4	5	4	4	3	3	2	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	103	
60	3	4	2	3	4	4	3	5	4	5	3	2	3	3	3	3	3	4	5	5	4	5	2	5	4	5						

Lampiran 19 Deskripsi Data Pemenuhan Fasilitas Belajar di sekolah

Statistics

Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah

N	Valid	61
	Missing	0
Mean		104.38
Median		106.00
Mode		103 ^a
Std. Deviation		12.237
Sum		6367

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	58	1	1.6	1.6
	77	1	1.6	3.3
	82	1	1.6	4.9
	83	1	1.6	6.6
	89	2	3.3	9.8
	90	1	1.6	11.5
	91	1	1.6	13.1
	92	3	4.9	18.0
	94	1	1.6	19.7
	95	1	1.6	21.3
	96	1	1.6	23.0
	98	1	1.6	24.6
	100	2	3.3	27.9
	101	2	3.3	31.1
	102	2	3.3	34.4
	103	4	6.6	41.0
	104	2	3.3	44.3
Valid	105	2	3.3	47.5
	106	4	6.6	54.1
	107	2	3.3	57.4
	108	3	4.9	62.3
	109	4	6.6	68.9
	111	3	4.9	73.8
	112	1	1.6	75.4
	113	3	4.9	80.3
	114	1	1.6	82.0
	115	2	3.3	85.2
	116	1	1.6	86.9
	117	1	1.6	88.5
	118	1	1.6	90.2
	119	1	1.6	91.8
	121	2	3.3	95.1
	122	1	1.6	96.7
	125	1	1.6	98.4
	128	1	1.6	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Lampiran 20 Deskripsi Data Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

StatisticsPeran Orang Tua dalam
Pendampingan Belajar

N	Valid	61
	Missing	0
Mean		117,13
Median		118,00
Mode		128
Std. Deviation		13,263
Sum		7145

Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	81	1	1,6	1,6	1,6
	82	1	1,6	1,6	3,3
	90	1	1,6	1,6	4,9
	93	1	1,6	1,6	6,6
	97	1	1,6	1,6	8,2
	98	2	3,3	3,3	11,5
	99	1	1,6	1,6	13,1
	102	1	1,6	1,6	14,8
	105	1	1,6	1,6	16,4
	106	1	1,6	1,6	18,0
	107	2	3,3	3,3	21,3
	108	2	3,3	3,3	24,6
	109	1	1,6	1,6	26,2
	111	3	4,9	4,9	31,1
	114	3	4,9	4,9	36,1
	115	4	6,6	6,6	42,6
	116	2	3,3	3,3	45,9
	117	1	1,6	1,6	47,5
	118	2	3,3	3,3	50,8
	119	1	1,6	1,6	52,5
	122	3	4,9	4,9	57,4
	123	1	1,6	1,6	59,0
	124	4	6,6	6,6	65,6
	125	4	6,6	6,6	72,1
	126	1	1,6	1,6	73,8
	128	5	8,2	8,2	82,0
	129	2	3,3	3,3	85,2
	131	1	1,6	1,6	86,9
	132	1	1,6	1,6	88,5
	133	2	3,3	3,3	91,8
	134	2	3,3	3,3	95,1
	136	1	1,6	1,6	96,7
	137	2	3,3	3,3	100,0
Total		61	100,0	100,0	

Lampiran 21 Deskripsi Data Minat Belajar

Statistics		
Minat Belajar		
N	Valid	61
	Missing	0
Mean		111.43
Median		114.00
Mode		103
Std. Deviation		15.739
Sum		6797

Minat Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	59	1	1.6	1.6	1.6
	73	1	1.6	1.6	3.3
	85	2	3.3	3.3	6.6
	87	1	1.6	1.6	8.2
	88	1	1.6	1.6	9.8
	95	1	1.6	1.6	11.5
	96	2	3.3	3.3	14.8
	97	1	1.6	1.6	16.4
	99	1	1.6	1.6	18.0
	102	2	3.3	3.3	21.3
	103	5	8.2	8.2	29.5
	104	1	1.6	1.6	31.1
	105	1	1.6	1.6	32.8
	106	1	1.6	1.6	34.4
	107	2	3.3	3.3	37.7
	109	2	3.3	3.3	41.0
	110	1	1.6	1.6	42.6
	111	3	4.9	4.9	47.5
	112	1	1.6	1.6	49.2
	114	4	6.6	6.6	55.7
	115	1	1.6	1.6	57.4
	116	4	6.6	6.6	63.9
	117	1	1.6	1.6	65.6
	118	1	1.6	1.6	67.2
	119	2	3.3	3.3	70.5
	120	2	3.3	3.3	73.8
	121	1	1.6	1.6	75.4
	122	1	1.6	1.6	77.0
123	2	3.3	3.3	80.3	
124	2	3.3	3.3	83.6	
125	1	1.6	1.6	85.2	
126	1	1.6	1.6	86.9	
127	1	1.6	1.6	88.5	
129	1	1.6	1.6	90.2	
133	1	1.6	1.6	91.8	
134	1	1.6	1.6	93.4	
137	1	1.6	1.6	95.1	
139	1	1.6	1.6	96.7	
140	1	1.6	1.6	98.4	
141	1	1.6	1.6	100.0	
Total		61	100.0	100.0	

Lampiran 22 Distribusi Frekuensi Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah

Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah		
N	61	
Max	128	
Min	58	
Range	70	
Kelas	6,891	7
Interval	11	

No	Kelas Interval	Frekuensi	%
1	58-68	1	2%
2	69-79	1	2%
3	80-90	5	8%
4	91-101	12	20%
5	102-112	27	44%
6	113-123	13	21%
7	124-134	2	3%
		61	100%

Lampiran 23 Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah		
N	61	
Max	137	
Min	81	
Range	56	
Kelas	6,891	7
Interval	8,258	9

No	Kelas Interval	Frekuensi	%
1	81-89	2	3%
2	90-98	5	8%
3	99-107	6	10%
4	108-116	15	25%
5	117-125	16	26%
6	126-134	14	23%
7	135-143	3	5%
		61	100%

Lampiran 24 Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah		
N	61	
Max	141	
Min	59	
Range	82	
Kelas	6,891	7
Interval	11,898	11

No	Kelas Interval	Frekuensi	%
1	59-70	1	2%
2	71-82	1	2%
3	83-94	4	7%
4	95-106	15	25%
5	107-118	20	33%
6	119-130	14	23%
7	131-142	6	10%
		61	100%

Lampiran 25 Perhitungan Kategori Skor Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah

1. Rendah

$$= X < \text{Mean} - 1.\text{SD}$$

$$= X < 104,377 - 12,236$$

$$= X < 92,141$$

$$= X < 92$$

2. Sedang

$$= \text{Mean} - 1.\text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1.\text{SD}$$

$$= 104,377 - 12,236 \leq X < 104,377 + 12,236$$

$$= 92,141 \leq X < 116,613$$

$$= 92 \leq X < 117$$

3. Tinggi

$$= \text{Mean} + 1.\text{SD} \leq X$$

$$= 104,377 + 12,236 \leq X$$

$$= 116,613 \leq X$$

$$= 117 \leq X$$

No	Kategori	Standar Kriteria	Skor	Frekuensi	Presentase
1	Rendah	$X < M - 1.\text{SD}$	$X < 92$	8	13%
2	Sedang	$M - 1.\text{SD} \leq X < M + 1.\text{SD}$	$92 \leq X < 117$	45	74%
3	Tinggi	$M + 1.\text{SD} \leq X$	$117 \leq X$	8	13%
				61	100%

Lampiran 26 Perhitungan Kategori Skor Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

1. Rendah

$$= X < \text{Mean} - 1.SD$$

$$= X < 117 - 13$$

$$= X < 104$$

2. Sedang

$$= \text{Mean} - 1.SD \leq X < \text{Mean} + 1.SD$$

$$= 117 - 13 \leq X < 117 + 13$$

$$= 104 \leq X < 130$$

3. Tinggi

$$= \text{Mean} + 1.SD \leq X$$

$$= 117 + 13 \leq X$$

$$= 130 \leq X$$

No	Kategori	Standar Kriteria	Skor	Frekuensi	Presentase
1	Rendah	$X < M - 1.SD$	$X < 104$	9	15%
2	Sedang	$M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$	$104 \leq X < 130$	43	70%
3	Tinggi	$M + 1.SD \leq X$	$130 \leq X$	9	15%
				61	100%

Lampiran 27 Perhitungan Kategori Skor Minat Belajar

1. Rendah

$$= X < M - 1.SD$$

$$= X < 111 - 16$$

$$= X < 95$$

2. Sedang

$$= M-1.SD \leq X < M+1.SD$$

$$= 111 - 16 \leq X < 111 + 16$$

$$= 95 \leq X < 127$$

3. Tinggi

$$= M+1.SD \leq X$$

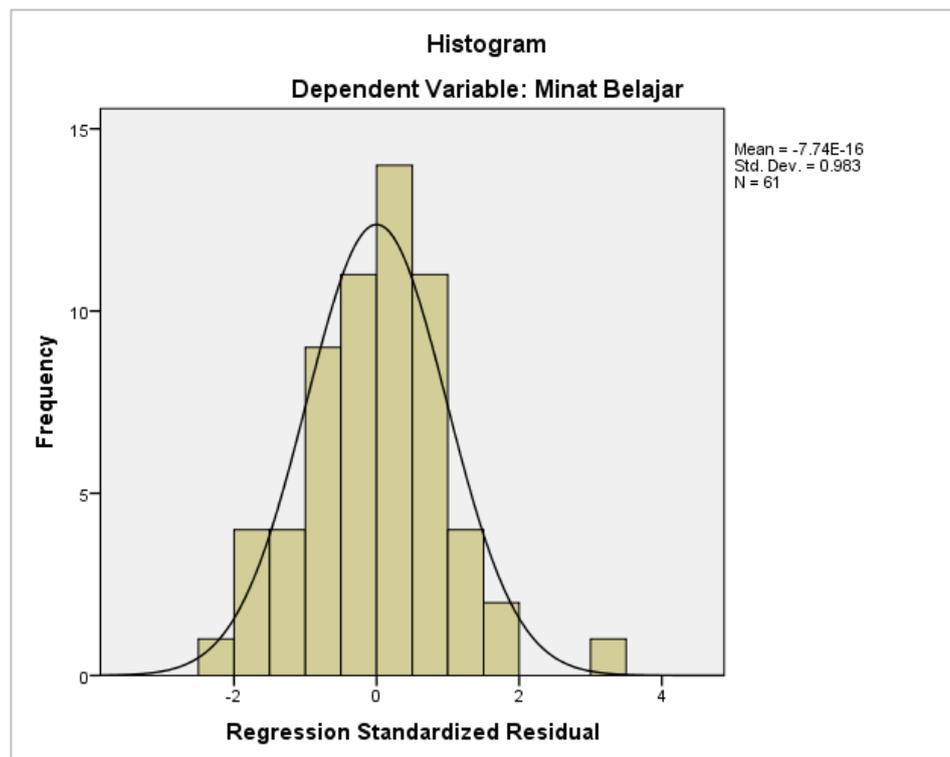
$$= 111 + 16 \leq X$$

$$= 127 \leq X$$

No	Kategori	Standar Kriteria	Skor	Frekuensi	Presentase
1	Rendah	$X < M - 1.SD$	$X < 95$	6	10%
2	Sedang	$M-1.SD \leq X < M+1.SD$	$95 \leq X < 127$	47	77%
3	Tinggi	$M+1.SD \leq X$	$127 \leq X$	8	13%
				61	100%

Lampiran 28 Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov Tes	
	Residual Tidak Terstandar
N	61
Kolmogorov-Smirnov Z	.543
Asymp. Sig. (2-tailed)	.930
a. Tes berdistribusi Normal.	
b. Kalkulasi dari data.	



Lampiran 29 Hasil Uji Multikolonieritas

Koefisien

Model	Koefisien Tidak Terstandar		Koefisien Terstandar	t	Sig.	Kolinieritas Statistik	
	B	Std. Error	Beta			Toleransi	VIF
(Konstan)	27.111	16.378		1.655	.103		
1 X1	.475	.184	.369	2.581	.012	.573	1.744
X2	.297	.170	.250	1.748	.086	.573	1.744

a. Variabel Dependen: Minat Belajar

Lampiran 30 Hasil Uji Hipotesis

ANOVA^a

Model	Jumlah Kuadrat	df	Kuadrat Rata-rata	F	Sig.
1 Regresi	4746.983	2	2373.492	13.608	.000 ^b
Residual	10115.935	58	174.413		
Total	14862.918	60			

a. Variabel Dependen: Minat Belajar

b. Prediktor: (Konstan), Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar, Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah

Lampiran 31 R Square

Model	R	R Square/ R Kuadrat	R Kuadrat Disesuaikan	Std. Error dari Estimasi
1	.565 ^a	.319	.296	13.20654

a. Prediktor: (Konstan), Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar, Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah

Lampiran 32 Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi	Sumbangan Efektif (%)	Sumbangan Relatif (%)
Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah (X1)	0,369	0,532	19,6	61,5
Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar (X2)	0,250	0,491	12,3	38,5

Lampiran 34 Data Analisis Item Tiap Indikator Variabel Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar

Resp.	INDIKATOR 1							JMLH	INDIKATOR 2					JMLH	INDIKATOR 3					JMLH	
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7		X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12		X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17		X2.18
1	4	5	5	5	5	4	4	32	4	4	5	4	2	19	4	5	5	4	4	4	26
2	5	3	5	4	5	5	5	32	5	5	5	2	4	21	5	5	4	5	4	4	27
3	4	4	3	3	2	2	3	21	4	3	5	5	5	22	4	2	5	5	5	4	25
4	4	5	4	3	5	3	2	26	5	4	4	1	4	18	4	3	4	1	3	2	17
5	5	4	2	1	4	2	4	22	4	5	2	4	2	17	5	4	5	2	4	3	23
6	4	2	4	3	2	3	5	23	4	2	4	2	4	16	4	4	4	5	5	2	24
7	5	2	4	5	4	5	5	30	4	5	4	4	3	20	2	4	5	5	5	4	25
8	5	5	4	3	5	4	2	28	1	3	3	5	1	13	5	4	5	3	1	5	23
9	5	2	5	5	4	5	5	31	3	4	4	3	2	16	3	3	5	4	4	5	24
10	5	2	5	5	5	5	5	32	5	5	1	5	5	21	5	5	5	5	5	5	30
11	5	1	5	5	5	5	5	31	5	5	1	5	5	21	5	5	1	5	5	5	26
12	5	4	1	5	4	4	3	26	1	5	5	1	3	15	2	5	4	1	5	4	21
13	5	3	4	5	5	5	3	30	2	4	5	4	4	19	4	5	4	4	4	5	26
14	4	3	4	5	2	5	1	24	3	2	3	4	1	13	2	1	5	2	3	1	14
15	5	4	3	3	2	5	3	25	5	4	3	4	1	17	3	5	3	1	4	5	21
16	5	2	4	5	4	4	4	28	5	3	4	4	3	19	4	5	5	2	4	5	25
17	1	1	1	1	5	1	1	11	1	5	5	1	1	13	5	5	1	1	5	5	22
18	5	4	5	5	3	5	4	31	4	5	3	5	1	18	5	5	5	2	4	5	26
19	4	2	4	5	1	1	5	22	5	4	5	5	5	24	5	5	5	3	5	5	28
20	4	1	4	5	1	4	4	23	5	5	1	5	5	21	5	3	5	1	5	5	24
21	3	3	3	5	5	2	3	24	4	3	2	4	3	16	4	3	3	3	4	1	18
22	5	2	5	4	2	4	2	24	5	4	3	5	3	20	4	5	5	2	5	2	23
23	5	2	5	5	5	5	5	32	5	5	2	4	4	20	2	5	5	4	4	5	25
24	5	3	5	5	3	5	5	31	5	5	1	4	5	20	5	5	5	5	4	5	29
25	5	2	5	5	4	5	4	30	3	3	2	4	2	14	3	2	5	4	2	3	19
26	5	4	4	5	4	4	3	29	2	4	4	3	2	15	2	2	4	4	3	4	19
27	4	3	2	2	2	3	5	21	1	4	2	4	5	16	3	5	5	3	2	4	22
28	5	5	5	5	4	5	4	33	3	4	4	5	5	21	4	5	5	5	5	5	29
29	4	4	4	4	3	4	4	27	3	3	4	4	3	17	4	3	4	5	4	4	24
30	5	4	5	5	4	5	5	33	2	4	1	5	1	13	4	5	5	5	5	5	29
31	5	4	4	5	4	5	4	31	4	5	4	5	3	21	5	4	5	5	4	5	28
32	5	4	4	5	4	4	5	31	4	4	3	3	3	17	4	4	5	4	4	4	25
33	5	5	5	5	4	5	5	34	5	5	2	4	3	19	3	4	4	4	4	4	23
34	3	3	3	5	1	5	4	24	3	4	4	5	3	19	3	3	5	5	5	5	26
35	4	2	5	4	2	3	4	24	4	4	3	4	4	19	5	4	4	3	4	5	25
36	5	5	5	5	5	4	4	33	4	4	5	4	1	18	4	4	5	2	3	4	22
37	5	3	5	4	2	1	2	22	4	3	1	4	5	17	4	5	5	5	4	3	26
38	5	4	3	5	5	1	1	24	5	4	5	1	1	16	4	5	5	1	2	4	21
39	3	3	4	5	1	5	4	25	3	3	3	4	3	16	3	3	5	4	3	5	23
40	5	3	5	4	5	4	5	31	5	4	5	1	3	18	3	3	5	3	4	5	23
41	5	5	5	5	4	5	5	34	3	4	4	5	5	21	4	5	4	4	4	4	25
42	5	5	5	5	4	5	5	34	4	4	4	5	5	22	4	5	5	3	4	4	25
43	5	2	5	4	5	4	5	30	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	4	3	23
44	5	5	5	5	4	5	4	33	4	5	4	4	5	22	5	5	5	5	5	5	30
45	5	3	5	5	5	5	4	32	4	5	4	5	4	22	3	5	5	3	3	4	23
46	5	4	5	5	3	4	4	30	4	4	4	3	2	17	4	4	5	4	4	5	26
47	5	1	5	4	4	5	4	28	4	2	4	5	2	17	4	5	4	5	4	4	26
48	5	5	5	3	5	5	5	33	5	4	4	5	5	23	4	5	5	5	5	5	29
49	5	4	5	5	2	5	4	30	2	4	5	5	2	18	4	5	5	5	4	4	27
50	5	3	5	5	5	5	4	32	5	5	5	5	3	23	3	5	4	5	5	5	27
51	5	5	5	5	4	5	5	34	4	4	5	4	2	19	4	4	4	5	5	5	27
52	5	4	5	5	2	4	4	29	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	5	5	29
53	5	4	5	5	3	4	4	30	4	4	4	3	4	19	4	5	5	4	5	5	28
54	4	3	5	5	3	4	4	28	4	5	4	4	4	21	2	5	5	5	4	5	26
55	5	4	5	3	2	5	4	28	2	4	5	5	2	18	4	5	5	5	4	4	27
56	5	4	4	3	2	3	3	24	4	5	3	3	5	20	4	5	2	5	4	4	24
57	4	4	4	5	3	4	4	28	4	4	4	5	2	19	5	5	4	5	5	5	29
58	5	3	5	5	4	4	3	29	4	4	3	5	5	21	4	5	4	4	5	4	26
59	5	4	5	5	5	5	4	33	4	4	5	5	4	22	3	5	5	3	3	4	23
60	5	4	4	3	3	4	5	28	5	5	2	5	4	21	5	3	5	5	5	4	27
61	5	3	5	5	5	4	4	31	5	4	4	5	4	22	4	4	4	5	5	5	27
JMLH								1729						1139							1510
MAX								34						24							30
MIN								11						13,00							14
MEAN								28,34						18,67							24,75
SD								4,42						2,719							3,24
%								80,98						74,69							82,51
KET								I						I							I

Resp.	INDIKATOR 4							JMLH	INDIKATOR 5							JMLH
	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25		X2.26	X2.27	X2.28	X2.29	X2.30			
1	1	2	2	2	2	4	13	2	2	5	4	1	4	18		
2	4	5	5	4	5	4	27	5	4	5	5	1	2	22		
3	5	4	3	4	5	5	26	5	4	2	4	5	4	24		
4	2	5	4	3	1	2	17	2	5	3	2	1	2	15		
5	1	4	3	1	3	4	16	5	4	2	1	2	5	19		
6	4	4	4	4	5	2	23	4	4	2	5	4	4	23		
7	4	4	2	4	4	2	20	4	4	2	4	4	2	20		
8	4	5	3	5	4	5	26	4	5	3	3	1	2	18		
9	5	4	5	5	4	2	25	4	5	2	3	2	2	18		
10	5	5	5	5	3	1	24	5	5	5	5	5	5	30		
11	5	5	5	5	5	1	26	5	5	5	5	5	5	30		
12	4	1	5	4	1	5	20	5	5	4	4	5	2	25		
13	5	4	5	4	5	4	27	4	4	2	4	5	3	22		
14	4	2	1	3	2	3	15	2	4	3	2	1	3	15		
15	5	3	5	2	3	1	19	1	1	5	2	3	4	16		
16	5	3	4	4	5	5	26	5	5	4	4	3	4	25		
17	1	5	5	5	1	1	18	5	1	5	1	1	5	18		
18	5	4	3	4	1	2	19	5	4	2	5	2	3	21		
19	5	5	5	2	5	4	26	1	3	5	3	3	1	16		
20	1	3	2	1	4	1	12	2	4	5	1	5	1	18		
21	4	4	3	3	2	5	21	1	1	2	3	2	2	11		
22	4	5	3	4	5	5	26	5	3	2	2	2	4	18		
23	5	5	5	4	4	4	27	5	5	2	4	4	4	24		
24	5	4	5	5	5	4	28	5	5	5	4	3	3	25		
25	4	5	4	4	5	3	25	4	5	3	5	5	5	27		
26	4	4	4	3	4	4	23	4	4	2	2	3	4	19		
27	2	1	5	3	4	5	20	1	3	5	3	5	3	20		
28	5	4	5	4	5	3	26	4	4	3	2	5	4	22		
29	3	3	3	3	4	3	19	4	4	4	4	4	4	24		
30	4	4	5	4	5	5	27	5	4	5	3	4	5	26		
31	4	5	4	4	4	5	26	4	4	5	3	3	3	22		
32	3	3	3	3	4	4	20	4	4	4	3	4	4	23		
33	4	3	3	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	24		
34	4	3	3	4	5	3	22	4	4	2	4	5	5	24		
35	4	4	4	3	4	3	22	5	4	4	3	4	4	24		
36	4	4	4	4	2	2	20	4	4	4	4	4	4	24		
37	3	2	1	2	4	3	15	5	4	5	2	5	5	26		
38	5	4	5	4	4	2	24	5	5	4	4	4	4	26		
39	3	3	2	4	4	4	20	2	2	2	4	4	4	18		
40	4	5	1	3	3	5	21	3	3	5	5	5	5	26		
41	5	4	4	4	5	4	26	5	3	4	5	5	5	27		
42	5	4	4	4	5	4	26	5	3	4	5	5	5	27		
43	4	5	4	3	4	5	25	4	5	4	3	4	3	23		
44	4	5	4	4	5	4	26	4	4	5	4	4	5	26		
45	4	5	3	5	5	3	25	5	4	5	3	5	4	26		
46	4	4	4	3	4	3	22	4	4	2	3	3	3	19		
47	4	3	4	4	5	4	24	4	5	4	4	5	5	27		
48	1	5	5	2	5	1	19	4	5	5	1	5	1	21		
49	4	5	4	3	3	4	23	5	5	4	3	4	5	26		
50	5	4	4	5	5	5	28	5	5	5	3	3	5	26		
51	4	4	5	4	4	4	25	5	5	1	4	5	4	24		
52	4	3	4	3	4	3	21	4	4	4	5	4	5	26		
53	4	3	4	3	4	3	21	4	5	4	5	4	5	27		
54	4	3	4	4	4	4	23	5	5	4	4	4	4	26		
55	4	5	4	3	3	4	23	5	5	4	3	4	5	26		
56	4	3	3	3	2	3	18	3	4	5	3	3	3	21		
57	4	4	5	5	5	5	28	4	5	4	3	4	4	24		
58	3	4	5	4	5	4	25	5	5	3	3	4	5	25		
59	4	5	3	5	5	3	25	1	4	5	3	5	4	22		
60	4	3	3	2	4	5	21	5	5	5	3	4	5	27		
61	5	4	3	4	5	5	26	5	5	5	3	3	5	26		
JMLH							1379							1388		
MAX							28							30		
MIN							12							11		
MEAN							22,61							22,75		
SD							3,86							3,98		
%							75,36							75,85		
KET							T							T		

Lampiran 36 Surat Izin Validitas MI Pereng



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781518 Faksimile: 0271 - 782774
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 2023 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/5/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala MI Pereng
 Di
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Dwi Yana Agustina
 NIM : 193141102
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : 8
 Judul Skripsi : Pengaruh Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah dan Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Terhadap Minat Belajar MI Al Huda Geneng 02 Miri Sragen Tahun Ajaran 2022/2023
 Waktu Penelitian : 17 Mei 2023 - selesai
 Tempat : MI Pereng

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 12 Mei 2023
 a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I



Dr. Hj. Siti Cholriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 37 Surat Izin Penelitian MI AL Huda Geneng 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 3476 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/5/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala MI AL Huda Geneng 02
Di
Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Dwi Yana Agustina
NIM : 193141102
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 8
Judul Skripsi : Pengaruh Pemenuhan Fasilitas Belajar Di Sekolah Dan Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Terhadap Minat Belajar MI AL Huda Geneng 02 Miri Sragen Tahun Ajaran 2022/2023
Waktu Penelitian : 31 Mei 2023 - selesai
Tempat : MI AL Huda Geneng 02

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 30 Mei 2023

Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 38 Surat Keterangan Selesai Penelitian



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MI AL HUDA GENENG 2**
Alamat : Pelem, Geneng, Miri, Sragen 57276
Email : mialhudageneng@ymail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : MI-493/ 032/ VII /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agus Riyanto, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Al Huda Geneng 2

Menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Yana Agustina
NIM : 193141102
Asal Perg. Tinggi : Universitas Raden Mas Said Surakarta
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian di MI Al Huda Geneng 2 pada tanggal 9 Juli 2023 dengan judul
“Pengaruh Pemenuhan Fasilitas Belajar di Sekolah dan Peran Orang Tua Terhadap Minat Belajar MI Al Huda Geneng 2”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Geneng, 29 Juli 2023

Kepala MI Al Huda Geneng 2



Agus Riyanto, S.Pd.I

NIP: --

Lampiran 39 Foto Kegiatan Validitas di MI Pereng



Lampiran 40 Foto Kegiatan Penelitian di MI AL Huda Geneng 2



Lampiran 41 Daftar Siswa Kelas IV MI AL Huda Geneng 2 Tahun Ajaran
2022/2023

No	NIS	Nisn	Nama
1	180865	3134199822	ALFARO BRYAN ADISTI
2	190002	3139396438	ALFIANESTA NOVRIANTO
3	190005	3133393189	BRYAN HAMI MUSADDAT
4	190006	3132964142	DAREL TRISTAN FIRLIANDO
5	180870	3129353060	DENOVA ARBI SURA
6	190008	3133698255	FAAT SIDIQIA AZAKY
7	190009	3133917278	FAHRUR TAUFIK QURROHMAN
8	210023	0117209624	FEBRIANA SRI REJEKI
9	200023	3139236693	FIAN BENY ARDIANSYAH
10	190011	3133803135	HANIN DWI LESTARI
11	190012	3130469419	IQBAL ARDIAN SAPUTRA
12	190013	3134840880	IQBAL NUR ROHMAN
13	190014	3132025374	KEYRA KANZA INDRYLIA PUTRI
14	180875	3136481592	MARCELA RIANA NUR SHOLIHAH
15	130354	3124759553	NALA KHOIR
16	190015	3121486318	NOVITA SARI PRISMA DONA
17	190016	3130595402	RAMA ANDRI MARWANTO
18	190017	3135327244	RANY PUTRI OKTAFIANA
19	180882	3125728492	RETNO CANDRA DEWI
20	190018	3139455737	RIFQI ACHSANUL KARIM
21	190020	3133005652	THALITA ELYSIA
22	190021	0138952193	VALENDRA DAMAR SYAPUTRA
23	180887	3136628656	WAHYU YOGI PRASETIO

Lampiran 42 Daftar Siswa Kelas V MI AL Huda Geneng 2 Tahun Ajaran
2022/2023

No	NIS	Nisn	Nama
1	180866	3145775860	ALFAT TIRTA YUSUF
2	180867	3126315863	ALLENA DEA NAFALIN
3	180868	0128043302	BAYU AJI REYZAL AL ARVAN
4	170852	3122437786	CAHAYA EMBUN DIAH ANANDA
5	180869	3129392116	CLARA AMALIA RAMADHANI
6	180871	3124481520	DESITA ANJARWATI
7	180872	3121397941	FABIAN KHALIS MAULANA
8	180873	3120453835	ILYAS AL IHSANI
9	210017	0125968372	KEVIN MEILANDRO
10	180874	3128370982	KHAILA AZIZAH
11	180876	3129515703	NIKEN MARLIANA PRATIWI
12	180878	3125446036	PANDYA PUTRA TRIMESI
13	180879	3121724927	RAFA ADIRA PRATAMA
14	180880	0117587142	RAIHAN EKA RAMADHAN
15	180881	3127844351	RAIHAN WIRAYUDA
16	170859	3129584191	REVA APRILIA
17	180883	3125814909	ROYYAN RADITYA RAMADHAN
18	170860	3128127215	SABRINA ZEVIANA PUTRI
19	180884	3128523754	SILVIANA DWI SAPUTRI

Lampiran 43 Daftar Siswa Kelas VI MI AL Huda Geneng 2 Tahun Ajaran
2022/2023

No	NIS	Nisn	Nama
1	150816	3109524779	AHMAD FADIL MAULANA
2	170848	0112619503	AL DAFFA FAHREZA PRATAMA
3	170849	3118844060	ARIS MAULANA
4	170850	0113015935	ASTANTI LUTFIANA
5	170851	3126992081	AULYA AZHAROH
6	171006	3117857669	BYAZ PUTRA RAMADITYA RIYANTO
7	170853	0112698358	DAMAR AJI PUTRA
8	160838	3110855011	DWI SETIYANI
9	160840	3119848259	FARAH SALSABILA
10	170854	3103543925	FERDIKA MARVA ELYSIA
11	170855	0117798179	KEYLA ANDARA ANNASYA
12	180022	0118311984	LINTANG AZZAHRA
13	170856	3124206957	MUHAMMAD REZA ALFATAH
14	170857	0121781749	NUGROHO WALUYO
15	160845	3112731125	NUR AINI ISTIQOMAH
16	170858	0116588666	RAFFEL DWI SAPUTRO
17	160846	3110570015	RANGGA BAYU PRATAMA
18	200016	0112722207	RIANA AGUSTIN RAMADHANI SUWASONO
19	160077	3126501377	TANASYA WAHIDA AL ADAWIYYAH

Lampiran 44 Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Dwi Yana Agustina
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Rt 05/Rw 04, Dsn. Wonokerto, Ds. Karangbanyu,
Kec. Widodaren, Kab. Ngawi, Provinsi Jawa Timur,
ID. 36256.
Email : dwiyana.agustina64@gmail.com
No. hp : 08886755818

B. Riwayat Pendidikan

2006 – 2007 : TK Dharmawanita Karangbanyu
2007- 2013 : SDN Karangbanyu 1
2013-2016 : SMPN 1 Widodaren
2016-2019 : SMAN 1 Widodaren
2019-2023 : UIN Raden Mas Said Surakarta